

# Bantuan Stimulus AS

Jutaan keluarga di AS diperkirakan tidak mendapatkan bantuan stimulus.  
Halaman 16

<b>IHSG</b> 25 Februari - 4 Maret 2021 6.289,65 6.290,79 25 Februari 4 Maret	<b>USD/IDR</b> 25 Februari - 4 Maret 2021 14.083 14.267 25 Februari 4 Maret	<b>Prediksi Hari Ini</b> <b>IHSG</b> 6.245 - 6.374 <b>USD/IDR</b> 14.177 - 14.330 Survei KONTAN*	<b>GBP/USD</b> 1,2872 1,3940 4 Maret 2020 4 Maret 2021	<b>Currency to Watch</b> <b>GBP/USD</b> (Akhir 2021) <b>1,4750</b> Alwi Assegaf, Global Kapital Investama
---	--	---	--	---

KOMPAS GRAMEDIA

# Kontari



Rp 6.000,-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)  
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)  
Telp. berlangganan 021 536 53 100

Harian Bisnis & Investasi

Jumat, 5 Maret 2021  
4157/tahun 12, 16 halaman

**NIKMATI AKSES BEBAS**  
KontariEpaper  
PINDAI QR CODE  
<https://bit.ly/2ZZqg36>



**Setoran Pajak Seret, Kabar Tax Amnesty Jilid II Mencuat**  
Setoran pajak tahun ini diprediksi seret lantaran pandemi virus korona Covid-19 belum ada tanda-tanda berakhir. Wacana Tax Amnesty II menguar.  
Halaman 2

## BUMN Butuh Uluran Tangan

Tahun ini pemerintah memberikan suntikan modal kepada BUMN dengan nilai yang jauh lebih besar ketimbang setoran dividen kepada kas negara.  
Halaman 2

**Saham Murah Saat Kinerja Rendah**  
Saat ini, banyak saham yang terlihat murah secara rasio PER atau PBV. Namun, investor jangan keburu nafsu membeli saham tersebut. Cermati prospek ke depan.  
Halaman 4

Read Editor's Choice in English

[www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)

## Rekomendasi

### Pelanggan TLKM

**Telkom Indonesia**  
PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) getol menggelar ekspansi tahun ini. TLKM menganggarkan belanja modal 25% dari target pendapatan tahun ini. Dana tersebut akan digunakan untuk ekspansi dan investasi jaringan 4G. TLKM akan mengembangkan segmen *mobile*. Analisis menilai, ekspansi ini sejalan dengan proyeksi kenaikan permintaan data 18% di 2021 dan 22% di tahun 2022. Kue kenaikan permintaan data dibagi dengan operator lain. Namun, pembatasan tarif batas atas dan bawah operator dalam *omni-bus law* dinilai menguntungkan TLKM.

Pada tahun ini, TLKM akan mengubah strategi dengan kembali fokus pada kualitas pelanggan, setelah jumlah pelanggan stabil dan sesuai target. Pada kuartal III tahun lalu, jumlah pelanggan TLKM naik menjadi 170 juta dari 160 juta pada kuartal II-2021. Kenaikan tersebut berkat paket Unlimited dan Kuota Ketengan yang diluncurkan di semester II-2020. Simak ulasan selengkapnya di Halaman 5.

- Buy** Selvi Octaviani Samuel Sekuritas
- Buy** Niko Margonis BRI Danareksa Sekuritas
- Buy** Lee Young Jun Mirae Asset Sekuritas

Indeks Saham			
Nama	Indeks	Δ%	Δ%
KOMPAS100	1.215,76	-1,94	
IHSG	6.290,80	-1,35	
DOW JONES*	31.309,68	0,13	
SSEC (Shanghai)	3.503,49	-2,05	
Nikkei 225	28.930,11	-2,13	
FTSE Straits Times	3.014,78	0,48	
HANG SENG	29.236,79	-2,15	
KOSPI	3.043,49	-1,28	

\*Nilai 22 Feb 2021 (4/3/2021)  
Sumber: Bloomberg, BEI per 4/3/2021

Kurs Rupiah			
Mata Uang	Kurs	Δ%	Δ%
USD	14.299,00	0,24	
SGD	10.726,54	0,45	
JPY	133,53	0,47	
EUR	17.235,31	0,50	
GBP	19.932,11	0,37	
MYR	3.527,36	0,31	

Sumber: Kurs Tengah BI (04/03/2021)

\*Proyeksi Rupiah: median prediksi oleh Global Kapital Investama, HFX International  
\*Proyeksi IHSG: median prediksi oleh Pilaras Investindo Sekuritas, Phintraco Sekuritas, Panin Sekuritas, Binaartha Sekuritas, Artha Sekuritas, Suco Sekuritas, NH Komindo Sekuritas, Indosurya Bessur Sekuritas, Philip Sekuritas, Reliance Sekuritas

**Kontan** Layanan berlangganan  
021-536 53 100  
promo@kontan.co.id  
KontanNews @KontanNews

# Akhirnya Bank BUMN Memangkas Bunga Kredit

Langkah bank BUMN menurunkan bunga kredit diharapkan diikuti oleh bank swasta

## Perbandingan Suku Bunga Kredit Perbankan\*

	Feb-21		Feb-20		Penurunan bps		Feb-21		Feb-20		Penurunan bps		Feb-21		Feb-20		Penurunan bps	
	Korporasi	Ritel	Korporasi	Ritel	Korporasi	Ritel	Mikro	KPR	Korporasi	Ritel	Korporasi	Ritel	Mikro	KPR	Korporasi	Ritel	Mikro	KPR
Bank BRI	8%	9,95%	195	8,25%	9,9%	165	14%	17,25%	325	7,25%	9,9%	265	8,75%	12%	325	8,75%	12%	325
Bank Mandiri	8%	9,95%	195	8,25%	9,9%	165	11,25%	17,5%	625	7,25%	10,2%	295	8,75%	11,95%	320	8,75%	11,95%	320
Bank BNI	8%	9,95%	195	8,25%	9,95%	170	-	-	-	7,25%	10,25%	300	8,75%	12,25%	350	8,75%	12,25%	350
Bank BTN	8%	11%	300	8,25%	11,25%	300	-	-	-	7,25%	10,75%	350	8,75%	11,75%	300	8,75%	11,75%	300

\*bps= basis poin Sumber: OJK, Bank dan Riset KONTAN

Maizal Walfajri, Marshall Sautian

JAKARTA. Setelah kena sindir dan sempit Bank Indonesia (BI), akhirnya sejumlah bank BUMN menurunkan suku bunga kredit. Meski belum turun signifikan, penurunan bunga kredit bank BUMN diharapkan diikuti oleh bank swasta. Bank Mandiri, misalnya, menurunkan suku bunga dasar kredit (SBDK) seluruh segmen sekitar 25 basis poin (bps)-250 bps. Berlaku efektif per 28 Februari 2021, SBDK segmen korporasi menjadi 8%, segmen ritel menjadi 8,25% dan segmen mikro menjadi 11,25%. Sedangkan SBDK segmen konsumen untuk kredit pemilihan rumah (KPR) turun menjadi 7,25% dan non-KPR menjadi 8,75% (*lihat tabel*).

Direktur Utama Bank Mandiri, Darmawan Junaidi menandatangani, tahun lalu Bank Mandiri telah menurunkan SBDK sebanyak tujuh kali. Penurunan ini untuk segmen korporasi, ritel, mikro maupun konsumsi. Total penurunan 10 bps-600 bps.

## Penempatan Surat Berharga Bank BUMN\*

	2020	2019	yoy
Bank BRI	319,5	181,69	75,84%
Bank Mandiri	237,48	195,63	21,39%
Bank BNI	121,66	109,9	10,69%
Bank BTN	59,49	17,55	238,89%

\*Rp triliun Sumber: Laporan Keuangan

## Perkembangan SBDK Berdasarkan Kelompok Bank

	Jun-19	Des-20	Growth
BUMN	11,67%	10,79%	-88 bps
BUMS	10,87%	9,67%	-120 bps
BPD	10,58%	9,80%	-78 bps
KCBA	9,01%	6,17%	-284 bps

Sumber: OJK, Bank dan Riset KONTAN

Selain Bank Mandiri, BNI juga menempuh langkah serupa. Direktur Utama Bank BNI, Rokey Tumilaua mengungkapkan SBDK kredit konsumsi non KPR per 28 Februari 2021, ditetapkan 8,75% atau turun dibanding Desember 2020 di level 11,7%. Kredit KPR ditetapkan 7,25%, turun dari posisi akhir tahun 2020 yaitu 10%.

BNI menurunkan SBDK kredit ritel menjadi 8,25% lebih rendah dibanding akhir Desember 2020 yang sebesar 9,8%. Adapun SBDK kredit korporasi menjadi 8%, turun dibandingkan dengan Desember 2020 yang sebesar 9,8%.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga menandatangani sudah menurunkan bunga kredit, melanjutkan langkah serupa di tahun lalu. Sekretaris Perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Aestika Oryza Gumarto menyatakan, sepanjang 2020, BRI memangkas bunga kredit antara 75 bps-150 bps. "Bahkan, khusus restrukturisasi keringanan suku bunga, BRI menurunkan 300 bps-500 bps," kata dia kepada KONTAN, akhir pekan lalu.

## Banyak pertimbangan

Rokey menambahkan, penetapan bunga dan laju penurunan kredit sejalan dengan laju ekonomi. "Dalam menentukan suku bunga kredit, kami memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung penilaian bank terhadap risiko debitur,"

ujar Rokey dalam keterangan tertulis, Kamis (4/3). Ekonom Bank Permata Josua Pardede menjelaskan, suku bunga kredit dipengaruhi oleh beberapa faktor. *Pertama*, *cost of fund* yang dipengaruhi oleh likuiditas bank. *Kedua*, *overhead margin cost* perbankan. *Ketiga*, *risk premium*, sebagai isyarat kondisi risiko kredit bank.

Penurunan suku bunga kredit dalam 2 tahun terakhir dipengaruhi penurunan *cost of fund* yang terindikasi dari tren penurunan suku bunga acuan BI dan likuiditas perbankan. "Penurunan suku bunga kredit juga dipengaruhi kondisi perkembangan risiko kredit perbankan dalam jangka pendek," tandas Josua.

Risiko kredit ini tecermin dari kenaikan rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL), sehingga berpotensi mendorong peningkatan *risk premium*. "Di saat yang bersamaan, permintaan kredit cenderung masih lemah di tengah aktivitas perekonomian belum pulih signifikan," kata Josua.

Sebelumnya, BI memang tampak kesal dengan bank yang enggan menurunkan bunga kredit. Padahal BI telah memangkas bunga acuan enam kali sejak tahun lalu, dari 150 basis poin (bps) menjadi 3,5%. Bunga acuan pun berada di posisi terendah sepanjang sejarah. "Tapi penurunan suku bunga kredit masih terbatas, hanya 83 bps ke 9,7% selama tahun 2020," kata Perry Warjiyo, Gubernur BI, akhir Februari lalu.

Di DPR, Perry juga memaparkan kekesalannya. "Suku bunga belum turun apa karena premi risikonya? Premi risikonya masalahnya apa? Atau perlu penjaminan? Atau SBDK-nya yang belum turun?" ungkap Perry.

## KEBIJAKAN ENERGI TERBARUKAN

# Biaya Lebih Tinggi dari PLTU, Proyek EBT Tersendat

## Biaya Pembangkitan Rata-Rata (Rp per kwh)

Tahun	PLTA	PLTU	PLTD	PLTG	PTLP	PLTGU	PLTS	Rata-rata
2015	211,19	541,78	7.969,86	3.306,22	879,83	1.054,99	6.624,36	920,22
2016	271,90	532,38	1.828,39	3.103,64	1.016,37	1.085,07	5.853,84	856,28
2017	309,54	806,71	1.879,85	10.090,35	1.980,14	1.094,81	6.269,51	1.087,51
2018	352,39	831,46	2.228,71	5.781,99	2.350,98	1.298,72	7.672,68	1.160,89
2019	599,71	653,12	3.308,26	2.570,03	1.191,25	1.357,75	11.317,97	2.999,73

Sumber: Statistik PLN 2019

## Filemon A Hadiwardoyo, Intan Nirmala Sari

JAKARTA. Pengembangan energi hijau masih tersendat. Salah satu kendalanya, biaya produksi listrik dari pembangkit ramah lingkungan masih lebih tinggi ketimbang pembangkit berbasis energi fosil (batubara).

Data Statistik PT PLN memperlihatkan, dalam lima tahun terakhir (2015-2019), rata-rata biaya pembangkitan energi fosil (PLTU) lebih rendah ketimbang beberapa jenis pembangkit energi baru terbarukan (EBT).

Lihat saja, rata-rata biaya pembangkitan untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) pada 2019 senilai Rp 653,12 per kwh. Adapun rata-rata biaya pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebesar

Rp 11.318 per kwh, atau jauh lebih tinggi dibandingkan biaya pembangkitan PLTU. Akan tetapi biaya pembangkit listrik tenaga air (PLTA) masih lebih rendah dibandingkan PLTU, yakni Rp 599,71 per kwh (*lihat tabel*).

Ketua Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) Andhika Prastawa menyatakan biaya PLTS bergantung kapasitas yang dibangun. "Dengan kapasitas puluhan MWp, bisa US\$ 0,08 sampai US\$ 0,09 per kwh. Sementara ratusan MWp bisa lebih rendah dari US\$ 0,06 per kwh," ujar dia, Rabu (3/3).

Kendati pemerintah punya rencana jangka panjang dalam implementasi PLTS, ada sejumlah hal yang harus dibenahi. Misalnya terkait penyempurnaan instrumen kebijakan meliputi studi jaringan interkoneksi PLTS besar, penyi-

apan lahan, serta penyediaan lembaga perbankan sebagai pembiayaan nasional.

Direktur Eksekutif Institute for Essential Service Reform (IESR) Fabby Tumiwa menilai, pengembangan EBT terkendala pada kondisi PT PLN. "Mereka *over capacity*, *reserved margin* di atas 55%, sementara permintaan listrik turun. Bahkan hanya tambah separuh dari proyeksi rencana lima tahun lalu yang diprediksi tumbuh 7%-8%, tapi sekarang rata-rata hanya 4,5%. Jadi semua bergantung pada PLN," jelas dia, Rabu (3/3).

Fabby menyatakan, apabila perusahaan swasta ingin menjual listriknya ke PLN, maka belum ada jaminan akan dibeli. Hal ini mengingat PLN masih berlimpah pasokan di tengah penurunan permintaan.

Menurut dia, faktor kunci

## Bauran Energi untuk Pembangkit\*

Jenis Energi	Persentase
Batubara	60,50%
Gas	23,11%
BBM	4,03%
EBT	12,36%

\*Laporan PLN tahun 2019  
Sumber: Kementerian ESDM

## Kapasitas Pembangkit EBT\*

Tahun	Jumlah
2015	8.496 MW
2016	8.986 MW
2017	9.379 MW
2018	10.157 MW
2019	10.157 MW
2020	10.843 MW

\*Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, pemerintah menargetkan total kapasitas penambahan EBT hingga 2024 mencapai 9.050,3 megawatt (MW). Dari jumlah tersebut, 2.089,4 MW di antaranya berasal dari energi surya.  
Sumber: Kementerian ESDM

lainnya yang dianggap cukup manjur untuk mendorong pengembangan EBT adalah menggeser subsidi pemerintah dari subsidi biodiesel menjadi subsidi EBT.

Sementara PLN memastikan tetap mendorong pemanfaatan EBT kendati masih kalah ekonomis ketimbang PLTU. "Beberapa [pembangkit] EBT memang lebih mahal daripada PLTU, tapi dicari seminimal mungkin *cost*-nya seperti *co-firing* biomassa pada PLTU," kata Direktur Perencanaan Korporat PT PLN, Muhammad Iqbal Nur, kemarin.

Iqbal menegaskan, selama pembangkit EBT layak secara operasional, maka pemanfaatan dan pengembangannya akan dikaji oleh PLN.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

berjanji akan menekan biaya pembangkit EBT.

Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Dadan Kusdiana menjelaskan, sejatinya biaya sejumlah pembangkit EBT sudah terhitung cukup kompetitif. "Upaya menekan biaya pembangkitan misalnya untuk panas bumi, ada mekanisme dana eksplorasi dari pemerintah, termasuk untuk beberapa lokasi dilakukan upaya peningkatan kualitas data panas bumi melalui pendanaan APBN," kata dia, kemarin.

## Saham Bank Kecil Terbang

Isu neobank dan investor baru mengangkat harga saham bank-bank kecil.

Halaman 9



## Aset Tersangka Asabri

Kejaksan Agung kembali menyita aset milik tersangka Asabri.

Halaman 9



Kami mempercepat pelaksanaan program pemulihan ekonomi dan pemberian insentif.

Sri Mulyani Indrawati,  
Menteri Keuangan

Swab Tes Pekerja Imigran Indonesia



ANTARA/Agus Setiawan

Seorang pekerja migran Indonesia (PMI) mengikuti tes usap (swab test) PCR Covid-19 di Gedung World Trade Center, Kuala Lumpur, Malaysia, Kamis (4/3). Aliansi Ormas Indonesia (AOMI) di Malaysia dan Pantai Hospital memfasilitasi tes usap kepada 150 orang PMI yang akan melakukan penerbangan menuju Surabaya pada Sabtu (6/3) esok.

Lobi

Lima Strategi Mengungkit Ekonomi Kuartal I-2021

JAKARTA. Program pemulihan ekonomi nasional (PEN) menjadi kunci penting dalam pemulihan kesehatan masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah punya lima strategi untuk mengungkit ekonomi pada kuartal pertama tahun ini melalui program PEN.

"Kami melakukan dengan percepatan pelaksanaan program dan pemberian insentif," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam rapat kerja daring bersama Kementerian Perdagangan, Kamis (4/3).

Kelima strategi yang dimaksud, yakni pertama, percepatan realisasi program perlindungan sosial yang mencakup Program Keluarga Harapan (PKH), penyaluran bantuan sosial, Bantuan Sosial Tunai (BST), Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) yang sudah terealisasi Rp 16,59 triliun pada bulan Januari 2021.

Kedua, percepatan penganggaran dan realisasi Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang ditargetkan bisa tersalur pada Maret 2021. Ketiga, program padat karya Kementerian dan lembaga (K/L) pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), dan Kementerian Perhubungan. Keempat, insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) kendaraan bermotor dan pajak pertambahan nilai (PPN) properti. Kelima, percepatan program vaksinasi tahap kedua untuk menciptakan confidence pada masyarakat.

Bidara Deo Pink

Pembebasan Bea Masuk Impor Vaksin Rp 171 Miliar

JAKARTA. Pemerintah lewat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan kembali memberikan dukungan impor vaksin Covid-19. Pemerintah, memberikan sejumlah fasilitas untuk impor kelima sebanyak 10 juta vial dosis vaksin SARS-CoV-2.

Salah satu fasilitas yang diberikan oleh Ditjen Pajak, yakni fasilitas fiskal berupa pembebasan bea masuk atau cukai. Nilainya, diperkirakan mencapai Rp 171,85 miliar.

"Kami (Bea Cukai Soekarno-Hatta) menerbitkan SKEP (Surat Keputusan) fasilitas fiskal, antara lain pembebasan bea masuk dan atau cukai, dengan perkiraan sebesar Rp 171,85 miliar, meliputi bea masuk, pajak pertambahan nilai (PPN), dan pajak penghasilan (PPH) Pasal 22 impor," kata Kepala Kantor Pelayanan Utama Bea Cukai Soekarno-Hatta Finari Manan, dikutip Kompas (4/3).

Tak hanya itu, Bea Cukai juga memberikan fasilitas pelayanan segera *rush handling*. Hal ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 148/PMK.04/2007, yang karena karakteristiknya memerlukan pelayanan segera untuk dikeluarkan dari kawasan pabean atau bandara.

Impor vaksin yang dilakukan oleh PT Biofarma menggunakan maskapai penerbangan Garuda Indonesia GA-891 pada Rabu (3/3). Vaksin impor tersebut dan tiba di Indonesia pada pukul 12.05 WIB.

Rincian impor vaksin tahap kelima ini, antara lain 9.090.909 vial dosis vaksin *Ready to Fill* dalam keadaan curah, 909.090 vial dosis vaksin *Overfill* 10%, dan 14 tube 10 milliliter (ml) untuk uji sampel.

Ratih Waseso Aji



ANTARA/Dhemas Reviyanto

Setoran Seret, Kabar Tax Amnesty Jilid II Menguar

Realisasi penerimaan pajak tahun 2020 mencatat *shortfall* Rp 128,8 triliun

Yusuf Imam Santoso,  
Bidara Deo Pink

JAKARTA. Tekanan penerimaan pajak mencuatkan kabar bahwa pemerintah akan kembali menggelar program-pengampunan pajak alias *tax amnesty*, seperti yang pernah dilakukan 2016 kembali berembus.

Informasi yang didapat KONTAN, *tax amnesty* jilid II dilatarbelakangi oleh penerimaan pajak yang terus loyo dalam beberapa tahun terakhir. Terlebih setahun terakhir saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia.

Sumber KONTAN yang enggan diungkapkan namanya menceritakan, rencana *tax amnesty* jilid II sedang dalam topik pembicaraan serius antara beberapa menteri di bidang ekonomi dengan petinggi-petinggi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI.

Jika rencana ini mendapat lampu hijau, tahun ini para wajib pajak bisa mendapatkan pengampunan seperti tahun 2016 lalu. "Informasi ini masih sebatas menjadi topik pembicaraan, belum terjadi kebijakan. Ide untuk mengatasi kontrak penerimaan pajak," kata sumber tersebut kepada KONTAN, Rabu (3/3).

Asal tahu saja, realisasi penerimaan pajak sepanjang 2020 sebesar Rp 1.070 triliun, hanya 89,3% dari *outlook* yang sebesar Rp 1.198,8 triliun. Alhasil, terdapat *shortfall* Rp 128,8 triliun.

Sebelum pandemi, penerimaan pajak juga belum menunjukkan kinerja yang optimal. Sebelum Covid-19, penerimaan pajak langganan mencetak *shortfall*. Rasio penerimaan perapajakan (*tax ratio*) pun terus turun.

Sementara, *outlook* penerimaan pajak 2021 mencapai Rp 1.229,6 triliun. Jika pemulihan ekonomi berjalan lambat, otomatis target setoran pajak ini semakin sulit dicapai.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi Sukamdani mengaku, dirinya sempat mendengar wacana *tax amnesty* jilid II. Hariyadi setuju jika pemerintah memberikan pengampunan pajak kembali di tahun ini. Tetapi ia memperkirakan partisipasi tak sebanyak *tax amnesty* tahun 2016-2017 lalu.

"Rasanya waktu itu hampir semua perusahaan yang gede-gede ikut, makanya saat itu

*confidence* bisa tembus di atas Rp 100 triliun. Kalau nanti ada lagi belum tahu, tetapi mungkin pemerintah sudah mengantar strateginya," kata Hariyadi kepada KONTAN.

Di sisi lain, Ketua Bidang Keuangan dan Perbankan Badan Pengurus Pusat (BPP) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Ajib Hamdani mengatakan, wacana pemberian pengampunan pajak saat ini kurang tepat. Sebab, pemerintah dan masyarakat sedang berorientasi pada pemulihan ekonomi. Sementara pemerintah, memiliki keluasaan fiskal dalam menyusun struktur APBN hingga 2022 mendatang.

Direktur Eksekutif Prata-ma-Kreston *Tax Research In-*

*stitute* (TRI) Prianto Budi Saptono melihat, wajib pajak orang pribadi punya potensi penerimaan *tax amnesty* besar. Terutama, orang kaya yang menyimpan hartanya di luar negeri dan orang pribadi yang bergelut di dunia digital, seperti pelaku bisnis rintisan, *youtuber*, hingga *influencer*.

Tapi, pengamat Pajak Dandy Darussalam Tax Center

(DDTC) Darussalam menyebut, pengampunan pajak lagi, akan menciptakan *moral hazard*. "Ini justru bisa menimbulkan ketidakpercayaan dan mendorong wajib pajak untuk cenderung menunggu untuk patuh di masa mendatang karena berpikir akan adanya pengampunan yang akan mengampuni mereka kembali," tandasnya. ■

Beberapa Negara yang Melakukan Tax Amnesty Berkali-kali

- Amerika Serikat:**
  - Lebih dari 18 kali di 41 negara bagian dalam kurun 30 tahun
  - Mendapatkan penerimaan US\$ 5,3 miliar.
  - Namun AS kemudian menerbitkan *Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)* yang berlaku 1 Januari 2013 untuk menanggulangi penghindaran pajak (*tax avoidance*) oleh warga negara AS di seluruh dunia.
- India**
  - Melakukan program pengampunan pajak 12 kali dari tahun 1951 sampai tahun 2016
- Turki**
  - Melaksanakan 29 kali pengampunan pajak yang dimulai pada tahun 1924 hingga 2016 atau setiap dua tahun sekali
- Irlandia**
  - Menerapkan *general Tax amnesties* yang mencakup seluruh kelompok wajib pajak
  - Dilakukan pada tahun 1988 dan 1993
  - Otoritas pajak Irlandia diberikan tambahan kewenangan untuk mengakses informasi institusi keuangan dan mempublikasikan nama-nama para pemegang pajak di media.
- Afrika Selatan**
  - Tiga kali membuka pengampunan pajak, yakni tahun 1995, 2003, dan 2006
  - Pelaksanaan pengampunan pajak didahului rekonsiliasi politik yang mulus dan tuntas.

Sumber: Center of Indonesia Taxation Analysis (CITA)

Hasil Program Tax Amnesty (28 Juni 2016-31 Maret 2017)

- I. Deklarasi harta Rp 4.884,26 triliun**
    - Dalam Negeri Rp 3700,8 triliun
    - Luar Negeri Rp 1.036,76 triliun
    - Repatriasi Rp 146,7 triliun
  - II. Partisipan**
    - Wajib Pajak Orang Pribadi 736.093
    - Wajib Pajak Badan 237.333
  - III. Uang tebusan Rp 114,54 triliun**
- Sumber: Laporan Tahunan Ditjen Pajak 2017

■ PROSPEK BUMN

Kinerja Turun, BUMN Perlu Modal Segar

JAKARTA. Pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap kinerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan hasil riset BUMN Research Group (BRG) Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, pendapatan 20 BUMN besar yang berstatus perusahaan terbuka (Tbk) pada tahun fiskal 2020 dibandingkan dengan 2019 terkontraksi minus 3,4%. Malah di periode kuartal III-2020, pendapatan BUMN turun lebih tajam hingga -7,5% dibandingkan dengan periode serupa tahun lalu.

Hasil ini membuat laba dari 20 BUMN tersebut anjlok hampir 25% di tahun fiskal 2020 dibanding tahun 2019. Sedangkan kuartal III-2020, laba 20 BUMN ini turun 28% ketimbang periode serupa tahun lalu. "Inilah dampak yang terbesarnya," kata Toto Pranoto, peneliti BRG Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Kamis (4/3).

Berkaca hasil riset tersebut Toto menyatakan, perlu ada dukungan pemerintah kepada BUMN. Bentuknya adalah berupa pinjaman modal kerja atau penyertaan modal negara

(PMN). Tujuannya adalah agar BUMN kembali mempunyai daya saing.

Pemberian PMN ini memang kerap dilakukan pemerintah. Tahun ini, misalnya, besarnya PMN yang digelontorkan untuk sejumlah BUMN mencapai Rp 42 triliun bagi sembilan BUMN.

Toto menyebut sudah ada perusahaan plat merah yang

**Bentuk bantuan ke BUMN adalah berupa pinjaman modal serta PMN.**

mendapatkan tambahan PMN ataupun modal kerja dari pemerintah. Misalnya pinjaman talangan modal kerja kepada Garuda dan dukungan kepada *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC). "ITDC ini penting karena di November tahun ini bisa menggelar GP 500 *race*. Kalau terlaksana jadi pintu penting ekonomi pariwisata Indonesia segera pulih dan beri sinyal ke dunia Indonesia sudah cukup



ANTARA/Aprillio Akbar

Perlu dilakukan restrukturisasi bagi BUMN yang kurang sehat.

aman," jelasnya.

Selain modal, BUMN juga perlu ditingkatkan kinerjanya bagi yang kurang sehat minimal bisa menjadi penyumbang atau kontributor. Maka perlu dilakukan restrukturisasi bagi BUMN yang kurang sehat.

Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pahala Mansury sendiri ingin BUMN tak cuma fokus pada upaya pemulihan usaha saja, tetapi

juga mulai mengembangkan model bisnis baru. Baik itu untuk jangka pendek hingga jangka panjang.

Pahala memberikan contoh seperti adanya pengembangan *Indonesia Battery Corporation* atau *holding EV Battery*. "Diharapkan EV Battery akan melakukan investasi dari hulu dan hilirnya," katanya.

Ratih Waseso Aji



BATCH 9

CERTIFIED SUPPLY CHAIN ANALYST (CSCA)

15-18 MARET 2021 | 18.30-22.30 WIB

CSCA (*Certified Supply Chain Analyst*) adalah program sertifikasi dari ISCEA USA (*International Supply Chain Education Alliance*). Program ini dirancang untuk memberikan penguasaan terkait dengan dasar-dasar dari *Supply Chain Body of Knowledge*. Topik yang disajikan adalah Sourcing, peran *inventory* dalam rantai pasokan, MRP, dan Transportasi. Di luar topik spesifik rantai pasokan ini, masalah terkait seperti *Team Dynamics*, *Sustainability*, *Lean*, dan *Continuous Improvement Tools*, akan disajikan.

FASILITATOR

EFRATA DENNY SAPUTRA YUNUS ST, M.COM, M.IS, CSCA, CSCM, CDDP  
Supply Chain Expert

PENDAFTARAN

POWERED BY Kontari Academy

http://bit.ly/KA-CSCA9 | 0813 1111 6063

## Proyeksi IHSG

### Tekan Belum Hilang

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah pada perdagangan Kamis (4/3). IHSG melemah 1,35% ke level 6.290,80. Bersamaan dengan pelemahan IHSG, investor asing membukukan *net sell* Rp 17,7 miliar di seluruh pasar.

Analisis Phintraco Sekuritas Valdy Kurniawan memperkirakan, IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan di perdagangan akhir pekan ini (5/3). Prediksi dia, IHSG akan bergerak di antara level *support* 6.200 dan *resistance* di 6.380.

Salah satu dasar perkiraan tersebut ialah terbentuknya pola *evening star*, seiring dengan pelemahan IHSG kemarin. Ini juga mendorong terbentuknya sinyal *dead cross* pada indikator *stochastic* RSI dan MACD.

Di sisi lain, ada sejumlah sentimen eksternal yang diprediksi bisa mempengaruhi pergerakan IHSG hari ini. Pelaku pasar akan kembali memperhatikan pergerakan *yield* US Treasury Amerika Serikat (AS) dan perkembangan pembahasan stimulus senilai US\$ 1,9 triliun oleh senat AS.

Pelaku pasar juga akan mencermati sejumlah data ketenagakerjaan di AS. Sebab, data sektor tenaga kerja jadi salah satu pertimbangan The Fed da-

lam menentukan kebijakan moneter. "Karena itu, jangan terlalu agresif melakukan akumulasi beli atau merespons peluang *buy on support*," saran Valdy, Kamis (4/3).

Pelaku pasar akan merespons angka klaim pengangguran AS di pekan yang berakhir pada 27 Februari. Di periode tersebut, klaim pengangguran mencapai 745.000. Meski naik dari pekan sebelumnya, tapi angka ini masih lebih rendah dari konsensus analis, yang mencapai 758.000.

Analisis Reliance Sekuritas Lanjar Nafi mengatakan, pelaku pasar juga menunggu data penyerapan tenaga kerja swasta di luar sektor pertanian. Pelaku pasar juga akan merespons hasil pertemuan negara-negara anggota OPEC dan mitranya.

Lanjar menyebut, secara teknis IHSG mengkonfirmasi pola *2 star in the north* dengan pelemahan dan *break out support* rata-rata 5 hari. *Stochastic* membentuk *dead cross* pada area *overbought* dengan MACD terkonsolidasi pada area *overvalue*. Jadi, IHSG berpotensi tertekan menguji *support* rata-rata 20 hari dengan rentang pergerakan 6.248-6.321.

Kenia Intan Nareriska

Top Losers	Top Gainers
PLAN -9,00%	VICO 34,48%
SOFA -9,00%	VINS 34,41%
HRUM -7,00%	BABP 34,41%

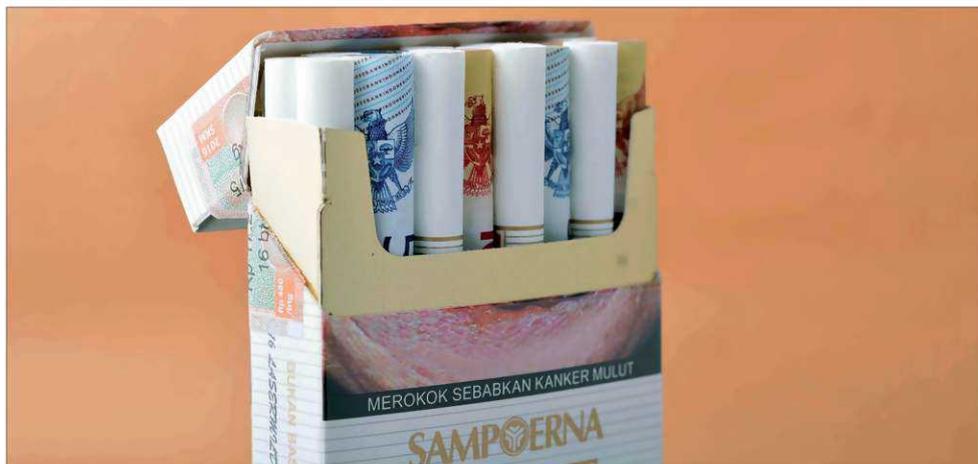
Sumber: Kontan.co.id, 4 Maret 2021

Hot Money di Saham*		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
26-02-2021	-	95,07
01-03-2021	65,95	-
02-03-2021	29,89	-
03-03-2021	521,75	-
04-03-2021	-	17,70
<b>Total</b>	<b>504,82</b>	<b>-</b>

\*Rp miliar Sumber: Bloomberg

# HMSP Mengandalkan Kretek Dji Sam Soe

Melihat strategi HMSP menjaga kinerja di tengah berbagai tantangan



KONTAN/Muradi

Volume penjualan HMSP sendiri anjlok hingga 19,3% yoy.

### Benedicta Alvinta Prima

JAKARTA. PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) tidak dapat menghindari dari dampak pandemi Covid-19 yang menurunkan daya beli masyarakat. Volume penjualan rokok HMSP sepanjang 2020 pun melorot.

Direktur Utama HMSP Mindaugas Trumpaitis mengatakan, volume penjualan industri rokok pada tahun lalu turun hampir 10% secara tahunan (yoy). Volume penjualan HMSP sendiri merosot sekitar 19,3% yoy. "Namun untuk kinerja keuangan secara detail, harus menunggu laporan keuangan yang akan disampaikan segera," kata Trumpaitis dalam wawancara secara virtual, Kamis (4/3).

HMSP juga mengapresiasi kebijakan pemerintah menunda pemberlakuan kenaikan cukai selama satu bulan dan tidak mengenakan kenaikan tarif cukai pada seluruh golongan sigaret kretek tangan (SKT).

Trumpaitis mengatakan, HMSP berupaya mengambil peluang dari kebijakan tersebut dengan

mendorong penjualan segmen SKT. "Kebijakan ini juga memberikan kesempatan kami untuk pulih," kata dia.

Dalam menghadapi kondisi bisnis yang menantang, HMSP fokus pada empat hal, yaitu kesehatan pekerja, keberlangsungan bisnis, dukungan untuk partner dan komunitas bisnis, serta berinvestasi dalam kajian studi bisnis yang tepat untuk pijakan di masa mendatang. Trumpaitis juga menjamin bahwa HMSP tidak akan memangkas jumlah karyawan serta menjaga stabilitas finansial para pekerjanya.

Sepanjang tahun 2020, volume penjualan rokok HMSP mencapai 79,5 miliar batang. Angka ini

turun 19,3% dibanding dengan realisasi tahun 2019. Pangsa pasar HMSP juga turun dari semula 32,2% menjadi 28,8% dari total pasar rokok nasional.

### Volume masih turun

Analisis CGS CIMB Patricia Gabriella mengatakan, tidak adanya kenaikan cukai untuk segmen SKT memang akan membantu HMSP mencetak kinerja lebih baik dari pesaingnya. Pasalnya, kontribusi penjualan SKT mencapai 23% terhadap penjualan HMSP pada kuartal III-2020. Porsi ini lebih tinggi dari segmen SKT PT Gudang Garam Tbk (GGRM) yang sebesar 8%.

Merek SKT ternama HMSP, yakni Dji Sam Soe, memberi kontribusi lebih dari 50% di segmen ini. Margin produk ini juga yang tertinggi. Patricia memperkirakan volume rokok SKT emiten ini tumbuh 14% tahun ini.

Namun, volume penjualan rokok *mild* berpotensi turun. Adanya pajak cukai di segmen ini akan mengurangi keterjangkauan konsumen, karena produk tersebut dianggap premium.

"Apalagi, daya beli konsumen belum pulih dari efek pandemi," tulis Patricia dalam risetnya. Dengan demikian, ia memperkirakan laba bersih HMSP tahun ini berpotensi turun 18% secara tahunan menjadi Rp 7,68 triliun.

Patricia pun merekomendasikan *reduce* untuk saham HMSP, dengan target harga yang lebih rendah Rp 1.300 per saham. Target harga tersebut mencerminkan rasio PBV 2021 sebesar 5 kali dan PER 19,7 kali.

Sementara itu, Christine Natasya, Analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia, mempertahankan rekomendasi *hold* saham HMSP. Ia mematok target harga Rp 1.450 per saham.

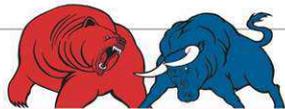
### Kinerja Keuangan HM Sampoerna Tbk\*

	30-Sep-20	30-Sep-19	Perubahan (%)
Pendapatan	67.778	77.507	-12,55
Beban Pokok	53.544	58.616	-8,65
Laba Kotor	14.234	18.891	-24,66
Laba bersih	6.910	10.200	-32,25
Laba bersih per saham	59	88	-32,95

\*Rp miliar, kecuali laba bersih per saham

Sumber: Laporan keuangan perusahaan

### Bullish-Bearish



### Prediksi IHSG 10 Analisis (5 Maret 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Okie Ariastama	Pilarmas Investindo Sekuritas	6.223	6.369
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	6.200	6.380
William Hartanto	Binar Sekuritas	6.241	6.315
M. Nafan Aji	Binaartha Sekuritas	6.256	6.368
Dennies Christoper	Artha Sekuritas	6.250	6.349
Hendriko Gani	Sucor Sekuritas	6.250	6.400
Dimas WP Pratama	NH Korindo Sekuritas	6.270	6.394
William Surya Wijaya	Indosurya Bersinar Sekuritas	6.202	6.378
Anugerah Zamzami Nasr	Phillip Sekuritas	6.210	6.409
Lanjar Nafi	Reliance Sekuritas	6.248	6.321
<b>Median</b>		<b>6.245</b>	<b>6.374</b>

Disclaimer: Prediksi 10 analisis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

### TARGET KINERJA EMITEN

## GIAA Menjalankan Penghematan demi Mencetak Kinerja Positif

JAKARTA. PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) berharap kinerjanya bisa kembali positif dalam waktu dekat. Emiten pelat merah ini terus melakukan efisiensi bisnis demi menekan beban keuangan.

Salah satunya, GIAA bernegosiasi dengan sejumlah perusahaan sewa pesawat atau *lessor* sejak tahun lalu. Tak hanya negosiasi untuk menurunkan tarif sewa, GIAA juga berupaya mengembalikan pesawat yang tidak sesuai dengan spesifikasi.

Direktur Utama GIAA Irfan Setiapatra mengatakan, sewa pesawat merupakan salah satu komponen beban terbesar GIAA. Pada bulan lalu, GIAA mengembalikan 12 pe-

sawat Bombardier CRJ 1.000 kepada pihak *leasing*, yakni Nordict Aviation Capital (NAC), yang jatuh temponya pada 2027 mendatang.

Irfan menyebut, penghentian kontrak ini menjadi salah satu upaya untuk mengurangi kerugian di masa mendatang. Sebelumnya, GIAA juga sudah berhasil menurunkan biaya sebesar US\$ 15 juta per bulan untuk biaya sewa pesawat.

Dengan kata lain, penghematan yang berhasil dihindari GIAA mencapai US\$ 170 juta per tahun. "Ini artinya, jika kondisi kembali seperti tahun 2019, semestinya GIAA dengan mudah mencetak untung Rp 2 triliun-Rp 3 triliun," ujar Irfan, Kamis (4/3).

Sebagai informasi, hingga kuartal III-2020, GIAA mencatatkan rugi bersih sebesar US\$ 1,07 miliar. Posisi tersebut berbanding terbalik ketimbang periode yang sama di 2019, yakni laba bersih sebesar US\$ 122,42 juta.

Saat ini, GIAA tengah fokus meningkatkan pendapatan dari semua lini bisnis, baik dari pesawat penumpang dan kargo. Selain terus mengutamakan penumpang, GIAA memang tengah menggenjot pendapatan dari bisnis angkutan kargo.

Di tengah pandemi, bisnis kargo GIAA memang tumbuh cukup positif. Bahkan GIAA telah menambah dua unit ar-

mada untuk pengangkutan kargo. GIAA juga terus memperkuat jaringan penerbangan kargo internasional dalam mendukung sistem logistik nasional, khususnya terkait komoditas ekspor unggulan Indonesia.

Sebelumnya, bisnis angkutan kargo ini hanya berkontribusi sebesar 10% terhadap pendapatan GIAA. Namun, dalam kondisi pandemi, bisnis kargo pernah menyumbang pendapatan lebih dari 50% dalam sebulan. "Dalam kondisi normal selanjutnya, kami targetkan bisnis kargo bisa menyumbang 30% atau 40%," sebut Irfan.

Analisis Kiwoom Sekuritas Indonesia Sukarno Alatas me-

nilai, efisiensi biaya sewa membuat saham GIAA memiliki prospek lebih baik ketimbang tahun lalu. "Efisiensi ini dapat memperbaiki kinerja, sehingga rasio profitabilitas bisa meningkat," terang dia.

Sukarno memaparkan, saham GIAA masih menarik dikoleksi dan berpeluang menguat ke level Rp 478 per saham dan target harga selanjutnya di level Rp 500 per saham. Jangka pendek, Sukarno menyarankan investor menunggu sinyal beli terlebih dahulu. Pasalnya, saat ini saham GIAA cenderung turun. Kemarin, saham GIAA turun 3,39% ke Rp 342 per saham.

Ika Puspitasari



ANTARA/Puspa Perwitasari

Saat ini, GIAA tengah fokus untuk meningkatkan pendapatan dari semua lini bisnis, baik dari pesawat penumpang dan kargo.

### AKSI KORPORASI

## MPMX Siap Injak Gas di Lini Rental Mobil

JAKARTA. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) optimis lini bisnis rental tumbuh seiring pemulihan ekonomi pada tahun ini. Bila ekonomi pulih, maka dunia usaha kembali bergeliat dan permintaan kendaraan *rental* juga akan meningkat.

Selain itu, dengan semakin maraknya bisnis *online*, kebutuhan transportasi logistik juga tumbuh. Ini juga dapat menjadi peluang bagi bisnis *rental* kendaraan.

MPMX sebelumnya menargetkan pertumbuhan 10%-15% di tahun ini. "Jika tidak ada kejadian di luar perkiraan dan penanganan Covid-19 terkendali, pemberian vaksin berjalan lancar, maka kami kira

momentum pemulihan akan terus berlanjut," ujar Ivan Hindarko, CEO PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (MPMRent), Kamis (4/3).

Menilik laporan keuangan MPMX kuartal III-2020, pendapatan dari pihak ketiga penyewaan kendaraan menyumbang Rp 607,73 miliar. Angka ini turun sekitar 11% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Adapun kontribusi terbesar pendapatan di Grup MPMRent berasal dari usaha rental kendaraan dan *manpower*, mencapai 70%. Bisnis lelang mobil bekas, yaitu Aukis, menyumbang sekitar 30%.

MPMX menyiapkan belanja modal atau *capital expendi-*

*ture* (capex) sebesar Rp 600 miliar hingga Rp 700 miliar pada tahun ini. Perusahaan ini akan menggunakan sebagian besar belanja modal untuk kegiatan rutin pemeliharaan unit

**MPMX menyiapkan capex Rp 700 miliar tahun ini.**

kendaraan baru.

Ivan menerangkan, peremajaan unit atau armada dilakukan untuk kendaraan yang usianya sudah di atas 4-5 ta-

hun. Kegiatan ini dilakukan sejalan dengan kontrak yang didapatkan, sehingga besaran pembelian armada akan bergantung pada itu.

Ivan mengaku, sejauh ini pelanggan MPMRent mayoritas adalah korporasi. "Kami membidik sektor dengan fundamental yang kuat dan sektor yang tetap tumbuh positif di era *new normal*," kata dia.

Perusahaan ini juga akan terus melakukan efisiensi. Salah satunya dengan mengembangkan teknologi dan digitalisasi dalam bisnis rental, agar mempermudah pelanggan menggunakan jasa dan layanan dari MPMRent.

Ika Puspitasari

### PENGUMUMAN

Nasabah yang Terhormat,

Efektif tanggal 9 April 2021,

**Maybank Kantor Cabang Pembantu Muara Karang Raya**

yang beralamat sementara:

Jalan Pluit Karang Timur Bl. B 8 No. 112 Jakarta (saat ini gedung operasional KCP Muara Karang)

Akan pindah ke alamat :

**Maybank Kantor Cabang Pembantu Muara Karang Raya**

Jalan Pluit Karang No.197 Blok A-7 Kav.No.2 Jakarta Utara

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Maybank Customer Care di 1500611

Terimakasih atas perhatian Anda

Tertanda,  
Maybank Indonesia

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Humanising Financial Services.



Setelah rebuild, power bisa di atas 65 MW, sehingga menambah kapasitas produksi.

**Bernardus Irmanto, Chief Financial Officer PT Vale Indonesia Tbk**

Potensi Kenaikan Transaksi Jalan Tol



ANTARA/Yulius Satria Wijaya

Kendaraan roda empat melintasi ruas jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi), di Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (4/3). Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPTJ) Danang Parikesit memproyeksikan rata-rata transaksi harian jalan tol tahun ini akan meningkat 17,6% dibandingkan dengan tahun 2020 yang hanya 3,4 juta transaksi per hari.

EMITEN KOMPAS100

Proyek Tungku Elektrik INCO Kembali Mundur

JAKARTA. Produksi nikel PT Vale Indonesia Tbk (INCO) tahun ini diperkirakan belum akan kembali pada level paling optimal. Kondisi ini disebabkan oleh tertundanya pembangunan kembali (*rebuild*) tungku elektrik atau *electric furnace* (EF#4).

INCO seharusnya memulai proyek tersebut Mei nanti dan rampung pada November tahun ini. Tapi, material proyek dan tenaga ahli dari luar negeri telat didatangkan akibat dampak jangka panjang pandemi Covid-19.

Penundaan tersebut merupakan kali kedua. Manajemen sebelumnya menjadwalkan *rebuild* dilakukan tahun lalu. Tapi, ditunda hingga tahun ini dengan alasan yang sama.

Manajemen INCO belum bisa memastikan kapan proyek bisa dimulai. "Masih menunggu semua kesiapan, akan kami umumkan segera," ujar *Chief Financial Officer* (CFO) INCO Bernardus Irmanto kepada KONTAN, Kamis (4/3).

INCO menyiapkan *capital expenditure* (capex) US\$ 130 juta tahun ini. Sebagian capex digunakan untuk *rebuild* EF#4. Bernardus belum mengonfirmasi apakah ada perubahan struktur capex seiring dengan penundaan tersebut.

EF#4 sejatinya tidak sepenuhnya berhenti beroperasi. Namun, tenaga atau *power* fasilitas tersebut saat ini tidak bisa melebihi 60 *megawatt* (MW). "Setelah *rebuild*, *power*



ANTARA/Basri Marzuki

INCO belum bisa memastikan kapan proyek bisa dimulai.

bisa di atas 65 MW, sehingga akan menambah kapasitas produksi," terang Bernardus.

INCO memproduksi 72.237 metrik ton nikel dalam *matte* tahun lalu. Ini bukan angka yang buruk. Tapi, INCO memiliki cita-cita memproduksi 90.000 metrik ton nikel dalam *matte* tahun depan.

Analisis BRI Danareksa Sekuritas Stefanus Damagiri menilai, *rebuild* tungku tersebut krusial untuk menambah kapasitas produksi INCO. "Dengan adanya penundaan, kami perkirakan produksi INCO tahun ini sebesar 70.000 metrik ton nikel dalam *matte*," terang Stefanus dalam riset 4 Maret 2021.

Meski dari sisi kapasitas produksi belum optimal, INCO masih terbantu dengan potensi kenaikan harga nikel. Harga memang tengah berfluktuasi. Tapi, Stefanus yakin rata-rata harga jual nikel bisa mencapai US\$ 18.000 per ton tahun ini. "Untuk harga jangka panjang, kami perkirakan bisa mencapai US\$ 21.000 per ton," kata Stefanus.

Sentimen ini membuat Stefanus tetap mempertahankan rekomendasi *buy* INCO. Dia juga mengerek target harga saham ini menjadi Rp 6.800 per saham, dari sebelumnya Rp 6.000 per saham.

Dityasa Hanin Forddanta

EMITEN KOMPAS100

Tangkap Peluang, TPIA Siapkan Belanja Modal US\$ 65 Juta

JAKARTA. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) menyiapkan belanja modal (*capex*) senilai US\$ 65 juta pada tahun ini. Mayoritas belanja modal akan digunakan untuk menjaga operasional pabrik TPIA dan mengantisipasi pemulihan ekonomi tahun ini.

Direktur Keuangan TPIA Andre Khor mengatakan, pabrik TPIA diharapkan bisa beroperasi secara penuh segera. Sehingga, perusahaan ini dapat meningkatkan margin.

Ada kemungkinan TPIA menambah *capex*, tergantung kondisi pasar saat ini yang masih dibayangi pandemi. "Tentu saja ada alokasi sedikit untuk mendanai proyek Chandra Asri Perka (CAP) 2," ujar Andre Kamis (4/3).

Tahun lalu, anak usaha PT Barito Pacific Tbk (BRPT) ini menyerap *capex* dengan nilai US\$ 113,9 juta. Jumlah ini turun 70,4% dibanding realisasi *capex* di 2019 yang mencapai US\$ 385,2 juta.

TPIA memang masih berhati-hati dalam mengalokasikan

belanja modal. Suryandi, Direktur dan Sekretaris Perusahaan TPIA, mengatakan, sejak awal tahun lalu, TPIA cenderung menghemat pengeluaran belanja modal. Emiten ini mengutamakan pengeluaran yang mendukung operasional pabrik serta mendukung peningkatan margin, karena kondisi pasar belum stabil.

TPIA juga terus menggodok

**TPIA masih memilih investor proyek CAP 2.**

megaprojek CAP 2. Perusahaan ini masih melakukan pemilihan investor. Target *final investment decision* (FID) akan ditentukan di pertengahan tahun 2022.

Emiten indeks Kompas100 ini juga masih menunggu momentum yang tepat untuk menambah modal melalui *rights issue*. "Kami akan menunggu waktu yang tepat, bu-

kan hanya melihat kondisi pasarnya saja, tetapi juga kondisi ekonomi secara umum ke depan," terang Andre.

TPIA juga masih mengantisipasi kenaikan harga minyak mentah dunia. Suryandi mengatakan, kenaikan harga minyak tentu mempengaruhi harga bahan baku nafta. Untungnya, kenaikan harga minyak ini juga diikuti oleh naiknya permintaan produk petrokimia. Sehingga, margin TPIA saat ini masih baik.

Suryandi mengatakan, prospek industri plastik dalam negeri masih cerah. Apalagi, belakangan ini ada kenaikan permintaan dari produk-produk kesehatan, seperti masker, APD, serta kenaikan permintaan kemas (packaging).

Sepanjang 2020, TPIA melaporkan laba bersih US\$ 51,35 juta. Angka ini melejit 124,4% dari realisasi laba bersih di 2019 yang hanya US\$ 22,88 juta. Namun, pendapatan bersih TPIA turun 3,9% yoy menjadi US\$ 1,80 miliar.

Akhmad S. Sadewa

Cari Saham Murah di Antara Saham Mahal

Kinerja laba tertekan di akhir 2020 menyebabkan valuasi saham lebih mahal

Kenia Intan Nareriska

JAKARTA. Tekanan terhadap laba emiten di 2020 akibat pandemi diperkirakan mendorong valuasi saham makin mahal. Di tengah kondisi ini, saham yang sudah turun, seperti saham LQ45 yang susut 0,43% dalam sepekan, jadi menarik karena terlihat murah.

Analisis Philip Sekuritas Indonesia Anugerah Zamzami Nasr menjelaskan, tekanan terhadap laba akan mengikis *earning per share* (EPS). Akibatnya, *price to earning ratio* (PER) diprediksi akan meningkat.

Zamzami menyebut, sejumlah saham terlihat murah karena PER rendah. "Beberapa saham PER-nya sudah di bawah rata-rata PER selama lima tahun," kata Zamzami, Kamis (4/3).

Kendati PER maupun *price to book value* (PBV) sejumlah saham sudah rendah, Zamzami menekankan

kan investor tetap perlu melakukan analisis terhadap sektor industri masing-masing emiten agar tidak terjebak dalam *value trap*.

*Value trap* terjadi ketika pelaku pasar melihat valuasi suatu saham murah lantaran nilai PER atau PBV rendah, karena harganya melorot dalam. Padahal, jika dilihat ke depan, perhitungannya tetap mahal karena prospek yang cenderung buruk di masa mendatang.

Proyeksi kinerja

Melihat kondisi ini, Zamzami cenderung memakai *forward* PE sebagai pertimbangan. Ini adalah proyeksi EPS di masa mendatang atau konsekuensi EPS 12 bulan ke depan. Menurut dia, masih ada saham-saham yang masuk golongan murah, yaitu dengan *forward* PE di bawah 10 kali (*lihat tabel*). Ini dengan asumsi kinerja emiten tahun ini lebih baik ketimbang 2020.

Mempertimbangkan industrinya, Zamzami cenderung menjagokan saham-saham seperti BBTN, MNCN dan INDF di Maret ini.

*Research Analyst* Infovesta Utama Infovesta Felisia Wijaya juga mengingatkan, PER bukan satu-satunya rasio penentu sebuah saham layak dibeli atau tidak. Kinerja historikal, prospek dan kebijakan ekonomi juga perlu dicermati.

Felisia mengamati, saham perbankan dengan PBV rendah masih atraktif, seperti BBNI, BBTN, BMRI. Indeks sektor keuangan terbelah tajam dibanding lainnya, ditopang kebijakan suku bunga acuan yang rendah.

Felisia juga melihat ada potensi harga saham barang konsumsi turun. Ia menyarankan investor mencermati rilis laporan keuangan emiten tahun 2020. Di sisi lain, untuk saham rokok, investor perlu mencermati dampak tarif bea cukai rokok yang naik.

Valuasi Menarik Saham Anggota LQ45

Kode Saham	Nama Emiten	Harga (Rp)	P/E (kali)	P/E Forward (kali)	P/B (kali)	Return 1 minggu (%)
MNCN	Media Nusantara Citra	1.105	8,98	6,30	1,06	1,38
ADRO	Adaro Energy	1.220	18,96	7,36	0,75	1,67
ITMG	Indo Tambangraya Megah	11.900	24,15	8,29	1,07	-1,65
UNTR	United Tractors	22.350	13,89	8,53	1,38	-5,50
INDF	Indofood Sukses Makmur	6.200	10,88	8,58	1,37	1,22
GGRM	Gudang Garam	36.900	9,43	9,09	1,25	0,61
PTBA	Bukit Asam	2.710	13,55	9,48	1,85	1,12
BBTN	Bank Tabungan Negara	2.130	14,08	9,66	1,13	0,95
BBNI	Bank Negara Indonesia	6.000	34,11	10,23	1,01	-1,23
BMRI	Bank Mandiri	6.550	17,86	11,97	1,61	4,38

Sumber: Bloomberg, Reuters, dan Riset KONTAN

EMITEN KOMPAS100

Penjualan Alat Berat UNTR Melesat 159%

JAKARTA. Penjualan alat berat PT United Tractors Tbk (UNTR) per Januari kemarin masih lebih rendah secara tahunan. Namun, performa penjualan jauh lebih baik dibanding Desember 2020.

Berdasarkan laporan bulanan UNTR, Kamis (4/3), perusahaan ini menjual 215 unit alat berat Komatsu. Jumlah ini memang turun sekitar 14% secara tahunan, tapi melesat 159% secara bulanan, dari sebelumnya 83 unit pada Desember 2020.

ini bisa mencapai sekitar 1.700 unit. Target tersebut naik sekitar 9% dari realisasi penjualan Komatsu tahun lalu, yakni sebanyak 1.564 unit.

UNTR memprediksi pertumbuhan penjualan di sektor non-pertambangan akan mengerek penjualan alat berat. Dalam realisasi penjualan Januari, sektor ini belum terlalu mendominasi.

Dari total 215 unit alat berat yang terjual, porsi penjualan ke sektor tambang mencapai 39%, disusul penjualan ke sektor konstruksi 29%. Kemudian, penjualan ke sektor kehutanan sebanyak 22%, dan sektor agribisnis sebanyak 11%.

Analisis BRI Danareksa Sekuritas, Stefanus Darmagiri menyebut, pencapaian ini merupakan awal yang bagus bagi

UNTR. Performa akhir tahun diperkirakan juga lebih baik, karena efek segmen pertambangan emas.

Stefanus mempertahankan rekomendasi *buy* dengan target harga Rp 33.000 per saham. Harga UNTR kemarin ditutup melemah 425 poin ke level Rp 22.350 per saham

Akhmad Suryahadi

Kontari WEBINAR LIVE ON ZOOM

## PANDUAN CEPAT MENGANALISA DAN MERUMUSKAN STRATEGI BISNIS BERBASIS SKKNI

(STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA)

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan. Sejatinya, setiap insan di dalam organisasi harus mampu berpikir strategis berdasarkan SKKNI agar perusahaan mempunyai arah yang jelas.

13.00-17.00 WIB  
**15 MARET 2021**

TIKET **590.000** /pax **990.000** /2 pax

PENDAFTARAN <http://bit.ly/KA-SB> | 0819 9889 1119



**DANIEL SAPUTRO**  
Senior Corporate Consultant and Business Strategy

POWERED BY **Kontari Academy**

**Lonjakan penjualan akibat limpahan penjualan bulan sebelumnya**

Sekretaris Perusahaan UNTR Sara K. Loebis mengatakan, melesatnya realisasi penjualan alat berat di awal tahun disebabkan adanya pengaruh pelimpahan (*roll-over delivery*) dari bulan sebelumnya. "Penjualan akhir tahun biasanya lebih rendah karena pelanggan sudah tutup buku, sehingga ketika ada kebutuhan dialihkan ke bulan berikutnya" terang Sara.

Dia memperkirakan, penjualan alat berat Komatsu tahun

*Analyze any stock, any where, anytime*

*Know when to buy, what to buy, and when to sell*



**visit <https://analytics.rti.co.id>**

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad

ARPU turun 7,9% secara kuartalan pada kuartal III-2020.

Selvi Ocktaviani,  
Analisis Samuel Sekuritas

SAHAM KOMODITAS REKSADANA

Kontan Jumat, 5 Maret 2021

REKSADANA

# Reksadana Berbasis ESG Makin Diminati Para Investor

JAKARTA. Produk investasi berbasis konsep *environment, social, governance* (ESG) kian diminati para investor. Ini terlihat dari perkembangan reksadana ESG di Indonesia.

Tahun lalu, dana kelolaan reksadana berbasis ESG Rp 3 triliun, naik tajam dari Rp 1,77 triliun di 2019. Jumlah produk yang tersedia naik dari 10 produk pada tahun 2019 jadi 14 produk pada tahun 2020.

BNP Paribas termasuk manajer investasi yang getol menerbitkan reksadana berbasis ESG. Manajer investasi ini mempunyai tiga reksadana dengan tema ESG, baik *onshore* maupun *offshore*.

Salah satunya adalah BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD (GCES). Ini reksadana dengan aset saham pilihan yang memiliki skor ESG tinggi, sesuai kriteria dan standar BNP Paribas.

Presiden Direktur BNP Paribas Priyo Santoso menargetkan, tahun ini bisa membukukan kenaikan dana kelolaan total sekitar 10%. Per Desember 2020, dana kelolaan BNP Paribas sebesar Rp 25,78 triliun. Dari reksadana BNP Paribas GCES, manajer investasi ini menargetkan kenaikan AUM 15%-20% tahun ini.

Ke depan, Priyo melihat minat terhadap produk berbasis ESG akan semakin tinggi. Ini berkaca dari hasil survei yang



Reksadana ESG memiliki potensi menarik ke depannya.

dilakukan BNP Paribas Global selama pandemi. Survei menunjukkan pertimbangan aspek sosial naik sebanyak 20% sejak Covid-19. Lalu, sebanyak 79% responden setuju mempertimbangkan aspek sosial dalam investasi jangka panjang dan manajemen risiko.

Research Analyst Infovesta Utama Felisa Wijaya menyebut, sejatinya kinerja reksadana ESG masih *underperform*. Salah satu indeks yang mengukur kinerja ESG adalah Indeks IDX ESG Leaders. Bila dihitung sejak awal tahun, indeks ESG Leaders turun 1,67%.

Padahal, IHSG dan LQ45 masing-masing masih naik 6,65% dan 15,99% secara ytd. Tapi Felisa meyakini, reksadana ESG memiliki potensi menarik ke depan. Alasannya, sektor infrastruktur mendominasi susunan indeks ESG, khususnya telekomunikasi.

Felisa menilai performa investasi berbasis ESG masih kurang menarik. "Indeks ESG Leader harus memberi kontribusi kinerja menarik, lebih tinggi dari reksadana indeks lainnya," ujar dia.

Hikma Dirgantara

KOMODITAS

# Pemangkasan Produksi Minyak Mendorong Harga Minyak

JAKARTA. Tren harga minyak diperkirakan masih *bullish* sepanjang tahun ini. Pasalnya, secara fundamental, masih banyak sentimen mendukung kenaikan harga minyak.

Pada Rabu (3/3), Energy Information Administration (EIA) Amerika Serikat (AS) mengumumkan jumlah cadangan minyak meningkat menjadi 21,56 juta barel. Namun, pada saat yang sama, EIA merilis data cadangan bensin dalam negeri AS justru turun jadi 243,5 juta barel.

Ini menandakan ada pertumbuhan konsumsi bensin di AS. "Distilasi di AS juga turun menjadi 143 juta barel sehingga mengimbangi kenaikan cadangan minyak tersebut," ujar Analisis Global Kapital Investasi Alwi Assegaf, Kamis (4/3), per pukul 20.17

WIB, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) kontrak pengiriman April 2021 berada di US\$ 61,56 per barel. Posisi ini menguat 0,51% dari hari sebelumnya.

Alwi yakin, harga minyak masih akan meningkat. Terlebih, OPEC+ dalam pertemuan terakhir sepekan tetap mengurangi produksi di periode Maret-April. "Hasil pertemuan ini membuat harga minyak masih bertahan," jelas dia.

Analisis Central Capital Futures, Wahyu Tribowo Laksono juga sependapat, tren harga minyak masih *bullish*. "Penopang *bullish* dari super stimulus moneter dan fiskal, terutama di AS dan Arab Saudi yang *pro cut*," terang dia.

Wahyu menyebut, harga minyak sepanjang semester I-2021 masih akan naik. "Tren

komoditas, selama masih berjalan, apalagi tren *super cycle*, maka *outlook bullish* bisa bertahan," kata dia. Wahyu memperkirakan di semester I ini, harga minyak akan bergerak pada kisaran US\$ 45-US\$ 75 per barel.

Sementara, Alwi memprediksi, dalam jangka pendek, harga minyak WTI akan bergerak di US\$ 58,58-US\$ 63,78 per barel. Untuk jangka panjang, kedua analisis sependapat harga minyak bisa menuju ke US\$ 65 per barel.

Alwi menyebut, tren harga minyak *bullish* didukung keberhasilan vaksinasi yang bisa mendorong pemulihan ekonomi. "Ketika ekonomi tumbuh, maka permintaan bahan bakar juga naik," kata dia.

Sugeng Adji Soenarso

## Harga Komoditas Harian (3/3/2021-4/3/2021)

Komoditas	Harga	Perubahan (%)
Minyak Mentah	61,28   60,95	-0,54%
CPO (ICDX)	14.200   13.210	-6,97%
Emas Berjangka	1.715,80   1.713,00	-0,16%
CPO (MDEX)	907,86   919,53	1,28%
Batubara	85,55   84,75	-0,94%
Emas Batangan	928.000   923.000	-0,54%

Prediksi Rupiah

## Masih Terseret Yield AS

JAKARTA. Nilai kurs rupiah masih berpotensi tertekan pada perdagangan hari ini. Pelaku pasar masih mencermati gerak *yield* obligasi negara Amerika Serikat (AS).

Analisis Global Kapital Investama Alwi Assegaf menyebut, arah *yield* US Treasury bakal dipengaruhi pidato Gubernur The Fed Jeremy Powell Jumat dinihari waktu Indonesia.

Bila ada indikasi The Fed berniat mengendalikan *yield* AS, sentimen *risk on* bisa menguat dan kurs rupiah kembali naik. "Jika sebaliknya pasar menganggap The Fed menolerir kenaikan *yield* US Treasury, *yield* akan terus naik," kata Alwi.

Pelaku pasar juga akan mencermati data tenaga kerja AS. Rabu lalu, data penyerapan tenaga kerja swasta awal yang diumumkan ADP menunjukkan penyerapan tenaga kerja swasta turun jadi 117.000 di Februari dari 195.000 di Januari.

Sejauh ini, konsensus pasar masih yakin penyerapan tenaga kerja naik. "Jika ini terjadi, rupiah bisa melemah kembali," kata Sutopo Widodo Presiden Komisiner HFX International Berjangka. Sutopo memprediksi hari ini rupiah bergerak di kisaran Rp 14.225-Rp 14.331. Hitungan Alwi, rupiah bergerak antara Rp 14.130-Rp 14.330.

Sugeng Adji Soenarso

## Performa Sejumlah Reksadana Berbasis ESG

Nama Reksadana	Dana Kelolaan	Unit (29-Jan-2021)	Return 6 Bulan (%)
Syairendra ETF MSCI Indonesia ESG Universal Index	Rp 1,51 triliun	13.100.000	4,68
Pinnacle Indonesia ESG ETF	Rp 6,99 triliun	17.800.000	8,97
BNI-AM ETF MSCI ESG Leaders Indonesia	Rp 780,48 miliar	846.600.000	12,95
Batavia Saham ESG Impact	Rp 935,52 miliar	1.001.335,96	18,29

Sumber: Infovesta Utama

### Bank CIMB Niaga (BNGA)

BNGA memperlihatkan *bearish harami* dengan *long shadow high candlestick pattern*. BNGA bisa melemah menguji support 1.125-1.080. *Stochastic* dan *RSI* jenuh di area dekat *overbought*. *MACD* *overvalued* dengan histogram melemah.

Rekomendasi : Buy on weakness  
Support : Rp 1.080  
Resistance : Rp 1.170

Lanjut Nafi Reliance Sekuritas

### Wismilak Inti Makmur (WIIM)

Pergerakan WIIM memperlihatkan *candlestick* membentuk pola *hammer*. Ini mengindikasikan peluang *technical rebound*. Adapun indikator *stochastic* menunjukkan *oversold* dengan *MACD* yang negatif.

Rekomendasi : Buy  
Support : Rp 815  
Resistance : Rp 895

Nimas Wahyu Putra NH Yorindo Sekuritas

### Transcoal Pacific (TCPI)

Pergerakan harga TCPI menunjukkan pola *bullish engulfing line candlestick*, yang mengindikasikan potensi tekanan. Indikator *MACD* (12,26,9) dan *RSI* (14,9) yang telah menunjukkan adanya pola *dead cross* di area positif.

Rekomendasi : Partial sell  
Support : Rp 8.800  
Resistance : Rp 9.200

M Nafan Aji Binaartha Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi

Anggota Indeks KOMPAS 100

# Halo, Begini Prospek Terbaru Telkom

Mengukur kekuatan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk seiring seabrek rencana ekspansi untuk meningkatkan ARPU

Hikma Dirgantara

JAKARTA. PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) getol menggelar ekspansi tahun ini. TLKM menganggarkan belanja modal 25% dari target pendapatan tahun ini.

Dana tersebut akan digunakan untuk ekspansi dan investasi jaringan 4G. TLKM akan mengembangkan segmen *mobile*. Analisis Mirae Asset Sekuritas Lee Young Jun dalam risetnya menulis, ekspansi ini sejalan dengan proyeksi kenaikan permintaan data 18% di 2021 dan 22% di tahun 2022.

Lee menjelaskan, kue kenaikan permintaan data dibagi dengan operator lain. Namun, pembatasan tarif batas atas dan bawah operator dalam

*omnibus law* dinilai menguntungkan TLKM.

Analisis BRI Danareksa Sekuritas Niko Margonis dalam riset menulis, TLKM juga menambah layanan di luar Indihome lewat Orbit. Dia menilai, Orbit melengkapi layanan TLKM.

Walau ARPU Orbit lebih tinggi dari Telkomsel, namun harganya lebih murah dibanding Indihome. "TLKM juga akan diuntungkan Mitratel, setelah berhasil menambuh jumlah menara dengan akuisisi menara dari Telkomsel. Telkom juga berencana membawa Mitratel melantai di bursa pada kuartal IV-2021 atau awal 2022," imbuh Niko.

Analisis Samuel Sekuritas Selvi Ocktaviani mengatakan, pada kuartal III tahun lalu,

jumlah pelanggan TLKM naik menjadi 170 juta dari 160 juta pada kuartal II-2021. Kenaikan tersebut karena paket Unlimited dan Kuota Ketengan yang diluncurkan di semester II-2020. "Namun, ARPU turun 7,9% secara kuartalan pada kuartal III-2020," kata dia.

TLKM akan mengubah strategi dengan kembali fokus pada kualitas pelanggan, setelah jumlah pelanggan stabil dan sesuai target.

Jumlah pelanggan Indihome juga naik 19,1% menjadi 7,75 juta pada September 2020. Selvi memprediksi jumlah pelanggan Indihome mencapai 8 juta pada 2020 dan tumbuh

jadi 9 juta akhir tahun ini. Para analis merekomenda-

sikan beli TLKM. Lee dan Niko mematok target harga Rp

5.100 dan Rp 4.600. Target harga Selvi Rp 4.300.

### Kinerja PT Telkom Indonesia Tbk (Rp triliun, kecuali laba bersih per saham)

	Per 30/09/2019	Per 30/09/2020
Total Aset	214,99	233,22
Total Kewajiban	98,54	115,33
Total Ekuitas	116,45	117,89
Pendapatan	102,63	99,94
Laba Usaha	37,70	36,78
Laba Bersih	16,46	16,68
Laba Bersih per Saham	166,15	168,37
Margin Laba Usaha (%)	35,10	35,69
Margin Laba Bersih (%)	15,09	14,21
ROA (%)	9,42	8,10
ROE (%)	20,34	18,56

Sumber: RTI

### Timah

#### RALAT PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT TIMAH Tbk

Dengan hormat, merujuk kepada Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT TIMAH Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2020 yang telah disampaikan pada harian Kontan, Website Bursa Efek Indonesia, eASY, KSEI, dan Situs Web Perseroan pada tanggal 19 Februari 2021. Direksi Perseroan dengan ini menyampaikan informasi kepada pemegang saham bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 ("Rapat") yang semula akan dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2021 diubah pelaksanaannya menjadi tanggal 6 April 2021.

Dengan perubahan tanggal penyelenggaraan Rapat tersebut, maka:

No	Urutan	Semula	Menjadi
1.	Tanggal Terakhir Usulan Mata Acara Rapat dari pemegang saham Seri A Dwiwarna dan/atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 120 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah	01 Maret 2021	08 Maret 2021
2.	Tanggal Daftar Pemegang Saham (Recording Date) yang berhak hadir Rapat	05 Maret 2021	12 Maret 2021
3.	Tanggal Pengambilan Rapat	08 Maret 2021	15 Maret 2021
4.	Tanggal Rapat	30 Maret 2021	06 April 2021

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, ralat pengumuman ini disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), eASY/KSEI melalui <https://akses.ksei.co.id> serta situs web Perseroan [www.timah.com](http://www.timah.com).

Demikian Ralat Pengumuman Rapat ini disampaikan, untuk diketahui oleh Pemegang Saham Perseroan agar dapat dimaklumi.

Jakarta, 05 Maret 2021  
PT TIMAH Tbk

### antam

#### RALAT PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN BUKU 2020 PT ANEKA TAMBANG TBK

Dengan hormat, merujuk kepada Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Aneka Tambang Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2020 yang telah disampaikan pada harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, eASY, KSEI dan situs web Perseroan pada tanggal 22 Februari 2021. Direksi Perseroan dengan ini menyampaikan informasi kepada pemegang saham bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 ("Rapat") yang semula akan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021 diubah pelaksanaannya menjadi:

Hari/Tanggal : Rabu, 7 April 2021

Sehubungan dengan perubahan tersebut, maka disampaikan sebagai berikut:

No	Acara	Semula	Menjadi
1.	Tanggal akhir penerimaan usulan tambahan mata acara Rapat	Selasa, 2 Maret 2021	Selasa, 9 Maret 2021
2.	Tanggal Daftar Pemegang Saham (Recording Date) yang berhak hadir dalam Rapat	Senin, 8 Maret 2021	Senin, 15 Maret 2021
3.	Tanggal Pengambilan Rapat	Selasa, 9 Maret 2021	Selasa, 16 Maret 2021
4.	Tanggal Rapat	Rabu, 31 Maret 2021	Rabu, 7 April 2021

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, ralat pengumuman ini disampaikan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), eASY/KSEI melalui <https://akses.ksei.co.id> serta situs web Perseroan [www.antam.com](http://www.antam.com).

Jakarta, 5 Maret 2021  
PT Aneka Tambang Tbk  
Direksi



Arus Kas
Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp227,1 juta pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 mengalami peningkatan...

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi mencapai Rp14 juta pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 mengalami peningkatan...

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp2,071 juta pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 mengalami peningkatan...

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp2,071 juta pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 mengalami peningkatan...

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp2,328 juta pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 mengalami peningkatan...

LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan...

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEORAN

A. Risiko yang Berkaitan dengan Bisnis Perseoran

- Risiko persaingan usaha
Risiko Usaha
1. Risiko wabah penyakit
2. Risiko pengabdian barang
3. Risiko sumber daya manusia
4. Risiko pengembangan bisnis

B. Risiko yang Berkaitan dengan Saham Perseoran

- 1. Kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas Saham
2. Risiko fluktuasi harga saham
3. Risiko pembogian dividen

KETAJARAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 6 Februari 2021 terhadap laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, 2018, dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Leonard, Mullis dan Richard dengan opini wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Leonard, Mullis dan Richard dengan opini wajar tanpa modifikasi tanggal 31 Desember 2019 ditandatangani oleh Kantor Akuntan Publik Ehi Hani Handayani dan Kantor Akuntan Publik No. 0375.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN DAN KEGIATAN USAHA

Riwayat Singkat Perseoran
PT Sunter Lakeside Hotel Tbk. ("Perseoran") berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseoran Terbatas ("Perseoran No. 32 tanggal 15 November 1991 yang telah diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Sunter Lakeside Hotel No. 5 tanggal 11 April 1992, kemudian dibuat dihadapan Tjok Ratriawan, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakuman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3836.HU.01.11.19.32 tanggal 9 Mei 1992, yang telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengabdian Negeri Jakarta Barat dibawah No. 920/1992 pada tanggal 25 Agustus 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 09 Oktober 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5069/1992 ("Aktia Pendirian Perseoran"). Hingga saat ini Perseoran menjalankan kegiatan usahanya yaitu jasa akomodasi (hotel).

KETERANGAN

Table with 4 columns: Keterangan, Nilai Nominal Rp100, per saham, Jumlah Saham, and Jumlah Nominal (Rp). Rows include Modal Disiapkan dan Disetor Penuh, 1. Unilik Ventures Inc, 2. Sapto Utomo Hijadaj, 3. Leonard Hijadaj, 4. Daniel Hijadaj, 5. Cheng Wei Ming, 6. Alexander Hijadaj, 7. Jason Hijadaj, 8. Esiane Hijadaj, 9. Esiane Hijadaj, Jumlah Modal Disiapkan dan Disetor Penuh, Jumlah Saham dalam Portofolio.

Kegiatan Usaha Perseoran

- Hotel Bintang Lima (KBLI 55111);
Hotel Bintang Empat (KBLI 55112);
Hotel Bintang Tiga (KBLI 55113);
Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya (KBLI 55199);
Villa (KBLI 55194);
Apartemen Hotel (KBLI 55195);
Restoran (KBLI 56101);
Baja Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering) (KBLI 56210);
BAR (KBLI 56301);
Kafe, Mahab Alam Diskotik Yang Utamanya Menyediakan Minuman (KBLI 56302);
Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (KBLI 68101);
Penyediaan Makanan Lainnya (KBLI 56290);
Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491);
Kawasan Pariwisata (KBLI 68120);
Kegiatan Binaan (KBLI 65200);
Konstruksi Gedung Pengapungan (KBLI 41017);
Konstruksi Gedung Perkantoran (KBLI 41012);
Konstruksi Gedung Lainnya (KBLI 41019);
Aktivitas Pusat Kebugaran/Fitness Center (93117);
Aktivitas SPA (Sante Par Agua) (96122);
Karaoke (93292)

Pengusutan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran berdasarkan Akta No. 40/2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Surjo Luthur Hijadaj
Komisaris: Nicholas Thomas Pelliccione
Komisaris Independen: Ricardo Suhendra Wirjawan

Direksi

- Direktur Utama: Sapto Utomo Hijadaj
Direktur: Alexander Hijadaj
Direktur: Daniel Hijadaj

Keunggulan Kompetitif

Lokasi akomodasi hotel yang strategis
Hotel Perseoran terletak di Jakarta Utara dengan akses yang mudah dijangkau oleh pengguna kendaraan bermotor melalui radius yang dekat dengan Jakarta International Exhibition Ground, Mall of Indonesia, Mall Artha Gading, Mall Kelapa Gading, Pantai Ancol, dan cukup dekat dengan Bandara Internasional Soekarno Hatta. Hal ini menjadikan Hotel Perseoran sebagai pilihan untuk bersinggah bagi wisatawan lokal maupun internasional. Hotel Perseoran juga memiliki jarak yang dekat dengan perkantoran di Jakarta Utara sehingga cukup sebagai pilihan singgah untuk para pekerja yang sedang dinas.

Manajemen Perseoran memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kegiatan usaha Perseoran. Manajemen Perseoran yang memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun dalam mengelola perhotelan memahami seluk-beluk pangsa pasar di Indonesia. Manajemen Perseoran memaksimalkan kondisi pasar dengan menerapkan strategi yang efektif dalam meningkatkan pertumbuhan hotel dan memaan konsumen mendapatkan pelayanan yang terbaik selama berada di Hotel Perseoran.

Desain hotel yang unik
Hotel Perseoran memiliki konsep desain hotel yang merupakan gabungan antara desain modern Hotel dan konsep tradisional nusantara. Nyaman kepada para tamu dan mempertahankan nilai budaya pada Hotel Perseoran. Pada tahun 2000, Perseoran melakukan ekspansi dengan membuat sayap gedung baru untuk meningkatkan kapasitas kamar dan meningkatkan kualitas layanan dengan menambah beberapa bangunan dengan desain klasik pada hotel Perseoran dengan beberapa pembaruan yang memberikan desain modern.

Restoran pada hotel yang memiliki variasi yang luas
Hotel Perseoran memiliki beberapa restoran dengan variasi dan tema yang berbeda-beda. Restoran ini memiliki konsep dan gaya yang unik untuk para pengunjung. Salah satu restoran pada hotel Perseoran yang terkenal adalah Grand City Chinese Restaurant. Grand City Chinese Restaurant menyajikan menu makanan oriental yang variatif dengan harga yang terjangkau yang sesuai dengan selera para pengunjung restoran. Selain Grand City Chinese Restaurant, terdapat restoran yang menyajikan masakan Indonesia dan masakan kontinental yaitu Silver Spoon Restaurant. Silver Spoon Restaurant memiliki konsep dan gaya yang unik dan modern.

Strategi Usaha

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
Perseoran akan selalu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh tamu yang menggunakan jasa dan fasilitas hotel Perseoran mulai dari meeting room hingga kamar. Perseoran memfokuskan sumber daya manusia yang berkualitas. Perseoran memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang menjadi prioritas utama Perseoran dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan adalah dengan meningkatkan kinerja divisi layanan tamu. Sumber daya manusia merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha berupa perhotelan sehingga Perseoran harus meningkatkan kompetensi dari karyawannya. Perseoran dapat meningkatkan kemampuan kinerjanya dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas.

Meningkatkan inovasi pada produk dan jasa yang ditawarkan

Perseoran terus melakukan inovasi dan kreatif dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan Perseoran. Salah satunya adalah dengan mengadakan program long-stay yang ditujukan untuk para tamu yang bekerja atau dinas di daerah Jakarta Utara. Program long-stay adalah program dimana tamu Perseoran yang menginap lebih dari 7 (tujuh) malam (contohnya 5-7 hari) dengan rate harga kamar yang murah. Program ini diadakan untuk pekerja yang bekerja atau dinas di daerah Jakarta Utara dalam jangka waktu yang cukup lama dan memiliki tingkat tinggal yang cukup jauh dari rumah.

Salah satu inovasi pada produk dan jasa yang ditawarkan Perseoran adalah dengan mengadakan program long-stay yang ditujukan untuk para tamu yang bekerja atau dinas di daerah Jakarta Utara. Program long-stay adalah program dimana tamu Perseoran yang menginap lebih dari 7 (tujuh) malam (contohnya 5-7 hari) dengan rate harga kamar yang murah. Program ini diadakan untuk pekerja yang bekerja atau dinas di daerah Jakarta Utara dalam jangka waktu yang cukup lama dan memiliki tingkat tinggal yang cukup jauh dari rumah.

Meningkatkan kualitas dalam fasilitas hotel

Hotel Perseoran menyediakan fasilitas Meeting, Incentives, Conferencing, Exhibitions (MICE) yang dapat digunakan untuk berbagai acara. Fasilitas MICE pada hotel Perseoran yang diadopsi untuk acara yang diadakan di perusahaan yang memiliki lokasi kantor yang tidak jauh dari Hotel Perseoran. Oleh karena itu, Perseoran akan terus memaksimalkan profitabilitas dari fasilitas MICE yang dimiliki dengan meningkatkan kualitas yang terdapat dalam fasilitas MICE satu manajemen waktu yang baik dan mengoptimalkan fasilitas serta pelayanan untuk kenyamanan tamu.

Mengadakan berbagai jenis promosi

Salah satu inovasi baru dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseoran juga akan melakukan berbagai jenis promosi yang menarik untuk pengunjung pada Hotel Perseoran. Beberapa diantaranya adalah dengan mengadakan Room Promo Discount atau diskon rate harga kamar untuk para tamu yang berkunjung pada waktu tertentu, Food and Beverage Promo Discount atau diskon rate harga kamar untuk para tamu yang berkunjung pada waktu tertentu, dan jenis promosi lainnya. Promosi yang akan dilakukan oleh Perseoran akan menjaga kualitas dan meningkatkan tingkat kunjungan para tamu untuk mengunjungi Hotel Perseoran dikala pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak pembogian dividen.

PERENCANAAN DIVIDEN

Perseoran berencana untuk membayarkan dividen kas sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih Perseoran mulai dari tahun buku 2022 (audited), setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perjanjian sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseoran dengan Penjamin Emisi Efek.

Perseoran dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk dalam perjanjian emisi saham Perseoran telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Leonard, Mullis dan Richard Konsultan Hukum - Law Offices, SH & Partners

Manajemen Perseoran

PT Bina Registrasi

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan dengan anjuran pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (social distancing) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19), maka Perseoran dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk dalam perjanjian emisi saham Perseoran telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7.

1. Pemesanan Yang Berhak

a. Pemesanan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah Perseoran dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Nomor IX.A.7.

2. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

3. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Sesuai dengan anjuran Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, bahwa untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (social distancing) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran virus Corona (Covid-19), maka mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseoran selama masa penawaran umum akan dilakukan secara online, dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesanan saham harus dapat dilakukan melalui website IPO BAE.
1. Pemesanan dilakukan melalui website IPO BAE.
2. Informasi dalam sub-rekening efek berbeda dengan informasi yang terdapat dalam KTP.
3. Penjualan Perseoran dilakukan melalui website IPO BAE.

4. Mekanisme Pemesanan

- a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo
b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama
c. Kemudian akan tampil rincian data lengkap atas nama Sub Rekening yang dicari. Bila sesuai klik tombol "Mau Mengisi Kolom:"
d. Jumlah Pemesanan (dalam lembar WA) pada nomor tersebut
e. Nomor Telepon (harus tersedia WA pada nomor tersebut)
f. Email Address
g. Nomor Rekening untuk transfer dana
h. Setelah anda klik Submit akan muncul kode QR yang harus anda simpan dan informasi jumlah pemesanan, jumlah dana yang harus dibayar serta nomor Rekening Pembayaran IPO
i. Bila anda ragu apakah pemesanan anda telah tercatat atau belum, anda dapat mengulangi proses diawal
f. 1 (satu) pemesanan hanya dapat melakukan 1 (satu) kali pemesanan.

5. Operasional website pukul 09.00 - 12.00 WIB.

6. Pemesanan akan ditolak jika:

- 1) nama pada nomor sub-rekening efek dengan KTP yang ditunjukkan berbeda;
2) informasi dalam sub-rekening efek berbeda dengan informasi yang terdapat dalam KTP.
3) Penjualan Perseoran dilakukan melalui website IPO BAE.

7. Mekanisme Pemesanan

- a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo
b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama
c. Kemudian akan tampil rincian data lengkap atas nama Sub Rekening yang dicari. Bila sesuai klik tombol "Mau Mengisi Kolom:"
d. Jumlah Pemesanan (dalam lembar WA) pada nomor tersebut
e. Nomor Telepon (harus tersedia WA pada nomor tersebut)
f. Email Address
g. Nomor Rekening untuk transfer dana
h. Setelah anda klik Submit akan muncul kode QR yang harus anda simpan dan informasi jumlah pemesanan, jumlah dana yang harus dibayar serta nomor Rekening Pembayaran IPO
i. Bila anda ragu apakah pemesanan anda telah tercatat atau belum, anda dapat mengulangi proses diawal
f. 1 (satu) pemesanan hanya dapat melakukan 1 (satu) kali pemesanan.

IV. Pemesanan yang tidak mencantumkan NO FPS dan Nama Pemesan pada bukti pembayaran akan ditolak.

V. Masa Penawaran dilakukan pada tanggal 18 - 19 Maret 2021.

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

VI. Sistem pembayaran menggunakan KTP/FPS dan Nomor Rekening yang tercantum dalam bukti pembayaran akan ditolak.

a. Masuk ke halaman: www.binaregistrasi.co.id/ipo

b. Ketik Nomor Sub Rekening Efek anda di kolom ID ACC dan klik Search untuk pencarian nama

c. Kemudian akan tampil kode QR yang dapat diambil bawahnya atau tombol upload.

d. Lakukan proses upload dokumen sesuai dengan kolomnya masing-masing (maksimal besaran file 10MB)

g. Apabila yang pengabdian pemesanan Saham Yang Ditawarkan sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk menerima dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah terdapat keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan.

8. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitikan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Berifat Ekuitas Pada Penitikan Kolektif yang ditandatangani antara Perseoran dan PT Bina Registrasi. Dengan didaftarkan pada saham tersebut di KSEI maka atas Saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseoran tidak menerbikan saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitikan Kolektif KSEI. Saham Saham Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada tanggal 23 Maret 2021 setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseoran dan/atau Penjamin Emisi Efek.

b. Sebelum saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKP.

c. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbikan dan menerbitkan kepada pemesan bukti kepemilikan saham yang memiliki informasi kepemilikan Saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening efek.

d. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahtoran atau Rekening Efek di KSEI.

e. Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen Saham, hak pemungutan suara, hak pemungutan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Saham.

f. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak mesan efek, terlebih dahulu kepada Pemegang Saham dilaksanakan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitikan Kolektif KSEI. Saham Saham Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada tanggal 23 Maret 2021 setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseoran dan/atau Penjamin Emisi Efek.

g. Perseoran dan/atau Penjamin Emisi Efek akan menerbikan dan menerbitkan kepada pemesan bukti kepemilikan saham yang memiliki informasi kepemilikan Sah

Daftar nama-nama PT OTO MULTITARIH yang berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di gedung Summitas II lantai 16. Jd. Jend Sudirman Kav 61 Jakarta Selatan mengemukakan daftar nama-nama debitur piutang yang nyata-nyata tidak dapat dipagih periode 2020

Table with 10 columns: No., NAMA DEBITUR, NPWP, ALAMAT, No., NAMA DEBITUR, NPWP, ALAMAT, No., NAMA DEBITUR, NPWP, ALAMAT. The table lists numerous companies and their details across three columns.

Perbankan telah merespons upaya pemenuhan modal inti.

Heru Kristiyana, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK

Kontan Jumat, 5 Maret 2021

Kredit Perbankan Nasional



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Konsumen memilih pakaian di pusat perbelanjaan di Jakarta, Kamis (4/3). Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (BRI), Sunanso mengatakan, perbankan nasional harus menyalurkan kredit sebesar Rp 1.000 triliun di tahun ini. Kredit tersebut diyakini akan mendorong pertumbuhan ekonomi di sepanjang tahun 2021.

KASUS ASABRI

Kejagung Menyita Aset Tersangka

JAKARTA. Mirip kasus Asuransi Jiwasraya, Kejaksaan Agung juga menjerat aset tersangka kasus PT Asabri. Penyerahan aset ini untuk mengejar kerugian negara.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung (Kejagung), Leonard Eben Ezer Simanjuntak mengatakan, penyerahan aset tersebut dilakukan karena tersangka diduga menyebabkan kerugian negara akibat kasus Asabri senilai Rp 23,73 triliun.

Ada tiga orang tersangka yang asetya disita. Pertama, milik mantan Direktur Utama Asabri Sonny Widjaja. Kejaksaaan menyita 17 unit bus milik Sonny. Jika asumsi harga satu bus Rp 1 miliar saja, total aset tersebut Rp 17 miliar.

Kedua, aset milik Komisaris Utama PT Trada Minerat Tbk Heru Hidayat. Untuk aset atas nama Heru, jaksa menyita kapal tanker, mobil mewah dan lahan tambang nikel.

Ketiga, aset milik Direktur Utama PT Hanson International Tbk Benny Tjokrosaputro. Jaksa menyita sejumlah aset berupa tanah milik Benjok.

Jaksa belum bisa menyebutkan nilai aset yang sudah disita. "Terdapat aset tersangka yang disita, akan dilakukan

penaksiran atau taksi Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) untuk dihitung sebagai upaya penyelamatan kerugian keuangan negara," kata Leonard, Kamis (4/3). Jaksa memastikan terus mengejar aset para tersangka lain. Pelacakan aset baik yang berada di dalam negeri dan luar negeri.

Menariknya aset dua orang

tersangka kasus Jiwasraya yakni Heru dan Benjok juga terus dicari. Kuasa hukum Heru, Kresna Hutauruk heran dengan jaksa yang mencari aset milik tersangka yang tidak ada kaitan dengan kasus. "Kami tidak tahu apa lagi yang dicari Kejaksaan," ujarnya.

Ferrka Sari

Daftar Aset Sitaan Milik Tersangka Kasus Asabri

- 1. Kapal tanker LNG Aquarius atas nama PT Hanochem Shipping
2. Satu unit mobil Ferrari Tipe F12 Berlinetta warna abu-abu metalik No. Polisi B 15 TRM
3. Lahan tambang nikel atas nama PT. Tiga Samudra Perkasas seluas 3.000 Ha
4. Lahan tambang nikel atas nama PT. Mahkota Nikel Indonesia seluas 10.000 Ha
5. Lahan tambang nikel atas nama PT. Tiga Samudra Nikel seluas 10.000 Ha
6. 17 Bus atas nama Sonny Widjaja
7. 155 bidang tanah yang terletak di Kabupaten Lebak (berdasarkan akta jual beli), dengan luas total 343.461 m².
8. 566 bidang tanah yang terletak di Kabupaten Lebak (berdasarkan Surat Pelepasan atau Pengakuan Hak (SPH) dengan luas seluruhnya 1.929.502 m².
9. 131 bidang tanah yang terletak di Kabupaten Lebak (sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan) atas nama PT. Harvest Time dengan luas total 1.838.639 m².
10. Dua bidang tanah yang terletak di Kota Batam (sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan) atas nama PT Mulia Manunggal Karsa dengan luas total 200.000 m².

Perkiraan Nilai: Masih dihitung

Sumber: Kejaksaan Agung

Isu Neobank Angkat Saham Bank Kecil

Namun analis mengingatkan, fenomena kenaikan saham signifikan ini sarat akan spekulasi pasar

Maizal Walfajri

JAKARTA. Beberapa hari terakhir ramai sejumlah emiten perbankan kecil masuk daftar unusal market activity (UMA). Pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menghentikan (suspensi) perdagangan saham bank-bank itu. Mengingat kenaikan harga saham mereka secara kumulatif yang signifikan.

Kemarin (4/3) setidaknya perdagangan saham tujuh bank dihentikan BEI. Ketujuh emiten itu adalah PT Bank Harda Internasional Tbk

(BBHI), PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSJ), Saham Bank IBK Indonesia Tbk (AGRS). Kemudian saham PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS), Saham PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA), Saham PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC) dan Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA).

Harga BBHI melejit 24,55% ke level Rp 2.410 per saham pada perdagangan Rabu (3/3). Lalu, BKSJ naik 24,76% menjadi Rp 262 per saham. AGRS juga melompat 24,32% ke level Rp 690 per saham. INPC juga melambung 25% ke level Rp

320 per saham.

Direktur Bank QNB Indonesia, Windaotono Tabingin dalam penjelasannya kepada BEI, Rabu (3/3) mengaku, tidak ada informasi atau fakta maupun kejadian penting lainnya yang material yang dapat mempengaruhi harga efek perseroan ini. Serta kelangsungan hidup perseroan yang belum diungkapkan kepada publik.

PT Bank Victoria Tbk (BVIC) yang lebih dulu disuspensi juga mengaku hal senada. Direktur Utama Bank Victoria Ahmad Fajak mengatakan, untuk waktu dekat

kecil yang signifikan itu terjadi lantaran adanya spekulasi pasar. "Ada spekulasi perusahaan financial technology (fintech) akan memperluas usahanya dengan mengakuisi bank kecil yang akan ditransformasi ke bank digital.

Kenaikan saham-saham bank lain pun masih berlanjut. Pada penutupan perdagangan kemarin (3/3), saham PT Bank MNC Internasional Tbk (BAPP) menduduki posisi teratas di sektor perbankan dengan kenaikan 34,48% ke level 125 per saham. Padahal pergerakan harga BAPP relatif jarang bergerak dalam setahun terakhir. (lihat tabel).

Ajang spekulasi

Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendryana bilang, fenomena kenaikan saham bank

Kinerja bank kecil tidak istimewa dan sahamnya kurang likuid.

Umumnya akuisisi akan di atas nilai buku bank itu, seperti PT Bank Jago Tbk (ARTO) yang dibeli GoJek dua kali nilai buku," ujar Wawan, Kamis (4/3).

Prospek bank digital memang cerah ke depannya. Na-

investor perlu memahami agar bank digital diterima oleh masyarakat akan butuh waktu. Belum lagi akan makin banyak pelaku usaha akan mendorong terjadinya perang bakar uang untuk menarik minat pengguna baru.

Wawan melihat, kinerja bank kecil selama ini tidak istimewa. Sahamnya cenderung kurang likuid. "Lebih baik wait and see saat ini. Kalau pun mau masuk sebagai diversifikasi, jangan sebagai investasi utama. Secara fundamental emiten bank kecil itu kurang menarik, dengan permodalan yang cenderung kecil tekanan pandemi juga akan terasa," jelas Wawan.

Analisis Pilarnas Investindo Sekuritas, Okie Ardiastama juga berpendapat. Terdapat spekulasi di pasar masuknya investor strategis ke bank-bank kecil yang butuh tambahan modal, dinilai dapat me-

naikkan nilai perusahaan itu. "Agar tidak terjebak spekulasi pasar, bandingkan rasio keuangan tiap emiten agar bisa mengetahui valuasi emiten satu sama lain. Dari segi valuasi beberapa sudah cukup premium," kata Okie.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Heru Kristiyana bilang sebelum pandemi Covid-19 terjadi, net interest margin (NIM) perbankan Indonesia sempat menyentuh 5% dan turun menjadi sekitar 4% saat pandemi.

Meski begitu, NIM sebesar itu masih menarik bagi investor. Terlihat dari maraknya investor lokal maupun asing masuk ke industri keuangan Tanah Air. "Apalagi ada modal inti minimum bagi perbankan. Sehingga saya melihat perbankan kita masih akan dilirik investor," papar Heru, Kamis (4/3).

OJK Dorong Bank Perkuat Permodalan

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong perbankan di Tanah Air untuk memperkuat diri dengan mempertebal modal. Caranya, menerbitkan Peraturan OJK (POJK) tentang konsolidasi perbankan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Heru Kristiyana menyatakan, secara umum perbankan di Indonesia telah merespons upaya pemenuhan modal inti baik melalui penambahan modal disetor maupun lewat upaya konsolidasi. "Pada Januari 2021, terdapat satu bank Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) I dengan modal inti kurang dari Rp 1 triliun. Sebenarnya sudah tidak ada, tinggal menunggu proses konsolidasi," kata Heru, Kamis (4/3).

Juga terdapat penambahan jumlah bank yang naik ke BUKU II, BUKU III, dan BUKU IV. OJK mencatatkan, selama 2020 hingga Januari 2021, terdapat tujuh aksi korporasi konsolidasi. Rinciannya, lima akuisisi bank, satu integrasi dari dua bank, dan satu merger dari tiga bank syariah.

Beberapa bank sudah menyelesaikan konsolidasi sebelum tahun 2020 berakhir. Seperti Bank Jago yang mendapatkan tambahan dana dari PT Dompot Karya Anak Bangsa atau Go Pay. Sementara Bank Banten telah mengantongi setoran modal segar dari Pemerintah Provinsi Banten melalui PT Banten Global Development senilai Rp 1,55 triliun pada November 2020.

OJK juga telah memberi restu untuk melanjutkan rencana CT Corp lewat Mega Corpora untuk menggabungkan Bank Harda Tbk. Mega Corpora menekan perjanjian pengikatan dan pengambilan saham Bank Bengkulu akhir tahun lalu. Aksi ini membantu Bank Bengkulu naik kelas menjadi BUKU II.

Tahun ini sejumlah bank akan menggelar rights issue untuk mempertebal modal. Seperti Bank BJB dan Bank Maspion. Sementara Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) akan menerbitkan obligasi melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I tahap II tahun 2021 senilai Rp 2 triliun. ■

Table with columns: Emiten, Harga per 4/3/2021, % perubahan (1 hari), Volume, Total Aset (Rp triliun), P/B, P/E. Lists various banks and their financial metrics.

PENGUMUMAN

Large table with columns: No, NAMA DEBITUR, NWP, ALAMAT, No, NAMA DEBITUR, NWP, ALAMAT, No, NAMA DEBITUR, NWP, ALAMAT. Lists numerous debtors and their details.

Kontan Jumat, 5 Maret 2021

## Gerai

## IKAN Bidik Pertumbuhan Pendapatan 10%-20%

JAKARTA. PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) melihat prospek bisnis pengolahan ikan masih cukup cerah pada tahun ini.

Meski demikian, Direktur Utama PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, Johan Rose mengakui kondisi cuaca saat ini menjadi faktor dominan yang menyebabkan berkurangnya pasokan bahan baku perikanan.

"Tapi dengan pengalaman usaha selama 20 tahun ini, IKAN telah mengantisipasi *buffer stock* yang mencukupi," jelas dia saat dihubungi KONTAN, Rabu (3/3).

Saat ini *buffer stock* atau stok pengaman tercatat lebih dari 200 ton. Johan bilang, stok tersebut dapat menjamin kelangsungan operasional pabrik dan pengiriman untuk pembeli sesuai dengan kontrak yang sudah ada.

Dengan strategi bisnis tersebut, manajemen IKAN menargetkan pendapatan dapat tumbuh 10%-20% di sepanjang tahun ini. "Kami menargetkan pendapatan tahun ini bisa mencapai sekitar Rp 90 miliar sampai Rp 100 miliar (yoy) dibandingkan tahun lalu," sebut dia.

IKAN juga mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp 10 miliar pada tahun ini. Menurut Johan, tahun lalu IKAN mencatat penjualan ke pasar domestik atau lokal senilai Rp 5,3 miliar setara 6,31% total penjualan, sementara penjualan ekspor mencapai Rp 79,3 miliar atau 93,69% total penjualan.

Untuk periode Januari-Februari tahun ini, IKAN mencatatkan penjualan lokal sekitar 22,91% atau Rp 1,2 miliar. Adapun untuk pasar ekspor Rp 4 miliar atau 77,09% total penjualan. Johan meyakini bisnis perikanan terus meningkat seiring dengan kondisi perekonomian dunia yang membaik dengan berjalannya vaksinasi Covid-19.

Oleh karena itu, IKAN berencana menggelar ekspansi di semester kedua tahun ini. Namun Johan belum menyebutkan bagaimana detail rencana ekspansi itu. Target pendapatan tahun ini akan didominasi penjualan produk tuna dan *swordfish* yang merupakan produk unggulan IKAN.

Venny Suryanto

## Pembangunan Sirkuit MotoGP Mandalika



Foto udara pembangunan lintasan sirkuit proyek Mandalika International Street Circuit di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Pujut, Praya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Kamis (4/3). Berdasarkan data Mandalika Grand Prix Association (MGPA), ITDC dan PT PP Tbk progres pembangunan lintasan sirkuit MotoGP secara kumulatif mencapai 53,27% per Februari 2021 dan ditargetkan selesai pada pertengahan 2021.

ANTARA/Aprillio Akbar

## WEGE Meraih Kontrak Rp 500 Miliar

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) membidik kontrak baru senilai Rp 4,22 triliun pada tahun ini

## Ridwan Nanda Mulyana

JAKARTA. Manajemen PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk atau Wika Gedung meyakini stimulus di sektor properti bisa mendorong kinerja perusahaan pada tahun ini. Selama Januari hingga Februari 2021, emiten dengan kode saham WEGE di Bursa Efek Indonesia ini mencatatkan kontrak baru lebih dari Rp 500 miliar.

Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, Bobby Kusuma mengemukakan, kontrak baru hingga Februari tahun ini sebesar Rp 501,95 miliar. Pencapaian tersebut berasal dari tiga segmen utama, yakni lini konstruksi, *modular and concession*, serta *pracetak gedung*.

Pada tahun ini, manajemen WEGE membidik total kontrak mencapai Rp 15,52 triliun. Perinciannya, target kontrak baru senilai Rp 4,22 triliun termasuk *joint operations* (JO) dan *carry over* tahun 2020 sebesar Rp 11,3 triliun.

"[Target kontrak] Rp 15,52 triliun itu *order book* atau kontrak dihadap. [Realisasi] Rp 500 miliar itu kontrak baru

dari target yang Rp 4,2 triliun," terang Bobby kepada KONTAN, Kamis (4/3).

Untuk pengembangan bisnis pada tahun 2021, WEGE akan mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 301,07 miliar. Anggaran capex itu akan dialokasikan untuk investasi aset tetap dan *intangible asset* sebesar Rp 39 miliar serta pengembangan usaha senilai Rp 262 miliar.

## Pemulihan ekonomi

Manajemen WEGE mengharapkan penggunaan dana belanja modal tersebut bisa memuluskan agenda bisnis perusahaan. "Kami berupaya bisa merealisasikan capex," ungkap Bobby.

Pada tahun ini, sektor properti berpotensi terdorong melalui geyaran insentif pemerintah dalam upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi korona. Stimulus tersebut mulai dari relaksasi uang muka atau *down payment* (DP) kredit properti 0% hingga insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk pembelian rumah tapak dan rumah susun.

Sebagai kontraktor, Wika Gedung mengharapakan insentif tersebut bisa menjadi pendorong meningkatnya minat para pembeli properti. "Sehingga *owner* proyek melihat prospek bisnis properti ini mulai kembali menggeliat," sebut Bobby.

Dari sisi penjualan, termasuk JO, WEGE menargetkan tahun ini Rp 3,84 triliun. Adapun target laba bersihnya

senilai Rp 231,67 miliar. Untuk mencapai target itu, Wika Gedung bakal menyaraf proyek pemerintah maupun swasta yang akan lebih banyak dibandingkan tahun 2020. "Kami berupaya target tahun ini tercapai, karena peluang atas rencana proyek gedung cukup besar daripada tahun lalu," pungkas Bobby.

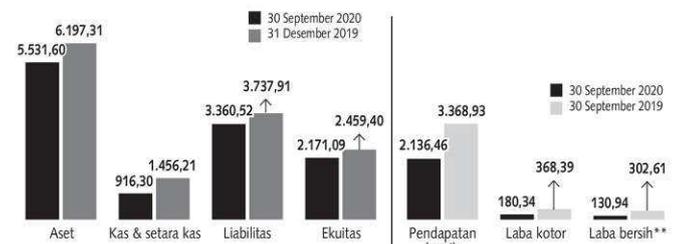
## PTPP Garap Mandalika

PT PP Tbk (PTPP) telah menandatangani kontrak perjanjian kerjasama dalam pembangunan Paket I Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project (MUTIP) di Nusa Tenggara Barat senilai Rp 940 miliar.

Direktur Utama PTPP, Novel Arsyad mengemukakan, pembangunan proyek infrastruktur senilai Rp 940 miliar tersebut berlokasi di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. "Proyek ini dikerjakan oleh Konsorsium, di antaranya PTPP, PT Wijaya Karya (WIK) dan PT Bunga Raya Lestari. PTPP dipercaya pemilik proyek sebagai *lead consortium* dengan porsi pekerjaan 40%," ujar Novel dalam keterangan resmi, kemarin.

Adapun masa pelaksanaan pekerjaan proyek tersebut ditargetkan selama 24 bulan atau dua tahun dengan masa pemeliharaan selama satu tahun. Proyek milik PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (TDIC) ini memiliki ruang lingkup pekerjaan antara lain pembangunan jalan, tempat penyeberangan, area parkir, penerangan jalan, *river training*, tempat evakuasi sementara, laguna barat, fasilitas inti *amenity*, hingga gerbang.

## Kinerja Keuangan Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE)\*



Keterangan: \*dalam miliar rupiah, \*\*laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

## WIKAGedung

Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Tbk: 0,70%

## Perincian Pendapatan WEGE

	30-Sep-20	30-Sep-19
Jasa konstruksi	2.116,21	3.246,44
Properti	8,33	72,79
Konsesi	7,03	13,67
Industri	4,89	36,02

Keterangan: Dalam miliar rupiah  
Sumber: Laporan keuangan WEGE

Investor publik: 30,00%  
Pemegang Saham WEGE\*  
PT Wijaya Karya Tbk: 69,30%

Keterangan: \*Per 28 Februari 2021  
Sumber: RTI

## RENCANA BISNIS BUKIT ASAM

## PTBA Menggarap Dua Proyek PLTS Jumbo

JAKARTA. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) bersiap menggarap dua proyek skala besar pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di lahan bekas tambang milik perusahaan mulai akhir tahun ini.

Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk, Apollonius Andrie mengemukakan, rencana mendorong proyek di dua lahan eks tambang ini akan dilakukan di Ombilin Sumatra Utara dan Tanjung Enim Sumatra Selatan.

"Lahan eks tambang Ombilin mencapai 224 hektare (ha) sementara lahan di Tanjung Enim seluas 201 ha. Nantinya, kapasitas yang ditargetkan terpasang untuk kedua proyek tersebut mencapai 200 Megawatt (MW) untuk masing-masing pembangkit," ungkap dia kepada KONTAN, Kamis (4/3).

Apollonius masih enggan menyampaikan nilai investasi untuk kedua proyek PLTS ini. Namun yang pasti, PTBA siap menjadi Independent Power Producer (IPP) untuk kedua proyek tersebut.

"Karena akan dibangun dalam skala besar, kami sedang bahas terlebih dulu dengan PLN agar bisa menjadi IPP

dan menyesuaikan kebutuhan PLN," jelas Pollo, panggilan Apollonius.

Berdasarkan catatan KONTAN, selain PLTS di wilayah eks tambang, PTBA memiliki sejumlah proyek EBT antara lain menggandeng PT Jasa Marga Tbk untuk penyediaan PLTS di area jalan tol.

Kemudian, PTBA mengembangkan pembangkit hijau melalui tiga proyek PLTS untuk pompa irigasi. Ketiga proyek tersebut adalah PLTS Irigasi Pesawaran, PLTS Irigasi Talawi dan PLTS Irigasi Tanjung Raja.

Sebelumnya, Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk, Arvian Arifin mengklaim, produksi PTBA kian menggeliat, demikian pula ekspor meningkat dan bisa memenuhi pasokan energi dalam negeri yang tetap menjadi prioritas. Bahkan, di tengah pandemi korona pada tahun lalu, PTBA tetap mampu mencatat kinerja positif dan meraih laba.

Selain mengembangkan energi baru terbarukan, PTBA juga merealisasikan satu demi satu proyek hilirisasi pertambangan untuk menggenjot nilai tambah batubara.

Di sektor hulu, misalnya,



PTBA bersiap menggarap Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lahan bekas tambang.

mereka membangun PLTU Sumsel 8 yang merupakan pembangkit listrik mulut tambang terbesar dan efisien di Indonesia, yang sudah mencapai progres konstruksi 70% per Januari 2021. Pembangkit ini siap beroperasi secara komersial untuk Unit-1 pada Desember 2021 dan Unit-2 di Maret 2022.

Ada pula proyek gasifikasi batubara menjadi DME yang sudah di depan mata. Fabrik gasifikasi di Kawasan Industri Tanjung Enim (Bukit Asam Coal Based Industrial Estate) juga telah masuk dalam Proyek Strategis Nasional yang diteken Presiden Jokowi.

Filemon A Hadiwardoyo

## Kontar WEBINAR

TIKET  
599.500

## SUPPLY CHAIN MANAGEMENT ON DISTRIBUTION PLANNING

Bermula dari perencanaan distribusi yang baik maka pengelolaan rantai pasok akan semakin baik untuk membantu perusahaan secara efektif dan efisien menjadi unggul dalam persaingan bisnis. Tutorial perhitungan dan penerapan perencanaan distribusi akan dibahas pada webinar ini.

LIVE ON ZOOM  
9 MARET 2021  
13.30 SD 17.00 WIB

PENDAFTARAN  
<http://bit.ly/KA-SCD>  
0813 1111 6063

POWERED BY  
Kontar Academy

EFRATA DENNY SAPUTRA YUNUS  
ST, M.COM, M.IS, CSCA, CSCM, CDDP  
PRAKTIK SUPPLY CHAIN MANAGEMENT



Mengantisipasi Lebaran, kami akan memacu produksi dan pemerataan distribusi.

**Paulus Tedjosutikno, Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk**

# Capex ADRO US\$ 300 Juta

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) menargetkan produksi batubara tahun ini 52 juta-54 juta ton

**Filemon A Hadiwardoyo**

hingga 54 juta ton.

JAKARTA. PT Adaro Energy Tbk (ADRO) membukukan pendapatan senilai US\$ 2,53 miliar pada tahun 2020. Jumlah tersebut tergerus 27% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 3,45 miliar.

Di sepanjang tahun lalu, Adaro mencatatkan laba usaha senilai US\$ 284,90 juta. Angka itu menyusut 53,86% dibandingkan laba usaha 2019 senilai US\$ 617,52 juta.

Dari sisi *bottom line*, Adaro meraih laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk atau laba bersih US\$ 146,92 juta pada tahun 2020. Pencapaian itu merosot 63,65% dibandingkan laba bersih 2019 sebesar US\$ 404,19 juta.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer PT Adaro Energy Tbk, Garibaldi Thohir mengklaim kinerja ADRO di sepanjang tahun lalu mencerminkan resiliensi model bisnis yang terintegrasi dan berfokus pada efisiensi serta keunggulan operasional di seluruh lini bisnis.

"Walaupun harus menghadapi banyak tantangan, dari pandemi global sampai cuaca yang tidak mendukung, kami mampu memenuhi panduan produksi batubara dan EBITDA operasional yang telah direvisi," kata Garibaldi dalam keterangan resmi, kemarin.

Dia menjelaskan, penurunan pendapatan akibat penurunan 18% pada harga jual rata-rata (ASP) dan penurunan 9% pada volume penjualan. ADRO mencatat penurunan 6% pada volume produksi menjadi 54,53 juta ton, atau sedikit lebih tinggi daripada panduan tahun 2020 yang telah direvisi menjadi 52 juta

Garibaldi mengungkapkan, ADRO mencatatkan EBITDA operasional sebesar US\$ 883 juta pada tahun lalu. Angka tersebut lebih tinggi daripada panduan EBITDA operasional yang telah direvisi menjadi US\$ 600 juta-US\$ 800 juta.

Meski pemulihan ekonomi global bisa membawa dampak positif terhadap industri, manajemen Adaro Energy akan tetap berhati-hati di tengah ketidakpastian yang ada.

"Kami tetap berfokus untuk meningkatkan keunggulan operasional, pengendalian biaya dan efisiensi, serta melanjutkan eksekusi terhadap strategi demi kelangsungan

### Pemegang Saham Adaro Energy\*

PT Adaro Strategic Investment	43,91%
Garibaldi Thohir	6,18%
Investor publik	49,91%

\*Per 31 Januari 2021  
Sumber: RTI

bisnis," sambung Garibaldi. Sepanjang tahun lalu, Adaro Energy telah menyerap dana belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar US\$ 169 juta. Angka tersebut lebih rendah dari panduan belanja modal yang direvisi di rentang US\$ 200 juta hingga US\$ 300 juta.

### Kinerja Keuangan Adaro Energy\*

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Aset	6.381,57	7.217,11
Liabilitas	2.429,85	3.233,71
Ekuitas	3.951,71	3.983,40
Pendapatan usaha	2.534,84	3.457,15
Laba kotor	576,73	964,59
Laba usaha	284,90	617,54
Laba bersih**	146,93	404,19

\*US\$ juta, \*\*laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Sumber: Laporan Keuangan ADRO

Pada tahun ini, Adaro Energy menargetkan produksi batubara mencapai 52 juta ton hingga 54 juta ton. EBITDA operasional diproyeksikan mencapai US\$ 750 juta hingga US\$ 900 juta dengan dana belanja modal berada di rentang US\$ 200 juta hingga senilai US\$ 300 juta.

MANUFAKTUR

## Penjualan GOOD Terkerek Daya Beli



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

GOOD berharap penjualan di momentum Lebaran 2021 lebih baik dari tahun sebelumnya.

JAKARTA. Manajemen PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mencatat tren perbaikan penjualan pada awal tahun 2021 sebesar 8,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Garudafood juga membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 5,3% untuk periode Januari 2021 dibandingkan Desember 2020. Pencapaian tersebut menunjukkan kebijakan stimulus dari pemerintah mulai mengerek daya beli masyarakat, yang didukung program bantuan sosial (bansos), keringanan pajak untuk masyarakat, serta program vaksinasi nasional.

Paulus Tedjosutikno, Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengatakan, pihaknya ingin memanfaatkan kesempatan emas ini dan berharap penjualan pada momentum Lebaran tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

"Untuk itu, kami sudah mengantisipasi jika terjadi lonjakan permintaan produk-produk *seasonal* Lebaran dengan menggenjot produksi dan pemerataan distribusi," ungkap dia kepada KONTAN, Kamis (4/3).

Menurut Paulus, penjualan dari kategori makanan ringan (*snack*) berkontribusi besar dalam pertumbuhan kenaikan penjualan Garudafood di awal tahun ini, dengan menyum-

bangkan lebih dari 20% terhadap total penjualan.

Salah satu pemacu pertumbuhan kinerja GOOD di awal tahun ini langkah dan strategi mereka merilis produk-produk baru pada akhir tahun 2020, seperti Garuda Potato dan Garuda O'Conn. Garuda Potato merupakan *snack* renyah dengan bentuk 'tornado', adapun Garuda O'Conn adalah hasil inovasi dari kolaborasi terbuka dengan menggandeng mitra global yang mengembangkan merek Bugles.

Garudafood optimistis sektor industri makanan dan minuman

**Di awal tahun 2021, penjualan Garudafood tumbuh sebesar 8,1%.**

numan membaik di kuartal pertama tahun ini. Paulus bilang, dengan mengusung *tagline leading in innovation*, Garudafood akan terus mengeluarkan produk baru yang inovatif di masing-masing kategori. Alhasil, mereka dapat mewarnai pasar domestik serta mencapai target penjualan aneka produk sepanjang tahun 2021.

Aryfana Citra Rahayu

## Kadin Berkunjung ke Gubernur Jawa Tengah



Dok. Kadin

Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Bakrie (kiri) berbincang dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, saat berkunjung ke Kantor Gubernur Jawa Tengah di Semarang, Jawa Tengah, Kamis (4/3). Anindya Bakrie mencalonkan diri menjadi Ketua Umum Kadin Indonesia, setelah Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan Roeslani diangkat Presiden Joko Widodo menjadi Duta Besar Republik Indonesia untuk Amerika Serikat.

## Siasat Bisnis

### Kontroversi dan Kesuksesan Chick-Fil-A

Jika Anda pernah mengunjungi Negara Paman Biden, kemungkinan besar Anda pernah mencicipi sajian Chick-Fil-A (CFA) yang jadi favorit lokal. Resto ini selain tenar akan kelezatan ayam goreng dan chicken sandwich-nya, juga kontroversial karena donasi karitasnya kepada organisasi-organisasi anti LGBTQ.

Hebatnya, di tengah-tengah pro dan kontra hebat ini, di tahun 2019, total revenue CFA mencapai US\$ 10,46 miliar. Ini menjadikannya peringkat ketiga untuk restoran cepat saji di bawah McDonald's yang senilai US\$ 38,52 miliar dan Starbucks US\$ 20,5 miliar.

CFA mencapai omzet US\$ 1 miliar pada tahun 2000 yang membuatnya berada di posisi ke-3 dalam kategori fast food ayam goreng. Dua yang di atas adalah KFC dan Popeye's.

Selain pencapaian di atas, setiap outlet CFA menghasilkan omzet paling besar dibandingkan dengan outlet-outlet fast food restaurant lainnya di seluruh AS. Karena melejit secepat roket, ini menyebabkan McDonald's dan Popeye's jadi memperhatikan setiap langkah CFA.

Pada pertengahan 2019,

McD bahkan menambahkan sandwich ayam ala Southern AS untuk menandingi CFA. Dan Popeye's mulai menyajikan menu serupa di waktu yang hampir bersamaan.

Mereka yang menganut paham liberal dan pro LGBTQ cukup banyak yang menahan diri untuk berhenti menikmatinya sebagai sajian CFA sebagai bentuk protes. Yang menarik, ternyata pandangan tersebut yang awalnya dianggap sebagai "blunder" bagi public relations CFA, ternyata tidak berbuah negatif. Bagaimana bisa?

Pertama, CFA mempertahankan kultur korporasi yang "saleh."

Didirikan di Atlanta, Georgia pada tahun 1946, oleh seorang Kristen taat Truett Cathy, CFA mulanya memang berfokus pada menu sandwich ayam yang digoreng dalam minyak kacang tanah sebenarnya merupakan resep keluarga favorit ibunya.

Semua outlet CFA tutup setiap hari Minggu, termasuk yang berlokasi di stadium-stadium olahraga yang penuh sesak di musim pertandingan. Alasannya klasik dan "saleh," yaitu agar setiap pegawai dapat beribadat ke gereja dan beristirahat penuh



Jennie M. Xue,

Kolumnis internasional serial entrepreneur dan pengajar bisnis, berbasis di California, aktif di blog JennieXue.com

di hari Minggu.

Kedua, bernilai kekeluargaan yang tinggi. Nilai kekeluargaan CFA didukung oleh kultur Southener yang dikenal sangat menjunjung tinggi rasa hormat kepada sesama, kesetiaan (termasuk kepada tempat kerja), dan keramah-tamahan "anak saleh."

Bisa dipahami ini menyebabkan baik konsumen maupun pegawai menjadi merasa dihargai dan dihormati. Suasana "setiap konsumen adalah sahabat" terasa begitu menginjatkan kaki ke dalam outlet.

Ketiga, visi resto di dalam

mal dan independen. Pada tahun 1967, CFA resmi dibuka di Greenbriar Mall, Atlanta. Di masa itu, resto fast food di dalam mall masih bisa dihitung dengan jari.

Pada tahun 1993, telah ada 500 restoran independen (bukan dalam mall) yang telah beroperasi di negara-negara bagian selatan AS. Saat ini, CFA mengoperasikan 2.605 restoran yang bertlokasi di 47 negara bagian AS dan Kanada.

Keempat, strategi iklan billboard. Di sisi jalan-jalan tol, CFA memasang billboard dengan tulisan-tulisan berjejeran salah untuk menarik perhatian, seperti Eat Mor Chickin' dan Chickin 4 Brekfast.

Kreativitas dalam menarik perhatian tanpa banyak berbicara ini ternyata berbuah manis.

Kelima, keputusan tidak akan go public. Ya, ketika perusahaan-perusahaan berbondong-bondong berusaha IPO, CFA malah berjanji tidak akan go public. Ini ditandatangani pada tahun 2000 di antara para pendiri dan pemegang saham. Tujuannya agar nilai-nilai para pendiri dapat terus berjalan sebagaimana diharapkan.

Keenam, setiap gerai

franchise hanya bisa dimiliki oleh satu orang franchisee.

Berbeda dengan bisnis-bisnis franchise lainnya di mana satu orang franchisee dapat memegang beberapa gerai, CFA hanya mengizinkan satu gerai untuk satu franchisee. Tujuannya agar setiap gerai dapat dikelola secara optimal oleh franchisee yang bersangkutan.

Ketujuh, nilai-nilai kekeuargaan dan franchisee tunggal meningkatkan kesetiaan para pegawai.

Bisa dipahami mengapa para pegawai betah dan setia bekerja di setiap gerai CFA. Dua pertiganya bekerja sejak usia relatif muda sebagai part-timer hingga lulus kuliah dan bekerja full-time hingga posisi manajerial.

Faktor kesetiaan franchisee, para pegawai, dan konsumen menjadi fondasi kuat bagi eksistensi CFA, termasuk ketika diterjang blunder PR akibat kegiatan karitas anti-LGBTQ.

Tampaknya, selain kualitas masakan yang istimewa, kultur dan nilai-nilai konservatif kekeuargaan berperan besar dalam sukses CFA.

Kapan Indonesia dapat menikmati CFA? Ketika visi mereka berubah suatu hari nanti.

EFEK PPKM

## Naik Turun Okupansi EAST



Dok. EAST

EAST memaksimalkan aktivitas pemasaran digital.

JAKARTA. Pengelola Eastparc Hotel Yogyakarta, PT Eastparc Hotel Tbk (EAST) mencatatkan tren penurunan tingkat keterisian atau okupansi hotel memasuki awal tahun 2021.

Direktur PT Eastparc Hotel Tbk, Wahyudi Eko Sutoro menyampaikan, rata-rata tingkat okupansi EAST pada Januari lalu tercatat 42%, kemudian naik tipis menjadi kisaran 43% di Februari lalu. "Tingkat hunian kamar mengalami penurunan seiring pemberlakuan program pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19 yaitu PPKM," ungkap dia, Kamis (4/3).

Di kuartal III dan kuartal IV 2020, tingkat okupansi EAST sempat mengalami tren kenaikan. Ambil contoh, pada September tahun lalu, rata-rata okupansi EAST berada di level 65%, dan angka ini naik menjadi 73% di bulan Oktober dan November 2020.

Memasuki Desember 2020, okupansi EAST menyentuh kisaran 85%, yang tak lepas dari adanya momen libur Natal dan Tahun Baru yang permintaan untuk sektor perhotelan meningkat, meski peme-

rintahsempatmemberlakukan pengurangan cuti bersama.

Berdasarkan catatan KONTAN, kenaikan okupansi EAST pada beberapa bulan lalu tak lepas dari upaya perusahaan ini memaksimalkan aktivitas pemasaran digital, serta penawaran *voucher staycation* kepada calon pelanggan. Tahun ini, EAST menargetkan tingkat okupansi di kisaran 65%-70%. Di saat yang sama, Eastparc juga membiadipendapatan Rp 36 miliar hingga Rp 48 miliar.

Wahyudi menilai, keberadaan program vaksinasi Covid-19 yang sudah memasuki tahap kedua diharapkan memberikan dampak lebih baik terhadap sektor pariwisata, termasuk perhotelan pada khususnya.

Manajemen EAST juga mengusulkan beberapa insentif untuk sektor perhotelan, mengingat pandemi Covid-19 belum diketahui kapan berakhir, yakni penghapusan sementara pajak daerah dan biaya minum tenaga listrik bisa dihilangkan dahulu sampai akhir tahun 2021.

Dimas Andi Shadewo

## DILBERT



Kami menargetkan pendapatan, EBITDA dan laba bersih tumbuh dua digit pada tahun 2021.

**Aristo Setiawidjaja, Direktur PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL)**

JASA ENERGI

Kontan Jumat, 5 Maret 2021

Gerai

**FORU Mematok Target Konservatif Tahun 2021**

JAKARTA. Emiten periklanan dan komunikasi PT Fortune Indonesia Tbk (FORU) memasang target pendapatan tahun ini minimal sejajar dengan pencapaian tahun lalu.

Direktur Utama FORU, Ratna Puspitasari mengatakan, tahun ini pihaknya memasang target rasional dan berharap bisa tercapai. Sebab, tahun lalu Fortune cukup terpujuk akibat pandemi Covid-19. "Butuh wisdom untuk bisa bertahan dengan terus update. Tentu kami akan bekerja keras mencapai kinerja lebih baik dari tahun lalu dan tetap positif, di sisi lain harus diakui kondisi ini memang berat," jelas dia kepada KONTAN, Rabu (3/3).

Sebagai perusahaan penyedia jasa periklanan, Fortune Indonesia merasakan dampak yang dialami oleh para kliennya, sehingga berimbas pada penerimaan pendapatan FORU. Namun manajemen Fortune Indonesia menyatakan hingga saat ini para klien masih mempercayai mereka dan tetap melanjutkan kerjasamanya.

FORU belum membuka detail pendapatan yang diterima sepanjang 2020. Pada kuartal III 2020, FORU meraih pendapatan Rp 31,61 miliar, menurun 51,32% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 64,94 miliar.

Amalia Nur Fitri

**Ekonomi Membaik, Harga BBM Berpotensi Naik**

JAKARTA. Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bisa terjadi dalam beberapa waktu mendatang. Hal ini seiring pemulihan ekonomi serta kenaikan harga minyak mentah di pasar dunia.

Sebelumnya, Shell Indonesia memastikan ada kenaikan harga BBM pada sejumlah produk yang mereka jual di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) per 2 Maret 2021. Sementara Pertamina menyatakan belum akan melakukan penyesuaian harga BBM untuk saat ini.

Direktur Eksekutif Reforminer Institute, Komaidi Notonegoro mengungkapkan, selain pergerakan harga minyak mentah di pasar global, faktor pendorong kenaikan harga bensin berasal dari ekspektasi pemulihan ekonomi.

"Transportasi dan industri boleh beroperasi, kembali menuju ke arah sana, sehingga wajar kembali ke hukum dasar permintaan penawaran di ekonomi," jelas dia kepada KONTAN, Rabu (3/3).

Melihat harga minyak belakangan ini dan kondisi ekonomi berangsur pulih, Komaidi melihat kenaikan harga BBM mungkin saja terjadi. Namun dia mengingatkan agar pemerintah mampu menerapkan win win solution bagi pelaku usaha dan masyarakat. Kenaikan harga BBM dinilai perlu dikendalikan agar tak memberatkan masyarakat.

Filemon Agung Hadiwardoyo

**RS Hermina Menambah Jaringan Rumah Sakit Baru**

Selain membangun empat rumah sakit, Medikaloka Hermina mengakuisisi satu rumah sakit

Venny Suryanto

JAKARTA. PT Medikaloka Hermina Tbk melanjutkan ekspansi usaha pada tahun ini. Pengelola RS Hermina tersebut berencana menambah empat rumah sakit baru di sepanjang 2021.

Untuk melancarkan ekspansi tersebut, emiten bersandikan di Bursa Efek Indonesia ini mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) di kisaran Rp 800 miliar hingga Rp 900 miliar pada 2021.

Direktur PT Medikaloka Hermina Tbk, Aristo Setiawidjaja mengemukakan, dengan rencana tersebut, manajemen Hermina optimis bisa membukukan pertumbuhan positif dari sisi pendapatan, EBITDA dan laba bersih di sepanjang tahun ini.

"Kami menargetkan pendapatan, EBITDA dan laba bersih akan bertumbuh dua digit pada tahun 2021," ungkap dia kepada KONTAN, kemarin. Aristo menjelaskan, alokasi dana belanja modal yang maksimal senilai Rp 900 miliar itu akan bersumber dari *internal cash flow* perusahaan dan pinjaman perbankan.

**Akuisisi rumah sakit**

Di sisi lain, Medikaloka Hermina telah merampungkan pembangunan RS Hermina Peruk di Tangerang (Kutabumi) pada November 2020. Adapun rumah sakit yang masih dalam tahap pembangunan berlokasi di Cibitung, Aceh dan Cilegon.

Menurut Aristo, proyek rumah sakit di Cibitung akan segera beroperasi pada kuartal kedua tahun ini. Sementara

untuk proyek rumah sakit di Aceh dan Cilegon baru akan beroperasi pada kuartal keempat 2021.

Bukan hanya itu, Hermina juga telah mengakuisisi sebuah rumah sakit kecil. "Perusahaan yang kami akuisisi berlokasi di Ciledug dan sudah dilaksanakan. Namun belum bisa diinformasikan secara detail saat ini," ujar Aristo.

Hingga kini, HEAL telah mengelola sebanyak 41 rumah sakit di Indonesia. Di masa mendatang, Hermina akan terus mengembangkan pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif untuk menjawab kebutuhan masyarakat.

HEAL juga telah menyiapkan beberapa strategi bisnis, di antaranya pengembangan digitalisasi yang masih berlanjut dan ditargetkan akan rampung pada tahun 2022.

"Rencana transformasi di-

gital terutama di sistem administrasi, sehingga proses pembayaran dan pendaftaran bisa berjalan lebih cepat dan mampu memangkas dana operasional lebih banyak," sebut Aristo.

Mengutip laporan keuangan perusahaan, pada periode Januari hingga September 2020, HEAL mengantongi pendapatan bersih Rp 2,88 triliun. Realisasi ini meningkat 7,26% dibandingkan pendapatan di periode yang sama tahun sebelumnya Rp 2,69 triliun.

Pendapatan dari segmen rumah sakit masih menjadi penopang, khususnya kontribusi dari rawat inap. HEAL membukukan pendapatan rawat inap hingga Rp 1,85 triliun atau tumbuh 12,48% *year-on-year* (yoy). Adapun pendapatan rawat jalan menurun tipis 1% (yoy) menjadi Rp 1,02 triliun per 30 September 2020. ■

**Kinerja Keuangan Medikaloka Hermina (HEAL)\***

	30-Sep-20	31 Des 2019
Aset	5.812,59	5.047,79
Liabilitas	2.701,99	2.283,36
Ekuitas	3.110,60	2.764,43

	30-Sep-20	30-Sep-19
Pendapatan bersih	2.882,81	2.687,72
Laba kotor	1.307,71	1.201,17
Laba bersih**	261,66	210,05

Keterangan: \*dalam miliar rupiah, \*\*laba neto periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk

**Perincian Pendapatan Medikaloka Hermina**

	30-Sep-20	30-Sep-19
Rawat inap	1.849,00	1.643,91
Rawat jalan	1.017,33	1.071,50

Keterangan: Dalam miliar rupiah Sumber: Laporan keuangan HEAL

■ INDUSTRI BATERAI MOBIL LISTRIK

**Holding BUMN Baterai Akan Terbentuk Juni Tahun Ini**

JAKARTA. Pemerintah menargetkan pembentukan Holding BUMN Baterai akan rampung pada Juni tahun ini.

Ketua Tim Kerja Percepatan Pengembangan EV Battery BUMN sekaligus Komisaris Utama Mind Id, Agus Tjahjaja menjelaskan, pembentukan holding tersebut bahkan bisa lebih cepat dari target Juni tahun ini. "Untuk target paling tidak

Juni 2021 [Holding BUMN Baterai] sudah lahir. Namun melihat perkembangannya, saya pikir bisa lebih cepat," ungkap dia dalam diskusi virtual, Kamis (4/3).

Agus melanjutkan, Holding BUMN Baterai yang melibatkan empat Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Aneka Tambang Tbk (Antam), PT Pertamina (Persero), PT Indonesia Asahan Aluminium (In-

alum) serta PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) nantinya bakal bernama Industri Baterai Indonesia (IBI).

Menurut dia, IBI bakal mengembangkan ekosistem dan industri baterai kendaraan listrik dengan kapasitas mencapai 30 GWh dari hulu hingga hilir.

Demi memenuhi target tersebut, kebutuhan investasi diperkirakan mencapai US\$

13 miliar dalam rentang waktu tahun 2026 hingga 2030 mendatang. Nilai investasi tersebut berpotensi meningkatkan seiring dengan peningkatan kapasitas.

Agus mengungkapkan, jika nantinya kapasitas meningkat hingga mencapai 140 GWh pasca 2030, maka nilai investasinya bisa mencapai US\$ 17 miliar. Demi memenuhi nilai investasi tersebut, menurut

dia, maka langkah menggandeng mitra luar negeri bakal dilakukan.

Agus menjelaskan, di holding tersebut, kepemilikan saham untuk keempat perusahaan BUMN akan memiliki porsi yang sama rata. "Saat ini masih dihitung, saya kira *share-nya* masing-masing sepelempat" pungkias dia.

Filemon A Hadiwardoyo

PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAK										LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
Kantor Pusat : Sapta Mulia Center, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930 Telepon: (021) 4618135, Faksimili: (021) 4606942, Website: www.dsn.co.id															
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN					
31 DESEMBER 2020 DAN 2019					UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019					UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019					
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
ASET		31 Desember 2020		31 Desember 2019		LIABILITAS DAN EKUITAS		31 Desember 2020		31 Desember 2019		Tahun berakhir 31 Desember 2020		Tahun berakhir 31 Desember 2019	
<b>Aset Lancar</b>		647.709		270.331		<b>LIABILITAS</b>		566.510		709.785		ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		6.731.114	
Kas dan setara kas		94.361		-		Liabilitas Jangka Pendek		-		-		Penerimaan kas dari pelanggan		5.736.684	
Rekening bank dibatasi penggunaannya		381.764		349.569		Utang bank jangka pendek		411.566		529.351		Penerimaan atas pengembalian pajak		30.684	
Piutang usaha:		-		-		Pihak ketiga		4.527		561		Penerimaan bunga		19.356	
Pihak ketiga		16.137		27.610		Pihak beresasi		157.750		28.715		Pembayaran kas kepada pemasok		(3.510.914)	
Pihak beresasi		670.395		710.537		Utang pajak		23.975		12.507		Pembayaran kas kepada karyawan		(1.143.947)	
Piutang lain-lain pihak ketiga		111.083		109.881		Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun		622.580		676.510		Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(387.422)	
Persediaan		11.075		167.783		Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		146.862		136.437		Pembayaran bunga		(496.708)	
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		5.363		1.524		Beban akrual		359.242		267.862		Pembayaran pajak penghasilan		(107.373)	
Uang muka		209.487		183.143		Liabilitas jangka pendek lainnya		-		-		Kas neto dari aktivitas operasi		1.094.406	
Aset biologis		136.657		103.037		<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		2.293.012		2.361.728		<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>		15.990	
Perkebunan plasma		328.625		475		Liabilitas Jangka Panjang		255.511		266.426		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar		-	
Aset lancar lainnya		453		-		Liabilitas imbalan kerja		194.235		245.238		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	
<b>Total Aset Lancar</b>		2.613.109		1.932.531		Liabilitas pajak tangguhan		455.263		-		Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(553.531)	
<b>Aset Tidak Lancar</b>		119.267		126.412		Piutang obligasi		423.150		-		Pembayaran pajak penghasilan		(309.941)	
Rekening bank dibatasi penggunaannya		55.347		21.764		Piutang dari pihak ketiga		-		-		Kas neto dari aktivitas operasi		587.071	
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		80.773		155.752		Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		5.484		1.121		<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>		25.739	
Piutang penghasilan dibayar dimuka		241.419		188.209		Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		4.293.979		5.014.716		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar		-	
Investasi pada ekuitas		498.981		261.735		<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		5.627.622		5.527.501		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	
Perkebunan plasma		821.207		1.168.527		EKUITAS		7.920.634		7.889.229		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	
Tanaman produktif		3.805.064		4.088.227		Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:		211.997		211.997		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	
Aset biologis		91.471		112.638		Modal dasar: 35.000.000.000 saham		677.092		677.092		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	
Aset tetap		5.452.520		3.151.121		Modal ditempatkan dan disetor penuh		(84.965)		(84.965)		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	
Aset hak guna		29.072		-		Tambahan modal disetor		24.690		24.690		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	
Goodwill		225.879		236.987		Saham treasury		2.006.613		(96.063)		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		63.153		99.712		Surplus revaluasi		58.500		58.500		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	
Uang muka		3.487		4.295		Komponen ekuitas lainnya		3.323.877		2.854.993		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	
Aset tidak lancar lainnya		11.538.274		9.688.290		Saldo laba		-		-		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		11.538.274		9.688.290		Ditentukan penggunaannya		58.500		58.500		Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		7.622	
<b>TOTAL ASET</b>		14.151.383		11.620.821		Belum ditentukan penggunaannya		3.323.877		2.854.993		Kas neto dari aktivitas operasi		1.094.406	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		14.151.383		11.620.821		Keperincian nonpengendalian		6.121.741		3.646.244		Kas neto dari aktivitas operasi		1.094.406	
<b>TOTAL EKUITAS</b>		6.230.749		3.731.592		<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		14.151.383		11.620.821		Kas neto dari aktivitas operasi		1.094.406	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		14.151.383		11.620.821		<b>TOTAL EKUITAS</b>		6.230.749		3.731.592		Kas neto dari aktivitas operasi		1.094.406	

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk							Saldo Laba	Total	Keperincian Nonpengendalian	Total Ekuitas
	Modal saham	Tambahan Modal Disetor	Saham treasury	Pembayaran berbasis saham	Surplus revaluasi	Komponen ekuitas lainnya	Ditentukan Penggunaannya				
Saldo pada 1 Januari 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(108.915)	58.500	2.790.790	3.571.189	87.773	3.658.962
Penghasilan komprehensif - 2019	-	-	-	-	-	-	-	179.940	179.940	(1.776)	178.164
Labanya	-	-	-	-	-	-	-	(11.154)	(11.154)	(849)	(11.803)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(104.583)	(104.583)	-	(104.583)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada 31 Desember 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(96.063)	58.500	2.854.993	3.846.244	85.348	3.731.592
Penyesuaian atas penerapan pertama kali PSAK 71, 72 dan 73, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	96.080	96.080	(5.068)	90.992
Saldo setelah penyesuaian 1 Januari 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	-	(96.063)	58.500	2.951.073	3.742.324	80.280	3.822.584
Penghasilan komprehensif - 2020	-	-	-	-	-	-	-	476.637	476.637	1.534	478.171
Labanya	-	-	-	-	-	-	-	(51.541)	(51.541)	22.102	1.977.174
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(52.292)	(52.292)	-	(52.292)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada 31 Desember 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	2.006.613	(96.063)	58.500	3.323.877	6.121.741	109.008	6.230.749

Catatan:

- Informasi keuangan di atas diambil dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sidharta Widjaja & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 3 Maret 2021.
- Nilai tukar mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp. 14.105 dan Rp. 13.901 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

Jakarta, 5 Maret 2021  
PT Dharma Satya Nusantara Tbk  
S.E. & O  
Direksi

■ KASUS SUAP PAJAK

## KPK Cekal Pelaku Dugaan Suap Pajak

JAKARTA. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan telah melakukan pelanggaran berpihak kepada sejumlah orang yang diduga terlibat kasus suap di lingkungan Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan. KPK telah mengirimkan surat ke Ditjen Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM untuk mencegah sejumlah orang agar tidak kabur ke luar negeri.

"Benar, KPK telah mengirimkan surat kepada Ditjen Imigrasi untuk melakukan pelanggaran ke luar negeri terhadap beberapa pihak terkait perkara ini," kata Ali Fikri, Pelaksana Tugas (Plt) Juru Bicara KPK, Kamis (4/3).

"Pencegahan ke luar negeri ini tentu dalam rangka kepentingan kelancaran proses penyidikan agar apabila dibutuhkan untuk kepentingan pemeriksaan mereka ada di dalam negeri," ujar dia. Namun Ali Fikri enggan meminci berapa orang yang dicegah berpihak ke luar negeri dalam kasus suap pajak ini.

Sebelumnya, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati juga menegaskan bahwa oknum Ditjen Pajak

yang terjerat kasus dugaan suap tersebut sudah dibebaskan tugas. Hanya saja, Menkeu membuka daftar nama anak buahnya yang diduga korup. "Yang bersangkutan sudah mengundurkan diri," ujar Menkeu, Rabu (3/3).

Sri Mulyani menyampaikan, saat ini pihaknya akan menjalani proses hukum yang telah ditetapkan oleh KPK. Menkeu menegaskan dirinya tidak memberikan toleransi atas tindakan korupsi sebesar apapun serta pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh pegawai di lingkungan Kemkeu.

Berdasarkan penegasan Menkeu soal adanya petugas pajak yang dibebastugaskan, nama seorang pejabat di Kementerian Keuangan juga dihilangkan dari website resmi. Berdasarkan penelusuran KONTAN, oknum pejabat DJP yang diduga terlibat suap berinisial APA yang juga Direktur Ekstensifikasi Ditjen Pajak.

Dugaan kian kuat lantaran Rabu (3/3) pukul 17.38 WIB profil APA menghilang dari laman resmi Ditjen Pajak. Kasus ini diduga juga melibatkan konsultan dan wajib pajak.

Vendy Yhulia Susanto



KONTAN/Fransiskus Simbolon  
 KPK telah mengirimkan surat kepada Ditjen Imigrasi untuk melakukan pelanggaran ke luar negeri.

### Jelajah

#### Laju Deforestasi Berkurang

JAKARTA. Penggundulan hutan masih terus terjadi di periode 2019-2020, tapi tidak semasif 2018-2019. Ini berdasarkan data yang dicatat Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan (PKTL), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Ditjen PKTL KLHK).

Ditjen PKTL KLHK mencatat selama 2019-2020, terjadi penggundulan hutan atau deforestasi seluas 115.460 hektare (ha). Angka tersebut turun drastis 75,03% dari deforestasi yang terjadi 2018-2019 yakni seluas 462.460 ha.

"Jika melihat tren deforestasi berdasarkan data sebelumnya, maka tahun ini pengurangan hutan Indonesia relatif rendah dan cenderung stabil," kata Plt. Direktur Jenderal PKTL Ruandha Agung Sugardiman, dalam keterangan tertulis yang diterima KONTAN, Kamis (4/3).

Ruandha menjelaskan hasil tersebut merupakan hasil kerja keras berbagai pihak yang berupaya menurunkan laju deforestasi. Dan pencapaian tersebut diklaim sebagai yang terendah sepanjang sejarah.

Ia juga memastikan pemerintah terus berupaya mengurangi penggundulan hutan yang sebagai sumber penurunan emisi. Mulai dari pengalokasian sumber daya dan pengendalian penggundulan hutan di berbagai tingkatan.

Direktur Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan (IPSDH) Ditjen PKTL, Belinda A Margono, menjelaskan penurunan deforestasi sebesar 75,03% merupakan angka deforestasi netto. Perhitungan deforestasi ini juga mencakup baik di dalam maupun di luar kawasan hutan Indonesia.

Dari hasil pemantauan hutan Indonesia tahun 2020. Data menunjukkan bahwa luas lahan hutan seluruh daratan Indonesia adalah 95,6 juta ha atau 50,9% dari total daratan. Lantas sekitar 92,5% dari total luas hutan tersebut, atau 88,4 juta ha berada di dalam kawasan hutan.

Ratih Waseso Aji

### Vaksinasi Pedagang Tradisional



KONTAN/Carolus Agus Woluyo  
 Seorang pedagang mendapatkan vaksinasi Covid-19 masal tahap pertama yang berlangsung di CBD Ciledug, Tangerang, Kamis (4/3). Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kesehatan bekerja sama dengan pengelola pasar melakukan vaksinasi Covid-19 terhadap 1.100 pedagang pasar tradisional dan CBD Ciledug. #ingatpesanibu #pakaimasker #jagajarak #cuci tangan

# Pengadaan Tanah Proyek Strategis Berjalan Mulus

Melalui PP 19/2021, pengadaan tanah untuk proyek strategis nasional akan jadi prioritas

Vendy Yhulia Susanto

JAKARTA. Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.

Beleidi ini membuat pengadaan tanah untuk proyek strategis nasional (PSN) pelaksanaannya dapat diprioritaskan.

Sekretaris Jenderal Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Himawan Arief Sugoto mengatakan, dalam PP 19/2021, tanah untuk kepentingan umum digunakan untuk pembangunan.

Adapun, PSN seperti kawasan industri hulu dan hilir minyak dan gas; kawasan ekonomi khusus; kawasan industri; kawasan pariwisata; kawasan ketahanan pangan;

dan kawasan pengembangan teknologi yang tidak masuk dalam beleidi pengadaan tanah sebelumnya, kini pengadaan tanahnya masuk sebagai prioritas pembangunan.

"Artinya pengadaan tanah untuk kepentingan umum dan PSN harus diprakarsai pemerintah namun dapat dilaksanakan oleh badan usaha swasta. Artinya tidak tertuju pada pemerintah saja," kata Himawan kepada KONTAN, Kamis (4/3).

Himawan mengatakan, PP tersebut menjadi salah satu aturan yang dapat menarik investor untuk berinvestasi di Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan hadimnya Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja yakni menarik investasi.

Selain itu, PP ini menyebutkan, PSN yang belum dimuat dalam rencana tata ruang, Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang diberikan dalam

bentuk rekomendasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang oleh Menteri ATR/BPN.

Himawan bilang pengadaan Tanah untuk PSN dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip kemampuan keuangan negara dan kesinambungan pelaksanaan pungen atau pengenaan tarif 0% Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dalam proses pengadaan tanah tersebut.

Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) bidang Keuangan dan Perbankan Ajib Hamdani menilai, PP 19/2021 ini sangat ramah terhadap investasi. Menurutnya, dengan adanya kepastian soal pengadaan tanah, maka PSN yang direncanakan bisa berjalan optimal dan mampu mendorong pertumbuhan. ■

### Poin Penting PP No 19/2021 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum

- Tanah untuk kepentingan umum digunakan untuk pembangunan yang diprakarsai pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, dan BUMD antara lain: a. pertahanan dan keamanan nasional; b. jalan umum, jalan tol, terowongan, jalur kereta api, stasiun kereta api dan fasilitas operasi kereta api; c. waduk, bendungan, bendung, irigasi, saluran air dan sanitasi dan bangunan pengairan lainnya; d. pelabuhan, bandar udara, dan terminal; e. infrastruktur minyak, gas, dan panas bumi; f. pembangkit, transmisi, gardu, jaringan, dan/atau distribusi tenaga listrik; g. jaringan telekomunikasi dan informatika pemerintah; h. tempat pembuangan dan pengolahan sampah; i. rumah sakit pemerintah pusat atau pemerintah daerah; j. fasilitas keselamatan umum; k. permukiman umum pemerintah pusat atau pemerintah daerah; l. fasilitas sosial, fasilitas umum, dan ruang terbuka hijau publik; m. cagar alam dan cagar budaya; n. kantor pemerintahan; o. penataan permukiman kumuh perkotaan dan/atau konsolidasi tanah serta perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan status sewa termasuk untuk pembangunan rumah umum dan rumah khusus; p. prasarana pendidikan atau sekolah; q. prasarana olahraga; r. pasar umum dan lapangan parkir umum; s. kawasan industri hulu dan hilir minyak dan gas; t. kawasan ekonomi khusus; u. kawasan industri; v. kawasan pariwisata; w. kawasan ketahanan pangan; dan x. kawasan pengembangan teknologi.
- Instansi pemerintah yang memerlukan tanah untuk pembangunan harus memperhatikan rencana tata ruang dan rencana pembangunan dalam RPJMN dan Rencana Kerja pemerintah (RKPD).
- Gubernur menjadi pelaksana dalam tahapan pengadaan tanah untuk pembangunan dan membentuk tim persiapan pengadaan tanah dengan tugas awal melakukan rencana lokasi, sosialisasi dan pendataan pemilik tanah.
- Swasta bisa melaksana proses pengadaan tanah setelah mendapatkan kuasa dari pemerintah, yang pada intinya memberikan penguasaan khusus kepada swasta untuk pengadaan tanah.

Sumber: PP No 19/2021 dan Riset KONTAN

### ■ PERDAGANGAN ELEKTRONIK

## Kemdag akan Cegah Pengaturan Harga di e-Commerce

JAKARTA. Kementerian Perdagangan (Kemdag) memastikan akan menciptakan perdagangan yang adil dengan pelaksanaan tertib niaga yang baik, termasuk dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) atau e-commerce. Salah satu aturan akan diselesaikan Kemdag yakni berkaitan dengan pencegahan predatory pricing atau pemangsa harga di e-commerce.

Asal tahu saja, predatory pricing adalah sebuah langkah atau penciptaan harga super murah yang sengaja di-

siapkan untuk menghancurkan kompetisi. Hal ini merupakan sebuah langkah yang dilarang dalam azas-azas perdagangan lantaran tidak memberikan manfaat dan tak memberikan kesetaraan.

"Kami akan atur dan memastikan pasar di Indonesia adalah seimbang, pasar yang jujur, adil dan pasar yang memberikan manfaat," ujar Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi, Kamis (4/3).

Menurut Lutfi, Kemdag sudah menemukan indikasi predatory pricing di perdagang-

an digital. Menurut Lutfi, Kemdag tengah mempelajari hal tersebut. Kemdag juga akan memastikan baik penjual dan pembeli di pasar Indonesia harus mengikuti peraturan yang berlaku.

"Kemdag adalah wasit dan regulator, kami akan menjamin bahwa pasar ini adalah pasar yang adil, menciptakan perdagangan yang bermanfaat, bukan hanya untuk penjual namun juga pembeli," tutur Lutfi.

Tak hanya itu, Lutfi juga mengatakan Kemdag akan

menawasi perdagangan melalui daring maupun luring sesuai dengan amanat Undang-Undang (UU) Nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan. Pengawasan ini sangat dibutuhkan agar bisa menciptakan ketertiban dalam perdagangan dan bisa terwujud persaingan sehat.

Ketua Umum Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA) Bima Laga mengatakan, para anggota idEA berkomitmen menumbuhkan perdagangan e-commerce yang sehat dan bermanfaat bagi dunia usaha,

UMKM, dan konsumen.

"Untuk itu, kami selalu berkomunikasi dan bekerja sama dengan semua pihak yang terkait, termasuk dengan Kemdag. Hal ini termasuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku mengenai tertib niaga, kata Bima.

Bima mengaku akan melakukan kajian terkait klaim Kemdag soal adanya masalah predatory pricing ini, karena perbedaan harga kerap dipengaruhi banyak faktor.

Lidya Yuniartha Panjaitan

Meet the

EXCLUSIVE

BUSINESSINSIGHT  
 insight.kontan.co.id



Komite III DPD RI mendesak pemerintah untuk mempercepat program vaksinasi.

**Tamsil Linrung, Anggota DPD RI Komite III Membidangi Bidang Kesehatan**

Kontan Jumat, 5 Maret 2021

Opini

Tajuk

**Bank-Bank Mini Super**

Djumyati Partawidjaja

akhir tahun lalu, salah seorang narasumber membisikkan isu ada dua bank yang akan mengubah model bisnisnya menjadi bank digital. Kedua bank mini yang melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode ARTO dan AGRO ini memang luar biasa sekali pergerakan harga sahamnya.

Tapi hanya itu informasi yang saya dapatkan selain beberapa aksi korporasi, berupa pergantian kepemilikan bank dan penambahan modal. Saya juga belum terlalu paham "makhluk" seperti apa sih yang dimaksud dengan bank digital ini.

Melihat fundamental kedua emiten ini, saya berkesimpulan *popom* di pasar saham Indonesia ini luar biasa. Mereka mampu menciptakan mimpi, tongkat kayu yang ada beberapa hari kemudian menjadi pohon berbuah emas. Mana bisa bank-bank kecil itu mendadak mampu mengalahkan bisnis bank-bank bermodal raksasa?

Tapi tak hanya 2 bank ini yang harga sahamnya melompat. Beberapa minggu terakhir, jajaran saham Top Gainer BEI yang menjadi *mover* IHSG dipenuhi bank-bank kecil. Total ada 45 emiten di BEI yang masuk dalam kategori bank.

Selama ini bank-bank yang sering masuk kategori *top gainer* dan mo-

ver IHSG bisa dihitung jari, sebut saja BRI, BCA, Mandiri, BNI, dan BTN. Belakangan BRI Syariah yang menjadi wadah merger bank-bank syariah BUMN beberapa kali ikut masuk dalam jajaran *top gainer*.

Beberapa minggu lalu, kita melihat harga saham-saham bank yang mungkin selama ini sudah begitu lama tidur tiba-tiba melompat menembus batas atas kenaikan sekitar 35%. Tak hanya sehari, mereka pun berhari-hari mentok atas.

Kalau kita kumpulkan data dari akhir Januari sampai Kamis (4/3) juaranya adalah Bank Net Indonesia Syariah Tbk (BANK) dengan kenaikan 1.353%. Emiten yang baru masuk bursa beberapa minggu ini memang isu di saat yang tepat. Berikutnya Bank Bumi Artha (687%), Bank Artha Graha Internasional (400%), Bank Ganesha (283%), dan 11 bank kecil naik di atas 100%.

Di bawahnya masih berjejer lagi bank kecil lainnya yang membuka keuntungan di tengah kondisi pasar saham yang tak menentu. Apakah betul semua bank mini ini mendadak jadi super? Rasanya *too good to be truth*. BEI beberapa kali membekukan perdagangan saham bank-bank mini itu. Tapi tak pernah menyeluruh. Kalau BEI ingin menjadi bursa tempat investasi yang sehat, sudah waktunya untuk lebih tegas dan menyempit semua perusahaan yang tak transparan.

Surat

**Syarat Gampang Mencintai Produk UMKM Lokal**

Setuju saja dengan pernyataan Presiden Joko Widodo dan wajarnya juga beliau sebagai pemimpin negara untuk lebih mengutamakan produk lokal, terlebih buatan UMKM kita. Paling tidak, kita membantu UMKM yang tengah terdampak pandemi korona.

Kalau tidak salah, Jokowi ingin produk lokal yang berasal dari para UMKM, ditempatkan di areal yang layak di pusat perbelanjaan serta di laman-laman digital, terutama *marketplace*. Kebijakan serupa juga pernah digaungkan oleh beberapa pemimpin negara lainnya untuk menjaga keberlangsungan hidup produk lokal dari serbuan produk asing.

Memang, kalau diperhatikan, dan kondisinya sudah berlangsung lama, etalase pusat belanja yang ada selalu mengedepankan merek-merek global yang sudah punya nama. Baik itu produk fesyen, elektronik termasuk juga makanan dan minuman. Laman utama *marketplace* juga terkadang menampilkan produk-produk luar yang banyak menyajikan promosi untuk menarik penjual.

Sebetulnya, justru produk lokal dan terlebih UMKM kita bisa meniru produk global tersebut. Apa yang membuat mereka sukses. Baik itu merek fesyen maupun non fesyen. Menurut kata ahli, kerja keras, dan produk yang berkualitas dan inovasi serta pemasaran yang *up to date*, menjadi kunci sebuah produk bisa berhasil.

Syarat ini sudah diikuti oleh beberapa produk lokal yang secara kualitas tidak kalah dengan produk lokal. Malah produknya kerap ditunggui oleh para konsumen yang sudah menjadi penggemar maniak.

Nah, kalau syarat itu semua sudah terpenuhi, saya yakin, produk lokal tidak perlu dipajang di etalase mal atau laman digital, tetapi para konsumen lah yang justru mencari dan menunggu katalog produk berikutnya dengan tidak sabar.

**Penerimaan CPNS**

Penerimaan CPNS tahun ini akan lebih bagus jika dibarengi dengan lowongan pekerjaan dari banyak perusahaan. Supaya tenaga kerja banyak terserap.

**SMS**

Ada kabar menyebarkan dari Satgas Covid. Virus korona terbaru yang sudah muncul di Indonesia yakni B117 bisa dilawan dengan vaksin korona yang ada. Meski begitu, kita tetap jangan lengah untuk terus menerapkan protokol kesehatan sampai betul-betul pandemi itu berakhir.

Rencana pemerintah yang ingin menggelar belajar tatap muka langsung harus betul-betul memperhatikan penyebaran dan tamba-

han jumlah kasus korona di Indonesia. Tunda dulu belajar tatap muka hingga pandemi berakhir.

Ruddy W. Rawamangun, Jakarta Timur

Hp 0832 87xx xxxx

Kirim SMS Anda 081 808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN Jl. Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210

Telephone 021-536-1289, 532-8134, 535-7536

Fax 021 - 535-7633

red@kontan.co.id

**Kontan**

**Penerbit: PT Grahanusa Mediatama** Surat Izin: Surat Keputusan Menpen Nomor 307/SIUP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Ardian Taufik Gesuri **Redaksi:** Ardian Taufik Gesuri, Hasbi Maulana, Hendrika Yunapritha, Djumyati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrian, Markus Sumartodjono, R. Cipta Wahyana, Barly Halim Noe, Harris Hadinata, Thomas Hadwinata, Yuwono Triandomojo, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashar, SS Kurniawan, Havid Vebri, Wahyu Tri Rahmawati, Asni Bambang Amri, Langiat Siringoringo, Sunny Cicilia, Bararut Taqiyah, Sandy Baskoro, Awanty Nurdiana, Adi Wikanto, Dupla Kartini, Rizki Caturini, Fransiska Firlana S., Anastasia Lilin, Azis Husaini, Anna Suci Perwitasari, Yudho Winarto, Dikky Setiawan, Herlina Karika D., A. Herry Prasetyo, Tedy Gumilar, Fahriyadi, Rogil Nugroho, Nina Dwiantik, Noverius Laoli, Handoyo, Naria Indrastiti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Dilyosa Hanin F., Tri Sulistiwati, Adinda Ade Mustika, RR Putri Werdiningsih, Francisca Bertha Vistika Putri, Wuwun Nafsih, Pratomo Guitarro, Jane Aprilyani, Dina Mirayanti Hutahuruk, Laurensius Marshall S.S. Andy Dwijayanti, Daniella Putriadi, Lidya Hidayat, Maizal Wallajiri, Abdul Basith Bardan, Lidya Yuniartha P. Anggor Sepiadi, Ferrika Sari, Dimas Adhi Shadewa, Inim Nirmala Sari, Sugeng Adji Soenarso, Ika Puspitasari, Ridwan Nanda Mulyana, Agung Aningra, Yusuf Imam Santosa, Vanny Suryanto, Benedicto Alvinta P., Nur Qolbi **Sekretariat Redaksi:** Sarjono **Manajer Produksi & Pengantar Rancangan Grafis:** Indra Surya **Rancangan Grafis:** Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Lim Ping Haw, Norberti Pramudyo, Lilyk Sugiarini, Ary Agus Sugianto, Afrindo Mukti, Ridwan Prima Ghozal **Redaktur Foto:** Hendra Suhara **Fotografer:** Carolus Agus Waluyo, Wikacsono Daniel Prabowo, Cheppy A. Muchlis, Muradi, Baihaki, Fransiskus Parulian **Videoagrafer:** Melly Anne Firdianti, David Kurniawan **Penyelakar Warna:** Pandji Indra, Alri Kemas N. **Riset dan Dokumentasi Foto:** Dedi Sukanto, Nasrudi Kaisuku **Perpustakaan dan Pemeliharaan Arsip:** Dedi Riswani, Priyanto, Nugroho, **GM Bisnis:** R. Cipta Wahyana **Iklan:** Aris Akhmad, Risang Wahyu P., Indah Sulistyori M., FX Tutar Wibowo, Adhika Kirana, Christophorus Adesta, Wendi Sityu Ulo, Rizki Arisanti, Areka, Christian B Adi, Siti Faridah, Mac Margono, Herwanda Aditya, Samuel Christofan K. **Marketing Communication:** Ignatius Andri Indradie, Maggie Guesada, Renggo Kutu Kujantoko, Gusmaiwani Lubis, Lucky Alan, Johana Ani Kristanti, Fanny Ismiraz **Marketing & Circulation:** Augustinus B. Permana, Antonius Eko Puji, Sigit Kuncoro **KontanAcademy:** Margaretha Matasak, Guido S. Radityo, Siti Annisa Putri, **Alamat Redaksi:** Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10270 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Gajah mada No.109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 79909, 548 3008 **Faksimile:** Redaksi: (021) 535 7633, Iklan: (021) 5369 9080, **Sirkulasi:** (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id, **Dicetak oleh:** Percetakan PT Gramedia Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270, Isi di luar tanggung jawab percetakan. **Tarif Iklan Harian Kontan 2018:** Reguler BW min 200 mmk • FC min 600 mmk, BW 18.500/mm, FC 31.000/mm, **Seremonia** [per kavleng 90 x 115 mmk] BW 3.300.000/1x terbit, FC 6.600.000/1x terbit, **Sponsor, Halaman 1, FC 134.000/mm, Di luar Halaman, BW 64.000/mm, FC 101.000/mm, **Headline,** FC 101.000/mm, **Sponsor Navigasi halaman 1** [80 mm x 20 mm, 26x terbit], FC 88.000.000/paket, **Banner halaman 1,** 7 x 50 mmk, 1x terbit FC 42.375.000/mm, 7 x 70 mmk, 1x terbit FC 59.892.000/mm, **Laporan Keuangan / Prospektus / RUPS / Neraca** [8 kolom], BW 18.500/mm, FC 27.500/mm, **Klasia, Island Ad, BW 61.500/mm, FC 63.500/mm, [BW min 450mmk • FC min 810mmk • max 1890mmk], Kolom, BW 26.500/mm, Baris** [minimum 96 karakter], BW 450/karakter, **Paket A,** 26x terbit, 1 x 50 mmk • FC 7.500.000, 1 x 100 mmk • FC 14.000.000, 2 x 50 mmk • FC 14.000.000, 2 x 100 mmk • FC 26.000.000, **Paket B,** 13x terbit, 1 x 50 mmk • FC 4.600.000, 1 x 100 mmk • FC 8.500.000, 2 x 50 mmk • FC 8.500.000, 2 x 100 mmk • FC 15.600.000, \*Minimum uk. FC 600mmk • Tarif belum termasuk diskon Agensi & PPN 10%. tarif berlaku 1 Januari 2018, harga dalam IDR.**

WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER

**Setahun Covid-19 dan Jalan Keluarnya**



Tamsil Linrung, Anggota DPD RI Komite III Membidangi Sektor Kesehatan

Pada 2 Maret 2021, tepat satu tahun Covid-19 masuk Indonesia. Setelah dua belas bulan dalam belenggu, kita masih berjabuk dengan si virus ganas nan mematikan. Kabar baiknya, para ilmuwan telah berhasil meramu vaksin Covid-19.

Persoalannya, sejumlah kegaduhan dan masalah terkait vaksin justru mengemuka. Termasuk yang dipicu oleh pemerintah sendiri. Misalnya tiba-tiba mencuat narasi "masyarakat menolak vaksin". Lalu narasi itu dilegalisir di meja Presiden melalui Perpres Nomor 14 tahun 2021.

Narasi "menolak vaksin" seolah menyalahkan masyarakat. Padahal, posisi saat ini justru vaksin yang tidak ada belum siap. Bukan masyarakat yang tak siap divaksin. Sehingga muatan Perpres "menolak vaksin" berkonotasi negatif bagi masyarakat. Dari perspektif komunikasi kebijakan publik, hal ini semestinya dihindari. Sebab memicu resistensi.

Komunikasi publik pemerintah menghadapi pandemi ini memang dinilai buruk. Akibatnya, komunikasi yang dibangun tidak mengjangkau sasaran dengan maksimal. Bahkan menimbulkan bias. Beberapa di antaranya berujung blunder.

Kesimpulan itu, diperkuat oleh pendapat Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) yang juga menilai komunikasi pejabat pemerintah buruk dalam konteks penanganan Covid-19. Begitu pula dengan Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES), dan temuan sejumlah survei.

Vaksin adalah soal sains. Jadi, isu dominan yang dibangun sebelumnya edukasi vaksin. Yakni menuntun cara berpikir ke arah yang saintifik. Menjelaskan sebab-akibat, manfaat dan risiko, dan seterusnya. Semua itu disampaikan secara terpadu, terbuka, tidak berubah-ubah, dan tidak sepotong-sepotong.

Maka, hal-hal yang sifatnya dapat menjadi sumber kontroversi seharusnya dihindari demi menciptakan situasi kondusif. Sebab, yang ingin disasar bukan hanya kesadaran masyarakat, tapi juga penerimaan dan kelikhlasan mereka. Maka pemahaman merekalah yang harus dikeduk.

Pemahaman itu sulit dijangkau bila kebijakan vaksinasi dibangun dengan mengedepankan sanksi. Sayangnya, pemerintah malah tampak mengedepankan sanksi dan denda. Akibatnya, kampanye vaksinasi memicu polemik dan kegaduhan baru.

Pertama, ancaman atau sanksi membuka peluang besar respon negatif masyarakat. Kedua, rapat kerja antara pemerintah dengan DPR menyepakati bahwa program vaksinasi gratis tidak mengutamakan sanksi, baik denda atau penjara. Ketiga, denda, sanksi, atau hukuman bertentangan dengan anjuran WHO yang meminta agar penanganan Covid-19 mengedepankan sosialisasi dan edukasi.

Di lain pihak, meski vaksin murni produk kesehatan, namun dinamika politik juga punya pengaruh signifikan dalam proses pelaksanaan program vaksinasi. Program vaksinasi, terseret oleh gesekan preferensi politik yang masih terus menajam.

Rekonsiliasi politik sebenarnya telah dilakukan. *Reshuffle* Kabinet Indonesia Maju besutan Jokowi-Ma'ruf sepenuhnya mengkomodasi sepaasang seteru politik-nya Pemilu 2019 Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno.

Rekonsiliasi yang terjadi agaknya sebatas elite, tidak merambah ke bawah. Di akar rumput, polarisasi terlihat masih ada dan cukup dominan.

Imbasnya, masalah-masalah yang muncul dalam program vaksinasi pemerintah seringkali menajam akibat gesekan opini dua kubu yang berseberangan. Yakni pendukung pemerintah dan mereka yang mengatasnamakan dirinya oposisi.

**Penolakan vaksin**

Mereka yang dalam beberapa survei dengan angka tidak signifikan menyatakan menolak vaksin, mestinya diedukasi secara afirmatif. Dengan pendekatan yang humanis. Dalam setiap kebijakan publik, tentu wajar terjadi pro dan kontra. Apalagi persoalan vaksin ini menyerempet ke berbagai isu lain. Termasuk ada yang mempersoalkan negara produsen vaksin tersebut. Mau tidak mau, suka tidak suka, itu adalah suara rakyat.

Tarik menarik pendapat antara yang menolak vaksinasi dengan kewajiban yang ditetapkan pemerintah, pada dasarnya adalah wujud pertentangan hak privat dan hak publik. Di satu sisi, negara harus menghargai hak individu seseorang untuk menolak tindakan medis. Di sisi lain, negara juga harus tampil membela hak publik demi terciptanya keamanan bersama dari gangguan penyakit menular.

Lagi pula, fatwa MUI telah menghalalkan vaksin Sinovac. Jadi, dari sudut pandang agama,



rasanya tidak cukup alasan untuk menolak. Tentu diperkecualikan bagi penderita penyakit atau kondisi lain menurut pertimbangan secara medis.

Vaksin adalah ikhtiar kita melawan wabah. Soal efektivitasnya, BPOM telah menggaransi kadar efikasi vaksin Sinovac sebesar 65,3%.

Komite III DPD RI dalam sejumlah rapat kerja dengan Menteri Kesehatan selalu meminta agar

pemerintah tidak melupakan vaksin merah putih sebagai produk dalam negeri. Ingatan kita harus tetap dirawat, bahwa komitmen Presiden Jokowi sejak awal adalah menggunakan vaksin Merah Putih.

Namun, Vaksin Merah Putih memang belum final. Belum dilakukan uji klinis tahap. Jadi saat ini, pemerintah memiliki alasan kuat untuk sementara menggunakan vaksin Sinovac. Namun pada akhirnya nanti, kita berharap vaksin Merah Putih diproduksi massal dan sekaligus menjadi simbol suapremasi di tengah pandemi.

Selaku Anggota Komite III yang membidangi masalah kesehatan, dalam rapat-rapat kerja dengan Menteri Kesehatan, kami juga meminta pemerintah untuk memastikan vaksinasi berlangsung gratis dan merata. Untuk mewujudkan *herd immunity*, Komite III DPD RI mendesak pemerintah memastikan percepatan vaksinasi. Jangan sampai proses ini berlangsung bertahun-tahun, sementara virus terus bermutasi.

Komite III DPD RI telah meminta Kementerian Kesehatan agar dapat menyediakan informasi dan meningkatkan sosialisasi tentang pengadaaan, distribusi, kapasitas penyimpanan vaksin di daerah, tahapan vaksinasi, dan perkembangan target vaksinasi. Sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang valid dan terhindar dari info yang simpang siur.

Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah hendaknya memaksimalkan pelibatan pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas, sebagai fasilitas kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Saya sendiri dalam banyak kesempatan selalu mengimbau agar masyarakat saling bersinergi dalam menghadapi Covid-19. Masyarakat harus membangun inisiatif perlindungan kesehatan secara mandiri dengan semangat gotong royong.

Selain upaya-upaya intrapartem, kegiatan ekstrapartemensebagian saya fokuskan dalam upaya penanggulangan Covid-19. Memang tidak seberapa. Hanya pembagian masker, sembako, APD untuk tenaga kesehatan, dan beberapa hal lain. Namun, saya berharap langkah kecil itu punya manfaat bagi kita semua.

**Trending Topic's www.kontan.co.id**

**Stop Transaksi Tujuh Bank**

BURSA Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham 7 bank pada perdagangan Kamis (4/3).

Ketujuh saham bank yang dihentikan sementara perdagangan sahamnya pada Kamis ini (4/3):

1. Saham PT Bank Harda Internasional Tbk (BBHI) 2. Saham PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW) 3. Saham Bank ICB Indonesia Tbk (AGRS) 4. Saham PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS) 5. Saham PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) 6. Saham PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC) 7. Saham PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA)
- Khusus INPC, BEI juga menyen-

top sementara perdagangan waran seri I INPC di seluruh pasar. Sementara untuk BACA, bursa juga mensuspensi perdagangan waran seri III BACA di seluruh pasar. Penghentian perdagangan ketujuh saham bank tersebut berlaku di pasar reguler dan pasar tunai mulai sesi I perdagangan, Kamis (4/3), sampai ada pengumuman bursa lebih lanjut.

**Saham Baru Erajaya**

RENCANA PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) memecah nilai nominal saham atau stock split mendapat restu pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPLSB) Rabu (3/3). Oleh karena itu, ERAA akan melanjutkan proses stock split sesuai aturan bursa.

"Sore hari ini rapat menyetujui rencana stock split. Jadwal realisasi kami menunggui dari Bursa Efek Indonesia (BEI)," ungkap Head of Legal & Corporate Secretary Erajaya Swasembada Amelia Allen, Rabu (3/3). Sekadar mengingatkan, emiten yang bergerak di bidang usaha distribusi, pedagang ritel produk, layanan komunikasi selular, dan penunjang itu akan menggelar *stock split* dengan rasio 1:5.

**Rekomendasi Saham TINS**

hambat kegiatan ekspansi PT Timah Tbk (TINS) pada tahun ini. Salah satu ekspansi TINS adalah beroperasi fasilitas smelter metal berteknologi TSL Ausmelt Furnace paruh kedua tahun ini.

Namun, dengan adanya pandemi Covid-19 sejak tahun lalu, proyek ini pun tertunda dan dicanangkan baru bisa beroperasi pada awal tahun depan.

Analisis Kiwoom Sekuritas Indonesia Sukarno Alatas mengatakan, penundaan tersebut tidak akan banyak berdampak pada kinerja TINS pada tahun ini. Namun tidak dipungkiri, tidak beroperasi smelter baru tersebut pada tahun ini akan menunda pertumbuhan kinerja TINS ke depan. "Berhubbung operasinya mundur potensi pertumbuhan kinerja tertunda," katanya.

Kenia Intan

Hikma Diantara

Sertifikat Dewan Pers No: 109/DP-Terverifikasi/KX/2017

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Kontan Jumat, 5 Maret 2021

■ FRANCIS

## Pinjaman Usaha Eropa

PARIS. Komisi Persaingan Usaha Uni Eropa pada hari Kamis menyetujui skema Prancis senilai US\$ 25 miliar atau sekitar € 20 miliar. Dana itu untuk membantu perusahaan yang terkena dampak pandemi melalui pinjaman usaha dan utang subordinasi.

Komisi Eropa mengatakan, skema tersebut terdiri dari jaminan negara dalam kendaraan investasi yang didanai oleh investor swasta. Melalui skema itu nantinya perusahaan akan memperoleh pinjaman partisipan yang didistribusikan oleh bank komersial. Serta obligasi subordinasi,

untuk meningkatkan permodalan. Jaminan negara Prancis akan mencakup hingga 30% pinjaman dan obligasi subordinasi yang akan diperoleh oleh investasi swasta. Dan rencana tersebut harus diterbitkan sebelum 30 Juni 2022, dengan jangka waktu delapan tahun.

Melansir artikel *Reuters*, Kamis (4/3) utang tersebut memiliki tenor selama delapan tahun. Dan seluruh pinjaman akan memiliki sebagai utang di neraca.



Marshall Sautlan

■ AMERIKA SERIKAT

## Exxon Gugat Macquarie

TEXAS. Exxon Mobil Corp menggugat Macquarie Energy Australia di pengadilan Texas senilai US\$ 11,7 miliar. Gugatan itu atas pengiriman yang terlambat selama pembekuan musim dingin bulan lalu di Amerika Serikat (AS) bagian tengah.

Merujuk artikel *Reuters*, Kamis (4/3) gugatan yang diajukan Exxon meminta pengadilan Texas untuk memutuskan bahwa badai besar yang menyapu AS bagian tengah adalah bencana alam. Keputusan itu juga memungkinkan Exxon untuk memutuskan kontraknya dengan



Macquarie tanpa penalti, mengesampingkan permintaan dari perusahaan Australia bahwa Exxon menanggung kerugian sebesar US\$ 11,7 miliar untuk pengiriman yang terlambat.

Permintaan dan harga gas AS melonjak bulan lalu ketika suhu beku melanda kawasan selatan hingga Texas. Sekitar 4,3 juta rumah tangga di kawasan tersebut mengalami pemutusan aliran listrik. Cuaca ekstrem itu mengirim harga spot gas di hub Texas Barat meningkat.

Marshall Sautlan

■ CHINA

## Indeks Tahunan Hong Kong

HONG KONG. Hong Kong telah dihapus dari indeks tahunan ekonomi paling bebas di dunia. Penyebabnya, lembaga *think tank* yang menyusun tabel menyebut perekonomian kota itu tidak lagi cukup independen tanpa campur tangan Beijing.

The Heritage Foundation, sebuah lembaga pemikir konservatif Amerika Serikat (AS), menerbitkan indeks tahunan tentang seberapa ramah aturan bisnis dan hukum di sebuah negara. Mengutip *dw.com* kemarin, selama 26 tahun terakhir, Hong Kong menduduki peringkat teratas untuk semua kategori.

Namun ketika laporan tahunan dirilis, Kamis (4/3), Hong Kong tidak masuk indeks tersebut. Lembaga riset meyakini, perekonomian kota itu tidak lagi cukup independen tanpa campur tangan Beijing.

"Hilangnya kebebasan politik dan otonomi Hong Kong dua tahun terakhir, telah membuat kota itu hampir tidak dapat dipisahkan (dalam banyak hal) dari China, hampir sama seperti Shanghai dan Beijing," kata Edwin J Feulner, Pendiri Heritage Foundation.

Ahmad Febrian

■ PENDANAAN INVESTASI

## SWF China Membidik Investasi US\$ 1 Triliun di AS

BELING. *Sovereign wealth fund* (SWF) Tiongkok, China Investment Corp (CIC) yang memiliki dana senilai US\$ 1 triliun mencari peluang investasi jangka panjang di Amerika Serikat (AS). Ini setelah perusahaan dana investasi yang didirikan bersama Goldman Sachs Group Inc itu berhasil mengumpulkan dana investasi hingga US\$ 2,5 miliar, atau setengah dari jumlah yang mereka targetkan, yakni US\$ 5 triliun. Mereka beralasan karena ada perubahan strategi investasi.

*Chief Strategy Officer* China Investment Corp (CIC) Zhao Haiying kepada *Reuters*, Rabu (3/3) mengatakan, China-AS Industrial Cooperation Fund diluncurkan pada November 2017 di sela-sela kunjungan mantan Presiden AS Donald Trump ke Beijing. Program itu sejauh ini telah menyelesaikan dua investasi

di AS. Pendanaan itu dibentuk dengan tujuan untuk meraup keuntungan dari membantu perusahaan-perusahaan AS untuk mempertuas pasar mereka di China.

Zhao mengatakan, pengga-

**Pengumpulan dana hanya setengah dari target US\$ 5 triliun.**

langan dana berjalan cukup lancar. Tapi CIC tidak ada rencana jangka pendek untuk berinvestasi pada pendanaan kedua bersama dengan Goldman untuk berinvestasi para proyek yang sama seperti yang sebelumnya. Dana bersama itu pertama

kali diinvestasikan bersama Goldman untuk membeli Boyd Corp, produsen segel karet dan gasket yang berbasis di Pleasanton, California, seharga US\$ 3 miliar pada September 2018.

Mereka menyelesaikan kesepakatan lainnya pada tahun lalu, meskipun ketegangan perdagangan meningkat antara dua ekonomi terbesar dunia tersebut.

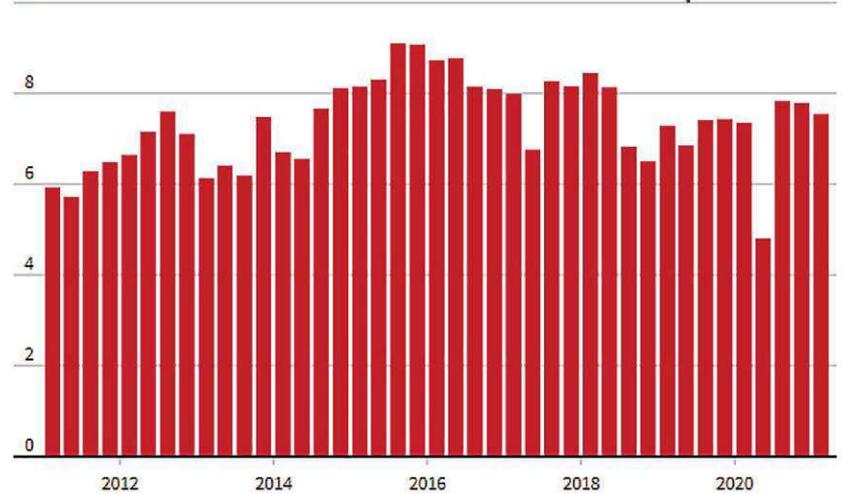
CIC akan terus memantau potensi perubahan kebijakan di AS di bawah pemerintahan Joe Biden dan "terus menjajaki peluang jangka panjang". "Sebagai dana kekayaan kedaulatan China, kami memahami pasar China dengan baik dan dapat memanfaatkan keuntungan tersebut untuk membantu menjembatani perusahaan luar negeri dengan China," katanya.

Rizki Caturini

## Posisi Neraca Berjalan Jerman

Persentase dari PDB (%)

10%



Sumber: Thomson Reuters Datastream

REUTERS

## Gerai Pertama Amazon Fresh di Eropa



PA via Reuters

Seorang pria berbelanja di toko grosir Amazon Fresh di Ealing, London, Inggris, Kamis (4/3). Amazon Fresh yang merupakan gerai Amazon yang menjual produk segar ini pertama di Eropa.

## Jutaan Keluarga AS Tak Menerima Bantuan

AS membagikan bantuan Covid-19 ke sembilan juta rumah tangga

Ferrika Sari

WASHINGTON. Jutaan rumah tangga di Amerika Serikat (AS) tidak akan menerima paket stimulus Covid-19 senilai US\$ 1,9 triliun. Alasannya, mereka sudah lebih dulu menerima bantuan di masa Presiden Donald Trump.

Di sisi lain, bantuan stimulus pada masa Presiden Biden hanya akan diberikan kepada individu dengan penghasilan kurang dari US\$ 80.000, atau pasangan dengan pendapatan kurang dari senilai US\$ 160.000.

Menurut analisa pajak American Enterprise Institute Kyle Pomerleau memperkirakan hampir 9 juta rumah tangga akan mendapatkan bantuan langsung kali ini. Institut Kebijakan Perpajakan dan Ekonomi menghitung bantu-

an tersebut membantu 11,8 juta orang dewasa dan 4,6 juta lebih anak-anak.

Namun 200 juta orang dewasa dan 80 juta anak-anak masih akan melihat apa saja manfaat yang akan diperoleh.

"Untuk 60% orang Amerika terendah yaitu orang-orang yang benar-benar membutuhkan bantuan. Pada dasarnya tidak akan ada perbedaan sama sekali," kata analis ITEP Steve Wamhoff mengutip *Reuters*, Kamis (4/3).

Selain itu, mereka menilai penentuan batas bawah tersebut akan mengurangi biaya antara US\$ 13 miliar dan US\$ 20 miliar atau sekitar 1% dari total bantuan. Sekitar 162 juta rumah tangga menerima pembayaran pada tahap pertama.

Rencananya Anggota senat dari partai Demokrat akan membuka

debat pembatasan RUU paket stimulus. Nantinya penungutan suara terakhir untuk pengesahan bantuan tersebut dilakukan pada akhir pekan ini.

Dengan total biaya lebih dari US\$ 400 miliar, bantuan langsung tersebut merupakan salah satu

elemen terbesar dalam paket bantuan yang juga membayar vaksin dan persediaan medis untuk memerangi pandemi Covid-19 di AS. Kemudian mengalokasikan ratusan miliar dolar juga untuk membantu menghidupkan kembali ekonomi di AS.

## Anggaran AS untuk Lingkungan

AMERIKA Serikat (AS) bersiap menggelontorkan dana lebih dari US\$ 40 miliar untuk mendorong transaksi proyek energi bersih. "Saya siap untuk menghidupkan kembali mesin tersebut sehingga kami dapat memacu inovasi dan penerapan generasi berikutnya," kata Menteri Energi Amerika Serikat Jennifer Granholm.

Jigar Shah, seorang ahli dalam penyediaan pembiayaan proyeksi energi bersih, akan mengpalai departemen tersebut. Ia menyusun portofolio investasi yang tak tergojahkan bagi pembayar pajak Amerika, sehingga mengatasi perubahan iklim.

Fenomena: Abhay Firodia (4)

## Meski Bisnisnya Terganggu, Masih Berupaya Membantu Masyarakat

Selvi Mayasari

Bisnis pengusaha banyak yang terganggu di saat pandemi Covid-19.

Namun Abhay Firodia masih mau membantu masyarakat India menghadapi serangan virus korona. Berbagai aksi kemansiaannya memang sudah dimulai oleh Firodia selama beberapa dekade. Penghargaan beberapa kali ia dapatkan. Di India, Firodia juga dipercaya memimpin organisasi pengusaha. Salah satunya ia memimpin Kamar Dagang India yang merupakan organisasi pengusaha terbesar.

Di tengah pandemi Covid-19 banyak pengusaha yang bisnisnya terantuk. Namun tak sedikit pengusaha yang bisnisnya terganggu masih bisa menjadi dermawan.

Abhay Firodia miliarder India pemilik Force Motors yang bisnis otomotifnya terganggu ternyata menunjukkan kepedulian sosial.

Tahun lalu Force Motors mengalokasikan Rs 25 juta untuk memberi bantuan dalam memerangi pandemi Covid-19. "Sumbangan ini juga bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur perawatan kesehatan, meningkatkan kemampuan tenaga medis, juga memberi fasilitas terhadap klinik di India. Kami akan bekerja sama dengan lembaga terkait seperti Maratha Chamber Foundation, rumah sakit swasta terkemuka dan lembaga swadaya masyarakat terpilih," kata Firodia.

Force Motors mengembangkan kemampuan internal untuk memproduksi ambulans yang siap digunakan sebagai sarana penanganan Covid-19. Per Juli lalu,

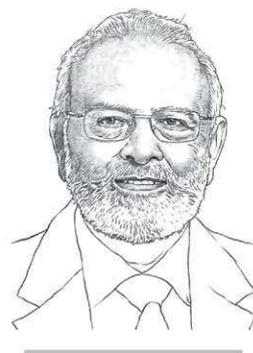
perusahaan telah memasok lebih dari 1.000 ambulans untuk Pemerintah Andhra Pradesh.

Ambulans yang diproduksi Force Motors dirancang dengan teknologi canggih. Fasilitas seperti defibrillator, ventilator transportasi hingga peralatan telah disediakan untuk merawat pasien yang kritis namun masih dalam perjalanan menuju rumah sakit.

"Pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung menjadi sorotan, sehingga memerlukan fokus terhadap bidang kesehatan," kata Firodia.

Aksinya bukan cuma di kala ada pandemi. Firodia juga sudah terlibat dalam kegiatan amal di bidang perawatan kesehatan selama lebih dari tujuh dekade. Berkat kepeduliannya terhadap sosial maupun pendidikan, Firodia dianugerahi kehormatan dalam penghargaan Jaina Ratna, sebuah komunitas kemanusiaan di Amerika Utara.

Jerman juga pernah memberikan penghargaan Cross of The Order



**Ikut memberikan bantuan ambulans untuk penanganan Covid-19.**

of Merit. Penghargaan itu karena ayah dari empat anak ini mampu membawa Force Motors meningkatkan pelayanan perusahaan, sekaligus mampu mendekatkan hubungan dengan mitra bisnis.

Order of Merit merupakan penghargaan tertinggi yang diberi kepada individu karena layanan perusahaan dinilai baik. Biasanya, seseorang yang menerima gelar ini telah berkontribusi dalam bidang sosial, ekonomi dan politik, juga intelektual yang memadai.

"Merupakan kehormatan besar bagi saya untuk mendapat penghargaan dari Republik Federal Jerman. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh anggota yang telah terlibat dalam penghargaan ini," kata Firodia.

Selanjutnya, Firodia mendapat gelar kehormatan Doctor of Science oleh Rajiv Gandhi Technological University Madhya Pradesh. Di tahun 2016 silam pula, Firodia dianugerahi gelar Ernst & Young - Entrepreneur of the Year dalam kategori transformasi

bisnis.

Di negara asalnya, ia dipercaya beberapa kali memimpin asosiasi pengusaha. Firodia pernah menjadi Presiden Society of Indian Automobile Manufacturers (SIAM), Presiden Asosiasi Riset Otomotif India (ARAD), hingga Presiden Asosiasi Produsen Komponen Otomotif India (ACMA). Saat ini, Firodia menjabat sebagai Presiden Kamar Dagang, Industri dan Pertanian Maharrata.

*Forbes* mencatat kekayaannya mencapai US\$ 2,4 miliar. Di India, pria 76 tahun ini menduduki peringkat ke-80. Force Motors pun menjadi salah satu perusahaan yang disegani di negerinya.

Firodia berhasil menaikkan peringkat perusahaan ke urutan 327 di antara 500 perusahaan-perusahaan *Fortune India*. Perusahaannya mampu mempekerjakan 14.000 karyawan dan banyak yang banyak memakai warga lokal menjadi pekerjanya.

(Selesai)

Reksadana Periode 4 Maret 2021

	Nilai Aktiva Bersih	Hasil Investasi dalam		
		30 Hari terakhir	1 tahun terakhir	30 1 tahun terakhir
<b>MANDIRI</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1.423,09	-2,22	5,53	5,53
Corpus Bond Plus	1.793,11	0,17	6,98	6,98
Hopam Government Bond	1.344,94	9,89	12,06	17,06
Insight Government Fund	1.267,62	-0,02	12,91	12,91
Insight Scholarship Fund	1.250,96	-1,08	0,85	0,85
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1.384,38	-0,03	0,04	0,04
Mega Asset Maniart	1.735,77	-1,69	-1,71	-1,71
Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	1.103,28	2,09	12,49	12,49
Mega Dana Stabul	1.125,53	-1,23	-5,60	-5,60
Mega Dana Rido Liga	2.769,57	-1,02	7,64	7,64
Trimegah Dana Tetap Optima 2	1.158,08	0,05	8,46	8,46
<b>Saham</b>				
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1.209,91	0,55	17,08	17,08
Batavia Saham Sejahtera	1.104,09	-0,91	3,56	3,56
Batavia Saham Cemerlang	1.084,10	-0,01	3,56	3,56
Laulandana Saham Prima	937,55	-2,27	2,56	2,56
Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	1.015,58	-0,01	0,00	0,00
Majoris Saham Syariah Indonesia	766,62	-0,03	-0,02	-0,02
Milenium Equity Growth Fund	344,15	0,91	11,13	11,13
Milenium Equity Prima Plus	152,37	0,01	0,05	0,05
Minna Padi Indragriha Saham Syariah	961,96	-3,50	-2,34	-2,34
Minna Padi Property Plus (25-nov-19)	1.150,82	-17,19	-13,60	-13,60
Minna Padi Pringondan Saham (25-nov-19)	942,35	-15,20	-14,74	-14,74
Minna Padi Saham (08-januar-21)	1.099,34	1,48	0,98	0,98
Rekapitalisasi	381,65	6,80	-38,92	-38,92
Syalendra Dana Ekuitas Plus	2.892,24	2,43	7,74	7,74
Trimegah Saham Nusantara	1.028,77	0,82	8,12	8,12
Treasure Fund Super Maxxi 3	393,82	1,19	0,32	0,32
<b>Campuran</b>				
Batavia Campuran Bertumbuh	1.147,04	0,08	8,03	8,03
Batavia Prima Campuran	1.669,24	-1,57	-17,26	-17,26
Principal Balanced Focus (09-sep-2020)	1.484,99	-0,71	6,67	6,67
Insight Community Development	786,84	0,12	-0,12	-0,12
Insight Dedicate Mix Fund	882,71	-0,83	-0,87	-0,87
Minna Padi Kesatria II (25-nov-19)	1.268,36	7,12	4,31	4,31
Minna Padi Property Plus (25-nov-19)	1.146,35	-2,52	18,39	18,39
Reksadana Guru	918,55	-0,58	-0,93	-0,93
Sam Kombinasi Bertumbuh	1.037,99	0,85	7,89	7,89
Syalendra Indirect Balance Fund	1.832,61	1,17	23,74	23,74
Wanted Diversity Fund	1.008,85	0,00	0,00	0,00
<b>Pasar Uang</b>				
Principal Cash Fund 3 (19-nov-20)	1.040,65	0,00	0,39	0,39
Rnp Paribas Pasar Uang Selaras (15-feb-21)	1.014,39	0,00	0,00	0,00
Rnp Saham Pasar Uang Indonesia	1.040,31	0,40	4,31	4,31
Manulife Dana Saham (15-feb-21)	1.096,10	0,00	1,34	1,34
Mega Dana Lancar (16-jun-2020)	1.483,15	0,00	3,87	3,87
Mega Dana Kas Syariah	1.336,17	-1,49	-6,40	-6,40
Insight Money	1.450,62	0,52	6,44	6,44
Insight Money Syariah	1.855,29	0,38	5,77	5,77
Laulandana Pasar Uang	1.088,25	0,38	5,77	5,77
Panin Dana Likuid Bersama	1.033,55	0,40	0,00	0,00
Sucominvest Liquid Fund 1 (09-feb-2020)	1.006,72	0,00	0,00	0,00
Syalendra Money Market Fund 2	1.011,86	0,27	3,84	3,84
Trimegah Kas Syariah	1.218,37	1,87	0,05	0,05
Trimegah Kas Syariah 2	1.000,65	-0,05	0,24	0,24
Trimegah Kas Syariah 3	848,33	-21,52	-19,11	-19,11
Trimegah Fundi Kas Syariah	1.080,16	0,16	3,83	3,83
<b>Terpeksi</b>				
Batavia Proteksi Maxima 2	1.024,31	0,70	0,06	0,06
Batavia Proteksi Maxima 6	1.021,78	0,70	0,97	0,97
Batavia Proteksi Maxima 15	1.020,83	2,92	0,00	0,00
Batavia Proteksi Utama 1	1.014,45	-0,84	3,21	3,21
Batavia Proteksi Utama 3	1.013,43	-15,57	3,44	3,44
Batavia Proteksi Utama 9	1.014,52	0,25	-1,89	-1,89
Batavia Proteksi Utama 12	1.010,86	-1,40	2,79	2,79
Insight Terpeksi 2	990,78	0,42	-0,62	-0,62
Insight Terpeksi 3	815,26	-0,46	-8,35	-8,35
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	1.025,55	-0,36	-1,30	-1,30
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	1.013,02	-0,92	-2,24	-2,24
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	1.020,38	0,68	0,00	0,00
Mega Asset Terpeksi 2	1.009,74	1,28	-2,16	-2,16
Mega Asset Terpeksi 11	1.026,78	-1,07	0,26	0,26
Rnp Paribas Selaras V	1.012,20	-1,49	0,22	0,22
Rnp Paribas Selaras VI	1.009,98	0,35	0,00	0,00
RDT Panin 17	1.011,84	0,30	0,00	0,00
Batavia Proteksi Gemilang 10 (26-feb-21)	1.014,24	-2,00	-2,00	-2,00
Emco XII 26-feb-21	914,13	0,93	11,90	11,90
Mega Asset Terpeksi 6 (26-feb-21)	994,78	0,59	-1,10	-1,10
Mega Dana Terpeksi XIV 26-feb-21	1.038,70	-0,02	1,03	1,03
Syalendra Capital Protected Fund 7 (26-feb-21)	1.194,51	13,74	3,69	3,69
<b>ETF</b>				
Avnt ETF Fixed Rate Bond I	1.046,51	-0,93	-0,51	-0,51
Insight Terpeksi 3 (03-mar-21)*	915,38	0,46	-8,36	-8,36
<b>Revisi NAB</b>				
Insight Terpeksi 3 (03-mar-21)*	915,38	0,46	-8,36	-8,36
<b>BANK CIMB BIAGARA</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
Dana Pasti	3.983,54	0,49	6,13	8,28
RD Haji Syariah I Haji	3.896,60	0,66	6,50	8,11
RD Bahana Investasi Prima	1.847,39	-3,26	2,58	4,12
RD Bni Am Dana Dompet Dhuafa	3.243,80	0,49	3,77	4,81
RD Cipta Obligasi Unggulan	1.113,11	2,31	10,05	10,05
RD Dana Pendapatan Tetap Prima Plus	1.809,32	-2,95	-2,91	-2,91
RD Pacific Fixed Fund	1.324,43	-0,54	1,87	4,96
RD Prospera Obligasi	4.086,96	0,67	2,87	4,95
RD Sam Sukuk Syariah	2.459,29	-1,42	8,53	8,53
RD Simas Danamas Instrumen Negara	2.411,10	-1,75	-0,27	-0,27
RD Simas Income Fund	2.915,18	-1,19	-5,39	-3,48
RD Simas Pendapatan Tetap Andalan	1.386,07	0,48	7,94	7,94
RD Bni Am Dana Pendapatan Tetap Kastara	1.147,51	-2,88	1,93	1,93
RD Bni Am Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi	1.068,29	-0,05	0,55	0,55
RD Bni Am Dana Pendapatan Tetap Manggala	1.020,82	-0,01	0,86	0,86
RD Cipta Obligasi USD	1.1.992,20	-3,23	2,56	2,56
RD Insight Prime Fixed Income Fund	1.669,53	0,69	2,85	2,85
RD Pendapatan Tetap IIB Harmoni Bni Am	1.230,62	-2,58	1,81	5,11
RD Pendapatan Tetap Sinarmas Hidup Sejahtera	1.322,81	-0,03	1,84	1,84
RD Shinhan Mitra Mandiri Fixed Income	992,55	0,08	6,80	6,80
RD Simas Pendapatan Tetap Prestasi	1.191,61	-4,29	5,96	5,96
RD Simas Pendapatan Tetap Prestasi 2	1.478,66	0,48	1,15	1,15
RD Simas USD Fixed Income	1.109,9	0,34	1,02	1,02
RD Syalendra Providentia Fixed Income Fund	1.245,80	-1,11	6,55	6,55
RD Dana Pendapatan Tetap Syariah Generasi Gemilang	1.291,52	-1,09	6,27	6,27
RD Simas Syariah Pendapatan Tetap	1.080,22	0,46	7,26	7,26
RD Trm Dana Tetap 2	2.638,88	-0,61	1,08	2,09
<b>Saham</b>				
Dana Ekuitas Andalan	4.478,73	0,14	-11,81	-0,05
RD Cipta Gwv Equity	1.024,94	0,88	5,27	5,27
RD Cipta Prime	1.037,28	1,23	10,05	10,05
RD Danareksa Mawar Ekuitas Plus	940,89	0,51	1,63	1,63
RD Emco Growth Fund	1.045,45	1,73	-14,09	-14,09
RD Laulandana Equity Progresif	1.124,15	8,49	6,57	8,17
RD Laulandana Saham Lestari	1.001,28	2,45	5,50	3,03
RD Laulandana Saham Syariah	1.266,94	0,13	12,17	13,80
RD Mcm Equity Sektoral	300,72	27,90	40,58	40,58
RD Mega Asset Maxima	946,42	0,01	1,99	7,19
RD Prospera Dana Berkembang	432,34	1,96	3,75	7,98
RD Sam Saham Equity Fund	1.111,15	-0,72	15,15	15,15
RD Simas Danamas Saham	1.523,66	-1,09	1,54	1,54
RD Simas Saham Bertumbuh	1.077,30	-0,78	1,95	1,95
RD Simas Saham Maksima	937,79	0,91	1,49	1,49
RD Simas Saham Unggulan	1.324,21	0,25	-11,26	-11,26
RD Syalendra Equity Premium Fund	1.159,33	-1,11	1,50	5,20
RD Prospera Syariah Saham	333,90	4,69	22,76	22,76
RD Trm Kapital Plus	3.507,13	3,44	11,24	15,21
RD Trimegah Bhakti Bangsa	1.422,63	1,49	7,80	11,65
RD Bni Am Dana Saham Bandagara	898,48	0,78	-1,78	4,24
RD Cipta Ovo Ekuitas	1.990,37	-0,95	17,59	17,59
RD Cipta Saham Unggulan	3.209,79	0,79	48,72	48,72
RD Sam Beta Plus Equity Fund	942,01	0,54	1,58	1,58
RD Star Equity	1.413,02	0,75	-14,02	-14,02
RD Shinhan Mitra Ekuitas	1.163,90	5,00	1,02	1,02
RD Simas Dana Ekuitas	831,60	0,70	-1,95	1,95
RD Simas Saham Gemilang	928,68	0,86	3,14	3,14
RD Simas Saham Prestasi	978,25	-0,98	-0,25	-0,25
RD Simas Saham Utama	2.440,99	0,28	4,20	4,20
RD Aurora Saham Equity	257,02	1,06	21,97	21,97
RD Aurora Syariah Saham Amanah	409,94	-2,40	2,12	2,12
RD Simas Equity Fund	1.310,15	-1,22	20,37	20,37
RD Syalendra Saham Equity Fund	865,72	-0,75	5,27	5,27
Trm Kapital	9.899,75	1,18	3,03	6,71
<b>Campuran</b>				
Laulandana Balanced Income Fund	977,84	-1,30	3,90	3,90
Mega Dana Kombinasi	649,84	-1,14	-2,11	0,86
RD Prospera Value Plus	1.020,46	-2,06	-3,77	-3,77
RD Prospera Value Fund	1.298,89	0,75	2,64	6,83
RD Sam Syariah Berkembang	1.820,54	-0,79	16,38	16,38
RD Simas Satu Prima	1.535,51	0,50	4,74	8,46
Reksadana Asuransi Asuransi Saham Fund	1.277,50	-0,69	-6,52	-4,64
RD Bahana Berkembang Asabri Sejahtera	3.572,94	-0,73	-3,03	-0,58
RD Prospera Balance Return Optimiser	999,00	2,59	6,74	6,74
RD Sam Multirata Nusa Campuran	1.593,67	-2,89	56,41	56,41
RD Sam Providentia Balanced Fund	1.866,51	1,34	1,11	4,24
RD Star Balanced	1.124,26	6,00	-1,47	-1,47
RD Simas Balance Gemilang	1.888,41	-1,82	8,30	8,30
RD Simas Balance Prestasi	893,75	0,29	-6,48	-6,48
RD Simas USD Balance Fund	0.996,9	-1,52	-1,87	-1,87
Syalendra Balanced Growth Fund	1.084,36	0,75	1,74	7,41
RD Shinhan Mabur Balance Fund	1.030,31	-6,34	15,41	15,41
RD Simas Balance Syariah	1.525,12	0,43	30,34	30,34
Sam Dana Berkembang	17.030,86	1,24	4,25	4,25
Star Balanced	3.630,29	0,24	1,19	4,24
Simas Satu	7.951,56	-0,61	9,66	13,56
<b>Pasar Uang</b>				
Danamas Rupiah Plus	1.500,46	0,47	5,27	5,27
Mega Dana Kas	1.770,12	0,45	4,24	6,35
Mcm Cash Kresna	1.279,05	0,15	-1,74	4,74
RD Mega Asset Multicasah	1.614,64	0,05	1,79	3,84
RD Prospera Dana Lancar	1.332,33	0,41	5,99	5,99
RD Simas Saham Gemilang	1.185,09	0,20	2,76	2,76
RD Simas Saham Syariah Fund	1.046,70	0,28	0,40	0,40
RD Pasar Uang From Fajah	1.438,67	0,35	4,12	9,12
RD Pasar Uang From Falah	1.079,18	0,35	4,22	4,22
RD Cipta Dana Lancar	2.545,32	0,23	4,06	4,06
RD Insight Retail Cash Fund	1.330,38	0,33	5,15	5,15
RD Sam Dana Kas	1.266,94	0,34	1,19	4,24
RD Syalendra Providentia Money Market Fund	1.197,61	0,34	5,82	5,82
RDS Bni Am Likuid Prioritas Syariah	1.032,05	0,37	2,07	2,07
RDS Manulife Dana Kas Syariah Misbah I	1.036,98	0,31	0,00	0,00
RDS Mega Asset Multicasah Syariah	438,13	0,21	2,71	2,71
RDS Pam Syarikat Likuid Dana Safa	1.135,47	0,13	3,11	3,11



Reksadana Periode 4 Maret 2021

Table of Reksadana data for the period of 4 March 2021, listing various funds and their performance metrics.

Table of Reksadana data for the period of 4 March 2021, listing various funds and their performance metrics.

Table of Reksadana data for the period of 4 March 2021, listing various funds and their performance metrics.

Kontan Jumat, 5 Maret 2021

### INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 4 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Tgt	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	PER	EPS	PBV	
<b>PERKAWAN</b>													
AA	Astra Agro Lestari Tbk	10,975	11,100	10,900	10,950	-25	-0.23	823	767,700	8,242.477.500	25,29	433	11,2
AAI	Andra Agro Tbk	50	51	50	50	0	0.00	436	9,792,100	489,629,300	12,5	4	1,67
AAU	Austindo Nusantara Jaya Tbk	665	670	670	670	0	0.00	1,500	5,600	3,754,000	75	9	0,4
ABPT	Sageh Hill Plantations Tbk	114	116	111	114	0	0.00	1,602	30,812,700	3,505,380,800	-3,68	-21	0,9
ACSA	Goceco Plantations Tbk	208	212	210	210	-2	-0.65	75	38,600	7,742,200	758	42	1,1
ADFG	Dharma Seta Nusantara Tbk	565	570	565	565	0	0.00	968	7,575,500	4,267,655,200	26,9	21	1,6
DSPN	FAP Agri Tbk	2,450	2,450	2,440	2,440	-10	-0.41	15	54,800	13,979,900	-36,97	-66	2,6
GCO	Golden Plantation Tbk	50	50	50	50	0	0.00	0	1,100	1,100	-0,78	-18	0,7
GOZO	Goceco Plantations Tbk	208	212	210	210	-2	-0.65	75	38,600	7,742,200	758	42	1,1
JAVIA	Jaya Agra Watatie Tbk	88	88	87	88	0	0.00	3	3,600	314,700	-1,11	-79	2,2
LSP	PP Lontar Sumatera Indonesia Tbk	1,325	1,345	1,320	1,325	0	0.00	3,305	14,913,600	19,839,037,000	12,99	102	0,7
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	50	50	50	0	0.00	0	1,100	1,100	-0,78	-18	0,7
MYOR	Mahkota Group Tbk	765	770	760	760	-5	-0.20	240	1,507,800	1,153,062,500	-54,29	-18	4,66
PALM	Prodient Agro Tbk	334	338	328	328	-6	-1.80	206	796,400	261,891,600	7,45	44	0,79
PGUN	Pradik Gunungatun Tbk	278	278	278	278	0	0.00	2	1,600	444,800	-23,17	-12	7,3
PNGO	Pingao Utama Tbk	1,080	1,110	1,060	1,060	-4	-0.00	22	1,068,200	134,811,000	21,2	8	1,17
PSGO	Palm Seroja Tbk	1,050	1,050	1,050	1,050	0	0.00	115	1,338,200	427,690,500	134,62	13	2,13
SROG	Sampoerna Agro Tbk	1,050	1,050	1,050	1,050	0	0.00	115	1,338,200	427,690,500	134,62	13	2,13
SIMP	Salm Yonias Pratama Tbk	460	468	454	462	-2	-0,43	1,096	9,876,800	4,542,634,200	30,8	15	0,49
SMART	SMART Tbk	3,860	3,860	3,800	3,850	-60	-2,26	13	19,400	7,422,000	39,5	100	0,99
SSMS	Sawi Sumatera Sarana Tbk	1,005	1,010	990	1,010	5	0,50	1,236	6,175,000	6,191,391,500	-3,7	-2,4	2,4
UNEP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	117	117	115	116	-1	-0,85	74	262,700	30,389,100	-0,28	-41,7	-0,06
<b>Perusahaan</b>													
CTKA	CTKA Tera Tbk	128	131	125	126	-2	-1,56	906	7,064,500	893,949,600	-1,73	-72	0,8
DFEI	Dharma Samudra Fishing In. Tbk	73	85	73	80	7	9,59	2,124	32,662,400	2,581,222,500	-1,35	-6	0,78
<b>Lainnya</b>													
ISI	ISI International Tbk	1,130	1,135	1,120	1,135	5	0,44	43	109,000	122,549,000	16,69	68	1,44
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>													
<b>Semen</b>													
INTP	Indoemental Tunggal Prakasa Tbk	13,400	13,500	13,250	13,400	0	0,00	3,722	4,396,200	58,775,180,000	33,17	404	2,21
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	995	1,005	990	990	-55	-5,53	6,744	30,775,800	29,297,745,000	-62,67	-15	2,79
SMGR	Sigma Bangun Industri Tbk	1,220	1,230	1,220	1,220	0	0,00	33	187,200	16,540,500	10,2	2	0,96
SMER	Semen Sempur (Persero) Tbk	11,325	11,325	11,050	11,200	-125	-1,10	4,358	4,705,500	52,513,750,000	23,78	47	1,94
WSPB	Waskita Beton Precast Tbk	258	260	252	254	-4	-1,55	3,875	54,064,700	13,811,633,800	-4,38	-58	1,16
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	352	354	344	350	-2	-0,57	1,254	11,624,900	4,055,102,400	43,75	8	0,94
<b>Keramik</b>													
AMEG	Asihmas Citra Glass Tbk	3,410	3,450	3,350	3,450	-40	-1,17	11	2,300	6,771,000	-1,72	-20,07	0,54
ARNA	Arwana Citamulia Tbk	770	775	755	765	-5	-0,65	394	1,908,100	1,460,458,500	11,39	44	4,37
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	62	62	62	62	0	0,00	1,372	19,647,200	1,310,740,000	-1,78	-9	0,39
KRMA	Keramas Indonesia Asosiasi Tbk	51	51	51	51	0	0,00	1	18,700	1,654,500	10,2	2	0,96
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	1,060	1,060	1,030	1,030	-30	-2,83	809	3,839,200	4,010,400,000	32,19	32	0,96
MILA	Mila Industri Tbk	705	715	690	715	10	1,42	245	4,883,900	3,430,978,500	55	13	0,37
TOTO	Toto Surya Tiga Indonesia Tbk	216	226	214	214	-2	-0,93	97	896,300	196,836,200	-30,57	-7	1,14
<b>Logam dan Sengam</b>													
ALKA	Aleaksa Industri Tbk	238	248	238	238	0	0,00	8	10,200	2,429,600	8,5	28	1,05
ALMI	Alumindo Light Metal Inds. Tbk	250	260	250	250	0	0,00	15	27,500	7,073,000	-0,86	-29,2	0,84
BAJA	Baja Saranegara Tbk	1,220	1,235	1,223	1,227	4	0,32	660	2,187,800	281,236,700	-1,27	-1	3,02
BKAC	Bekasong Industri Tbk	284	288	284	288	4	1,40	33	38,700	1,654,500	10,2	2	0,96
CTBN	Citra Tubindo Tbk	3,020	3,400	2,810	2,810	-210	-6,95	15	3,100	9,541,000	68,54	41	1,47
GDST	Gunung Rajaya Steel Tbk	99	108	99	100	1	1,01	3,568	20,941,500	2,150,698,000	-6,67	-15	1,14
GGPR	Gunung Raja Paks Tbk	400	410	390	410	10	2,50	22	84,400	34,187,000	-16,4	-25	4,99
IKAT	Indo Alumina Industri Tbk	1,336	1,340	1,330	1,330	-7	-0,60	7	463,600	51,576,000	-16,6	-6,7	0,77
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	202	206	198	202	0	0,00	1,003	15,068,200	3,042,609,700	22,44	9	0,46
JSSW	Jakarta Kyocera Steel Works Tbk	60	60	60	60	0	0,00	0	11,764,400	45,922,200,000	-22,6	-18	1,81
KRAS	Karatul Steel (Persero) Tbk	660	660	626	626	-34	-5,19	6,625	71,764,400	45,922,200,000	-22,6	-18	1,81
LION	Lion Metal Tbk	380	380	364	364	-16	-4,20	6	71,000	1,050,000	-4,2	-82	0,35
LMHS	Lion Metal Tbk	380	380	364	364	-16	-4,20	6	71,000	1,050,000	-4,2	-82	0,35
NIKL	Pelati Timah Nusantara Tbk	1,340	1,340	1,280	1,280	-60	-4,48	1,050	1,890,900	2,487,715,000	-1,60	-8	4,87
NSID	Nasindo Industri Tbk	1,336	1,340	1,330	1,330	-7	-0,52	14	463,600	51,576,000	-16,6	-6,7	0,77
RISS	Riau Steel Industry of Indonesia Tbk	202	206	198	202	0	0,00	1,003	15,068,200	3,042,609,700	22,44	9	0,46
RSW	Riau Steel Works Tbk	60	60	60	60	0	0,00	0	11,764,400	45,922,200,000	-22,6	-18	1,81
SRAS	Sarawati Anugerah Makmur Tbk	394	394	392	392	-2	-0,51	44	15,600	6,115,400	20,63	19	2,8
SRKN	Sarawati Anugerah Makmur Tbk	394	394	392	392	-2	-0,51	44	15,600	6,115,400	20,63	19	2,8
INDP	Indo Padang Tbk	120	127	120	126	6	5,00	622	6,117,100	355,623,100	59,8	6	0,67
TOPM	Indoniam Performance Materials Tbk	120	127	120	126	6	5,00	622	6,117,100	355,623,100	59,8	6	0,67
<b>Kimia</b>													
APMK	Polychem Indonesia Tbk	1,75	1,78	1,73	1,73	-2	-1,14	223	1,315,800	230,533,100	-1,59	-109	0,25
ANIK	Anika Gas Industri Tbk	1,295	1,300	1,220	1,255	-40	-3,09	4,669	18,611,200	213,432,430,000	96,54	13	1,18
BRPT	Barito Pacific Tbk	1,065	1,095	1,025	1,025	-40	-3,76	5,560	56,187,200	58,737,142,000	51,25	2	4,98
DPNS	Duta Perint Nusantara Tbk	272	284	274	284	12	4,41	8	3,900	10,800,800	-11,75	-16	0,38
ESAD	Esadharma Industri Tbk	1,220	1,235	1,195	1,215	-12	-0,97	159	8,900	11,250,000	-1,2	-10,7	0,27
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	208	210	202	204	-4	-1,92	629	7,628,000	1,561,744,000	-1,73	-18	2,16
ETWA	Elitindo Wahantaha Tbk	62	62	62	62	0	0,00	0	93,600	85,464,500	4,27	213	4,48
INTC	Intanraya International Tbk	305	305	302	302	-3	-0,98	46	93,600	85,464,500	4,27	213	4,48
INDA	Indo Jaya Tbk	1,220	1,235	1,195	1,215	-12	-0,97	159	8,900	11,250,000	-1,2	-10,7	0,27
MOLU	Maduras Murni Indus. Tbk	1,125	1,125	1,115	1,125	0	0,00	12	11,300	12,708,000	35,16	32	2,44
SAME	Sarawati Anugerah Makmur Tbk	394	394	392	392	-2	-0,51	44	15,600	6,115,400	20,63	19	2,8
SRKN	Sarawati Anugerah Makmur Tbk	394	394	392	392	-2	-0,51	44	15,600	6,115,400	20,63	19	2,8
INDP	Indo Padang Tbk	120	127	120	126	6	5,00	622	6,117,100	355,623,100	59,8	6	0,67
TOPM	Indoniam Performance Materials Tbk	120	127	120	126	6	5,00	622	6,117,100	355,623,100	59,8	6	0,67
<b>Kayu dan Pengolahannya</b>													
TPHA	Chandra Asih Petrochemical Tbk	9,775	9,900	9,625	9,725	-50	-0,51	1,336	1,920,700	18,700,688,000	243,13	40	6,84
INDA	Indo Jaya Tbk	4,810	4,830	4,810	4,830	20	0,42	2	200	964,000	6,8	710	0,7
<b>Plastik dan Kemasan</b>													
AKPI	Argha Karya Prima Indus. Tbk	500	500	480	494	-6	-1,20	14	2,400	1,182,000	11,76	42	0,25
ASIP	Asiaplast Industries Tbk	220	222	208	218	-2	-0,91	10	733,600	158,475,200	-10,9	-2	1,42
BRNA	Berina Tbk	1,225	1,225	1,170	1,170	-55	-4,49	4	2,800	308,287,500	-10,73	-10,9	3,18
MEGAP	Megapol Pack Sempur Tbk	1,225	1,225	1,170	1,170	-55	-4,49	4	2,800	308,287,500	-10,73	-10,9	3,18
ESIP	Estimol Industri Tbk	75	77	74	75	-3	-3,90	1	5,910	44,388,900	3,75	2	0,91
FPPI	Lotte Chemical Titan Tbk	270	276	256	256	-14	-5,19	1,766	14,457,300	3,971,386,600	25,6	10	0,94
IGAB	Champion Pacific Indonesia Tbk	346	348	346	348	2	0,58	39	315,700	3,931,600	49,9	49	8,1
IMPAC	Impack Plastik Tbk	1,145	1,145	1,145	1,145	0	0,00	215	1,145	2,048,931,600	61,25	24	0,44
IPOL	Indo Polycarbonate Tbk	1,165	1,165	1,160	1,160	-5	-0,43	299	4,338,000	70,900,600	12,62	13	0,44
PBID	Pancabau Industri Tbk	1,620	1,640	1,640	1,640	0	0,00	42	145,500	1,973,075,000	7,91	191	1,56
PTM	Petrolina Tbk	202	208	202	208	6	2,97	30	650,200	10,452,000	-15,2	-12	0,19
SRMT	Sarawati Anugerah Makmur Tbk	394	394	392	392	-2	-0,51	44	15,600	6,115,400	20,63	19	2,8
TRST	Trias Sentosa Tbk	418	418	418	418	0	0,00	1	1,100	41,800	22	19	0,51
YPAS	Yanapras Hastapersada Tbk	555	555	520	520	-35	-6,31	4	1,400	731,500	86,67	6	2,8
<b>Pakan Ternak</b>													
CPRO	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6,375											



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 4 Maret 2021

Main table containing stock trading indicators for various companies, categorized by sector like Elektronik, Lainnya, Jasa Komputer dan Perangkatnya, Perumahan dan Investasi, Energi, Telekomunikasi, and Restoran, Hotel dan Pariwisata.

Disclaimer: KONTAN tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat penggunaan informasi yang disajikan dalam situs ini. KONTAN tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat penggunaan informasi yang disajikan dalam situs ini.



**Berita  
Korporasi  
Tanpa  
Distorsi**

**PRESSRELEASE.id**  
memintas berita

